



**PELUANG KECELAKAAN SEPEDA MOTOR BERDASARKAN
KARAKTERISTIK PENGENDARA DI
KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR

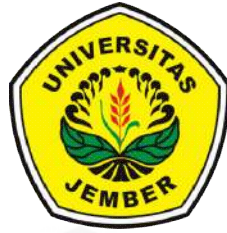
Oleh :

Mohammad Fahmi Azizurrohman

NIM. 141910301103

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PELUANG KECELAKAAN SEPEDA MOTOR BERDASARKAN
KARAKTERISTIK PENGENDARA DI
KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Sipil (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Teknik

Oleh :

Mohammad Fahmi Azizurrohman

NIM. 141910301103

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih, bakti dan cintaku untuk:

1. Ayah dan umi tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan moril maupun materil;
2. Kakak dr. Liza Oktamayasari yang selalu mendukung dan menjadi sumber semangat;
3. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. Ibu Nunung Nuring Hayati, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Willy Kriswardhana, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Bapak Ahmad Hasanuddin, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Anita Trisiana, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji 2;
6. Bapak Akhmad Hasanuddin, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Teman-teman dari SMA, Yoga, Febri, Ego, Botek, dan Akbar yang telah memberikan semangat selama proses pengerjaan tugas akhir ini;
8. Teman-teman seperjuangan sehidup semati ketika kuliah ini, Bonek, Dedi, Lucky, Yudhik, Wisnu dan Deni yang telah memberikan semangat, kerjasama, dan bantuan selama proses pengerjaan tugas akhir ini;
9. Teman-teman saya mahasiswa Teknik Sipil 2014, kakak tingkat, serta adik tingkat yang selalu memberikan semangat dan membantu pengerjaan tugas akhir ini;
10. Keluarga besar lainnya, mama, papa, deril yang selalu mendukung dengan kasih sayang selama proses pengerjaan tugas akhir ini;
11. Seluruh Dosen pengajar, staff karyawan, serta Almamater Fakultas Teknik Universitas Jember;
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Barangsiapa yang menempuh perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan ke surga.”

(HR. Muslim)

“Musuh kita adalah kesempitan dan kedangkalan berpikir.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Apapun yang kita lakukan dalam hidup ini adalah perlombaan dalam kebaikan. Bukan perlombaan keunggulan satu sama lain”

(Emha Ainun Nadjib)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Fahmi Azizurrohman

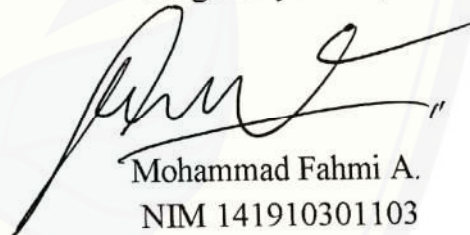
NIM : 141910301103

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berjudul “Peluang Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Karakteristik Pengendara Di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Januari 2019

Yang menyatakan,



Mohammad Fahmi A.
NIM 141910301103

TUGAS AKHIR

**PELUANG KECELAKAAN SEPEDA MOTOR BERDASARKAN
KARAKTERISTIK PENGENDARA
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Mohammad Fahmi Azizurrohman
NIM 141910301103

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Nunung Nuring Hayati, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing Anggota : Willy Kriswardhana, S.T., M.T.

PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul “Peluang Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Karakteristik Pengendara Di Kabupaten Jember” : Mohammad Fahmi Azizurrohman, 141910301103 telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Januari 2019
Tempat : Fakultas Teknik Universitas Jember

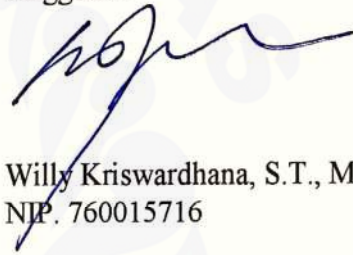
Tim Penguji:

Ketua,



Nunung Nuring H, S.T., M.T.
NIP. 19760217 200112 2 002

Anggota I




Willy Kriswardhana, S.T., M.T.
NIP. 760015716

Anggota II



Akhmad Hasanuddin, S.T., M.T.
NIP. 19710327 199803 1 003

Anggota III



Anita Trisiana, S.T., M.T.
NIP. 19800923 201504 2 000

Mengesahkan,

Dekan,



Entin Hidayah, M.U.M
NIP. 19661215 199503 2 001

RINGKASAN

Peluang Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Karakteristik Pengendara Di Kabupaten Jember; Mohammad Fahmi Azizurrohman, 141910301103; 2019: 65 halaman; Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.

Keselamatan dalam berlalu lintas adalah bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas dengan tujuan terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi pengendara. Meningkatnya jumlah kendaraan juga sangat mempengaruhi besarnya peluang untuk terjadinya kecelakaan. Berikut data jumlah kecelakaan di Kabupaten Jember dari tahun 2014 samapi tahun 2017 berturut-turut sebesar 934; 871; 954;954 kejadian, dengan jumlah korban meninggal sebanyak 356; 326; 397;393 korban jiwa (Kepolisian Republik Indonesia Resort Jember, 2018). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember, khususnya pada jalan nasional yang masuk daerah perkotaan Kabupaten Jember. Jalan tersebut memiliki angka kecelakaan dari tahun 2014-2018 yang tinggi antara lain, Jalan Hayam Wuruk 54 kecelakaan , Jalan Gajah Mada 98 kecelakaan, Jalan Sultan Agung 26 kecelakaan, Jalan Ahmad Yani 24 kecelakaan, dan Jalan Letjend Panjaitan 37 kecelakaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peluang kecelakaan yang dialami oleh pengendara sepeda motor. Peluang kecelakaan tersebut, dianalisis menggunakan metode regresi logistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; jenis kelamin, usia, pendidikan, frekuensi penggunaan sepeda motor, mendahului dari sebelah kiri, waktu kejadian kecelakaan, jarak tempuh per hari, waktu perjalanan per hari, penyebab terjadinya kecelakaan, memiliki SIM, membawa SIM saat berkendara, dan berapa kali pengendara mengalami kecelakaan sepeda motor. Variabel tersebut ditulis pada kuesioner dan disebar pada ruas jalan yang telah ditentukan dengan 200 responden utama yaitu pengendara sepeda motor.

Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut, kemudian diolah menggunakan metode regresi logistik menggunakan aplikasi SPSS. Variabel yang lolos diuji dengan regresi logistik yaitu: usia, waktu perjalanan per hari, dan mendahului dari

sebelah kiri. Tiga variabel tersebut memiliki nilai kolerasi $< 0,005$ sehingga ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Pengendara dengan usia kurang dari 17 tahun, selalu mendahului dari sebelah kiri dengan waktu perjalanan kurang dari 30 menit per hari memiliki peluang sebesar 0,0311 kali untuk terjadinya kecelakaan. Pengendara dengan usia 17-35 tahun, kadang-kadang mendahului dari sebelah kiri dengan waktu perjalanan 30-60 menit per hari memiliki peluang sebesar 0,0047 kali untuk terjadinya kecelakaan. Pengendara dengan usia lebih dari 35 tahun, tidak pernah mendahului dari sebelah kiri dengan waktu perjalanan lebih dari 60 menit per hari memiliki peluang sebesar 0,019 kali untuk terjadinya kecelakaan.

SUMMARY

The Probability of Motorcycle Accident Based on the Characteristics of the Driver In Jember ; Mohammad Fahmi Azizurrohman, 141910301103; 2019: 65 pages; Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, University of Jember.

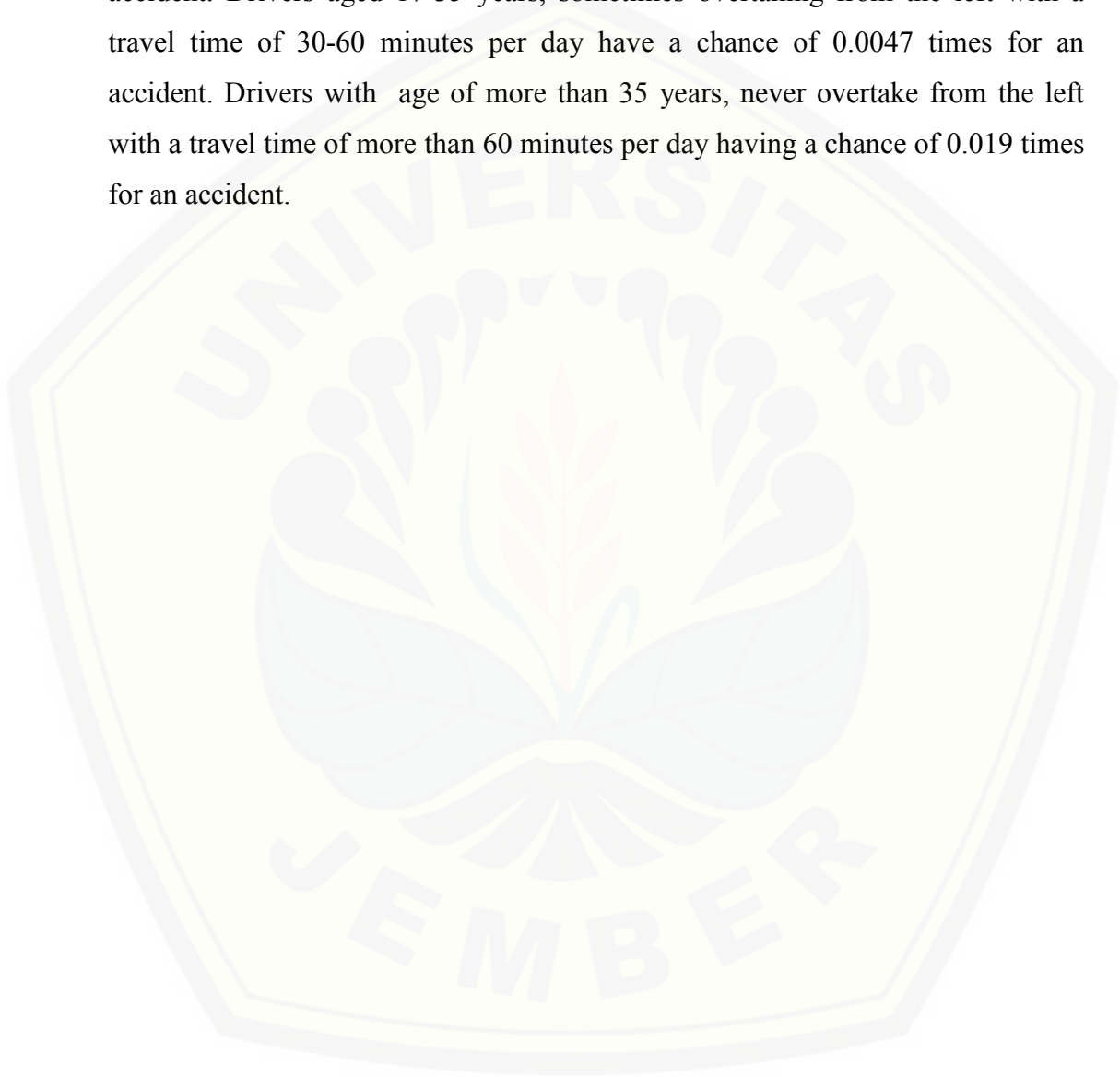
Traffic safety is an important part of traffic engineering with the aim of creating safety and comfort for drivers. The increase in the number of vehicles also greatly affects the magnitude of the probabilities for accidents. The following data on the number of accidents in Jember Regency from 2014 to 2017 were 934; 871; 954; 954 incidents, with a total death toll of 356; 326; 397; 393 fatalities (Republic of Indonesia Police Resort Jember, 2018). This research was conducted in Jember Regency, especially on national roads that enter the urban area of Jember Regency. The road has a high number of accidents from 2014-2018, among others, Jalan Hayam Wuruk 54 accidents, Jalan Gajah Mada 98 accidents, Jalan Sultan Agung 26 accidents, Jalan Ahmad Yani 24 accidents, and Jalan Letjend Panjaitan 37 accidents

This study aims to determine how the probability of accidents experienced by motorcycle riders. The probability of the accident was analyzed using the logistic regression method. The variables used in this study are; sex, age, education, frequency of motorbike use, overtaking from the left, time of accident, distance traveled per day, travel time per day, cause of accident, having a driver's license, carrying a driver's license when driving, and how many times the driver experienced accidents. The variable was written on the questionnaire and distributed on the specified road segment with 200 main respondents, namely motorbike riders.

The results of the questionnaire were then processed using the logistic regression method using the SPSS software. The passed variables were tested by logistic regression, namely: age, travel time per day, and overtaking from the left.

The three variables have correlation values <0.005 means that the three variables have an influence on the dependent variable.

Drivers with age less than 17 years, always overtake from the left with a travel time of less than 30 minutes per day has a chance of 0.0311 times for an accident. Drivers aged 17-35 years, sometimes overtaking from the left with a travel time of 30-60 minutes per day have a chance of 0.0047 times for an accident. Drivers with age of more than 35 years, never overtake from the left with a travel time of more than 60 minutes per day having a chance of 0.019 times for an accident.



PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Peluang Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Karakteristik Pengendara Di Kabupaten Jember”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.

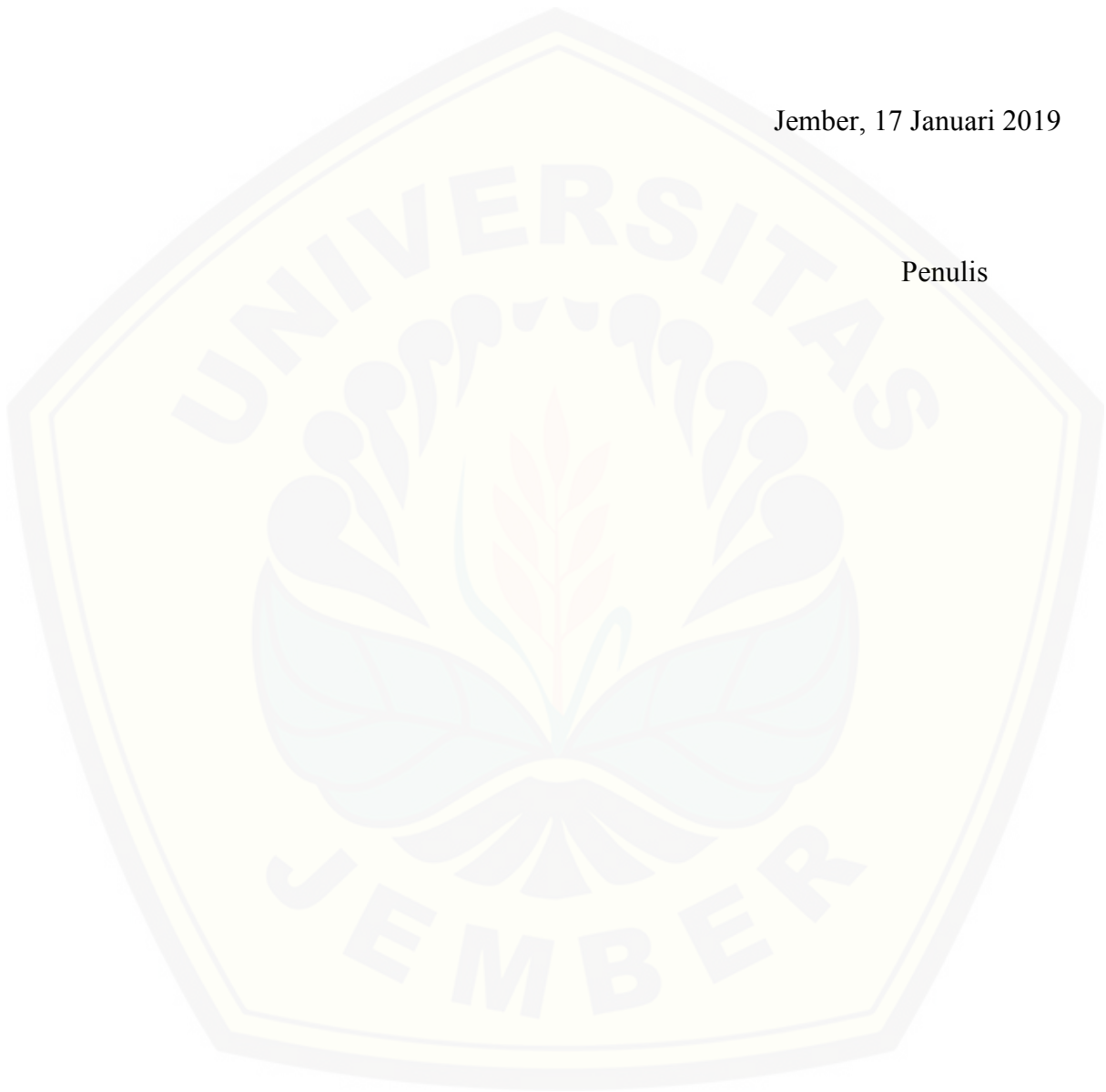
Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Entin Hidayah, M.UM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Jember;
2. Bapak Ir. Hernu Suyoso, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Anik Ratnaningsih, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Teknik Sipil Universitas Jember;
4. Ibu Nunung Nuring Hayati, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Willy Kriswardhana, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Anggota;
5. Bapak Ahmad Hasanuddin, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Anita Trisiana, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji 2 Ujian Tugas Akhir;
6. Bapak Akhmad Hasanuddin, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Seluruh Dosen pengajar dan staff karyawan Fakultas Teknik Sipil Universitas Jember;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah pengembangan keilmuan khususnya bidang ketekniksipilan.

Jember, 17 Januari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBING | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| RINGKASAN | viii |
| PRAKATA | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Masalah | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 2 |
| 1.5 Batasan Masalah | 3 |
| BAB 2 LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Kecelakaan Lalu Lintas | 4 |
| 2.1.1 Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas | 4 |
| 2.1.2 Karakteristik dan Dampak Kecelakaan Lalu Lintas | 4 |
| 2.1.3 Faktor Terjadinya Kecelakaan | 5 |
| 2.2 Kecelakaan yang Melibatkan Sepeda Motor | 7 |
| 2.3 Metode Wawancara | 8 |
| 2.3.1 Pengertian Wawancara | 8 |
| 2.3.2 Jenis-Jenis Wawancara | 8 |

| | | |
|-------|--|----|
| 2.3.3 | Prosedur Wawancara | 9 |
| 2.4 | Kuesioner dan Metode Sampling | 10 |
| 2.4.1 | Kuesioner | 10 |
| 2.4.2 | Metode Sampling | 11 |
| 2.5 | Analisis Regresi Logistik | 15 |
| 2.5.1 | Asumsi Regresi Logistik | 16 |
| 2.5.2 | Pembentukan Fungsi Regresi Logistik | 16 |
| 2.5.3 | Macam-macam Pegujian dalam metode Regresi Logistik | 17 |

BAB 3 METODE PENELITIAN

| | | |
|-------|---|----|
| 3.1 | Tahap Pelaksanaan Studi | 20 |
| 3.2 | Lokasi Studi | 21 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 21 |
| 3.3.1 | Data Primer | 21 |
| 3.3.2 | Data Sekunder | 22 |
| 3.4 | Variabel Penelitian | 22 |
| 3.4.1 | Variabel Terikat | 22 |
| 3.4.2 | Variabel Penjelas | 23 |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data | 24 |
| 3.5.1 | Populasi dan Sampel | 24 |
| 3.5.2 | Jumlah Sampel | 24 |
| 3.6 | Teknik Analisis | 25 |
| 3.6.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 25 |
| 3.6.2 | Analisis Statistik Regresi Logistik | 25 |
| 3.7 | Diagram Alir Penelitian | 29 |

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

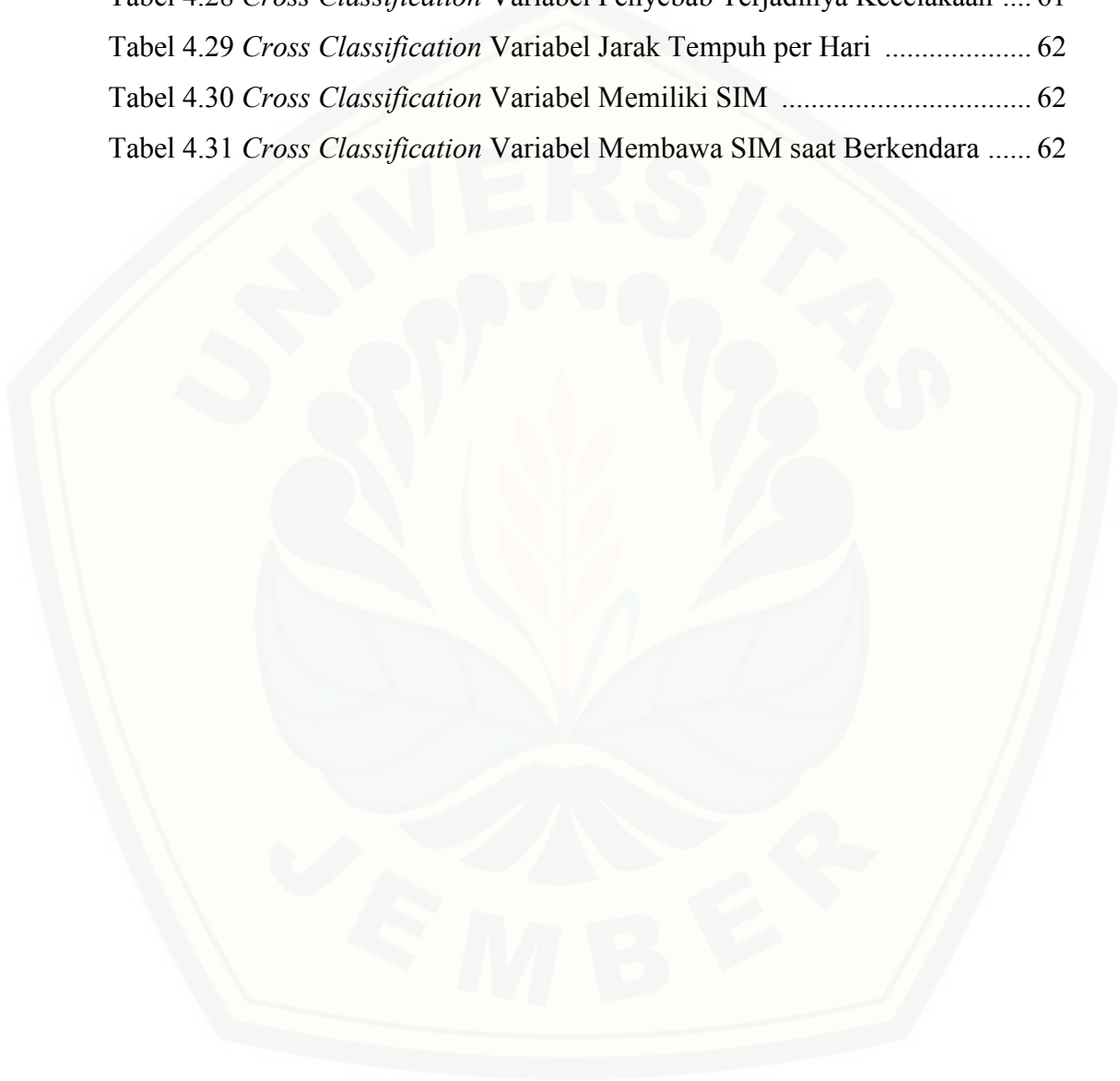
| | | |
|-------|---|----|
| 4.1 | Gambaran Umum | 31 |
| 4.2 | Karakteristik Kecelakaan | 34 |
| 4.2.1 | Jumlah Kecelakaan Sepeda Motor yang Dialami | 34 |
| 4.2.2 | Waktu Kejadian Kecelakaan | 35 |
| 4.2.3 | Penyebab Terjadinya Kecelakaan | 36 |

| | |
|---|-----|
| 4.3 Karakteristik pengendara Seoda Motor | 37 |
| 4.3.1 Karakteristik Sosio-Ekonomi | 37 |
| 4.3.2 Karakteristik Pergerakan | 40 |
| 4.3.3 Karakteristik Perilaku | 42 |
| 4.4 Model Prediksi Peluang Kecelakaan Sepeda Motor | 45 |
| 4.4.1 Uji Korelasi | 45 |
| 4.4.2 Menguji Kelayakan Model Regresi | 45 |
| 4.4.3 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) | 46 |
| 4.4.4 Uji Hipotesis | 46 |
| 4.4.5 Uji Wald | 46 |
| 4.5 Hasil Uji Regresi | 46 |
| 4.5.1 Peluang Kecelakaan Berdasarkan Karakteristik Sosio-Ekonomi | 46 |
| 4.5.2 Peluang Kecelakaan Berdasarkan Karakteristik Pergerakan | 50 |
| 4.5.3 Peluang Kecelakaan Berdasarkan Karakteristik Pengalaman | 53 |
| 4.5.4 Peluang Kecelakaan Berdasarkan Karakteristik Perilaku | 53 |
| 4.6 Model Peluang Kecelakaan | 57 |
| 4.7 Klasifikasi Silang (<i>Cross Clasification</i>) | 59 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 64 |
| 5.2 Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | xxi |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Primer | 21 |
| Tabel 3.2 Data Sekunder | 22 |
| Tabel 3.3 Variabel Terikat | 22 |
| Tabel 3.4 Variabel Penjelas | 23 |
| Tabel 3.5 Variabel Penjelas | 23 |
| Tabel 4.1 Jumlah Kecelakaan dan Korban Jalan Gajah Mada | 31 |
| Tabel 4.2 Jumlah Kecelakaan dan Korban Jalan Hayam Wuruk | 32 |
| Tabel 4.3 Jumlah Kecelakaan dan Korban Jalan Sulan Agung | 32 |
| Tabel 4.4 Jumlah Kecelakaan dan Korban Jalan Ahmad Yani | 33 |
| Tabel 4.5 Jumlah Kecelakaan dan Korban Jalan Letjend Panjaitan | 33 |
| Tabel 4.6 Proporsi Pembagian Kuesioner | 34 |
| Tabel 4.7 Variabel Karakteristik Sosio-Ekonomi | 47 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik | 47 |
| Tabel 4.9 Hosmer and Lemeshow | 48 |
| Tabel 4.10 Perbandingan antara -2LL awal dengan -2LL Akhir | 48 |
| Tabel 4.11 <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> | 49 |
| Tabel 4.12 Variabel Karakteristik Pergerakan | 50 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik | 50 |
| Tabel 4.14 Hosmer and Lemeshow | 51 |
| Tabel 4.15 Perbandingan antara -2LL awal dengan -2LL Akhir | 52 |
| Tabel 4.16 <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> | 52 |
| Tabel 4.17 Variabel Karakteristik Pengalaman | 53 |
| Tabel 4.18 Variabel Karakteristik Perilaku | 54 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik | 54 |
| Tabel 4.20 Hosmer and Lemeshow | 55 |
| Tabel 4.21 Perbandingan antara -2LL awal dengan -2LL Akhir | 55 |
| Tabel 4.22 <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> | 56 |
| Tabel 4.23 Variabel dan Kategori | 57 |
| Tabel 4.24 <i>Cross Classification</i> Variabel Jenis Kelamin | 59 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.25 <i>Cross Classification</i> Variabel Pendidikan | 60 |
| Tabel 4.26 <i>Cross Classification</i> Variabel Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor | 60 |
| Tabel 4.27 <i>Cross Classification</i> Variabel Waktu Kejadian Kecelakaan | 60 |
| Tabel 4.28 <i>Cross Classification</i> Variabel Penyebab Terjadinya Kecelakaan | 61 |
| Tabel 4.29 <i>Cross Classification</i> Variabel Jarak Tempuh per Hari | 62 |
| Tabel 4.30 <i>Cross Classification</i> Variabel Memiliki SIM | 62 |
| Tabel 4.31 <i>Cross Classification</i> Variabel Membawa SIM saat Berkendara | 62 |

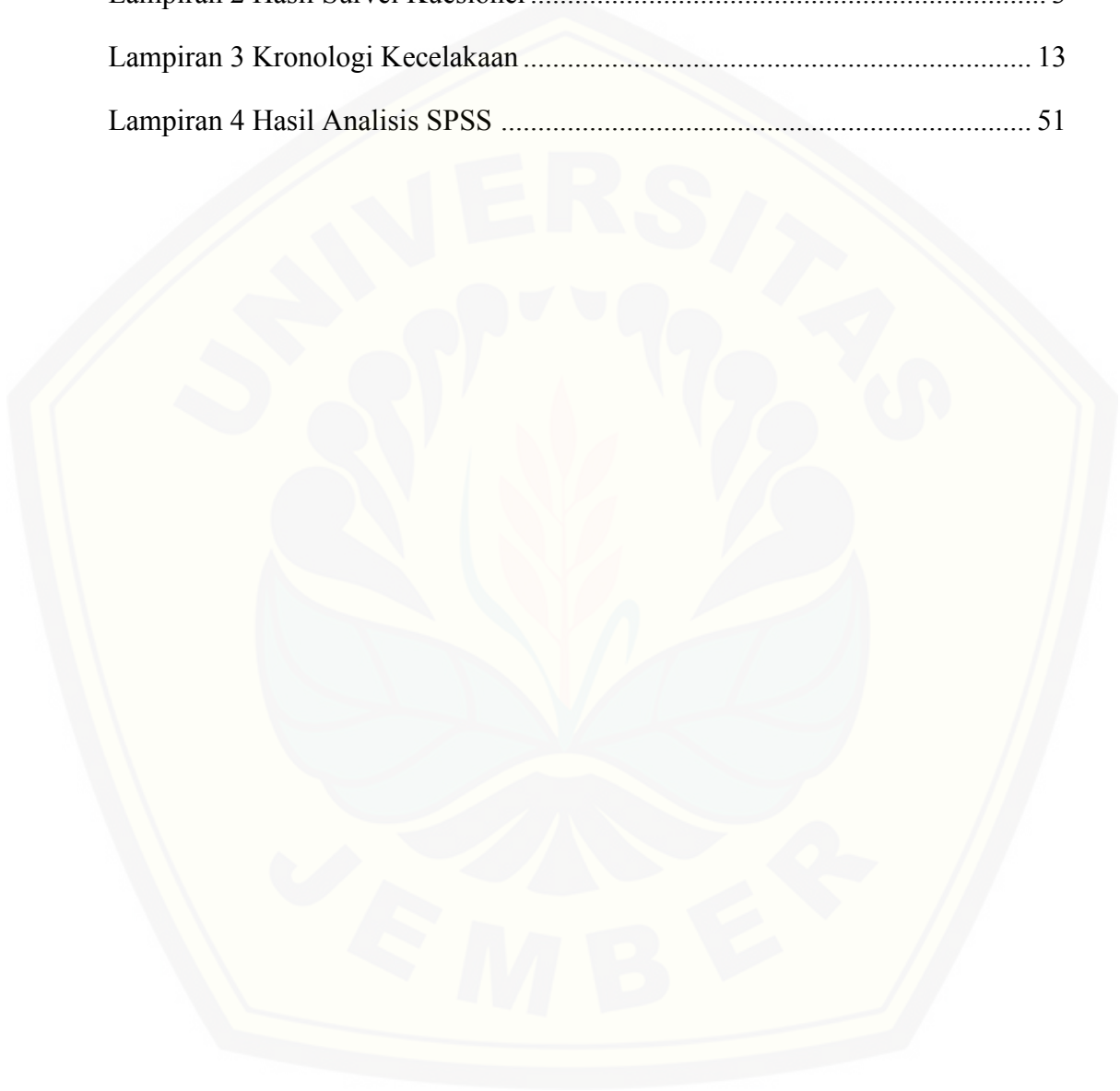


DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Teknik <i>Cluster Random Sampling</i> | 12 |
| Gambar 3.1 Diagram Alir Analisis Regresi Logistik | 28 |
| Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian | 31 |
| Gambar 4.1 Grafik Jumlah Kecelakaan Sepeda Motor yang Dialami | 35 |
| Gambar 4.2 Grafik Waktu Kejadian Kecelakaan | 36 |
| Gambar 4.3 Grafik Penyebab Terjadinya Kecelakaan | 37 |
| Gambar 4.4 Grafik Jenis Kelamin | 38 |
| Gambar 4.5 Grafik Usia | 49 |
| Gambar 4.6 Grafik Pendidikan | 40 |
| Gambar 4.7 Grafik Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu | 41 |
| Gambar 4.8 Grafik Jarak Tempuh per Hari | 41 |
| Gambar 4.9 Grafik Waktu Perjalanan per Hari | 42 |
| Gambar 4.10 Grafik Kepemilikan SIM | 43 |
| Gambar 4.11 Grafik Membawa SIM Saat Berkendara | 44 |
| Gambar 4.12 Grafik Mendahului Dari Sebelah Kiri | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Contoh Form Kuesioner | 1 |
| Lampiran 2 Hasil Survei Kuesioner | 3 |
| Lampiran 3 Kronologi Kecelakaan | 13 |
| Lampiran 4 Hasil Analisis SPSS | 51 |



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dalam berlalu lintas adalah bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas dengan tujuan yang aman dan nyaman bagi pengendara. Keselamatan berlalu lintas harus diutamakan dalam berkendara, karena kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 di Indonesia sebesar 28.297 korban jiwa, dan kasus kecelakaan terbesar dialami sepeda motor sebanyak 108.883 kasus (Djaja dkk, 2016).

Kepolisian Negara Republik Indonesia Resort Jember mencatat perkembangan kendaraan menurut jenis kendaraan yaitu sepeda motor di Kabupaten Jember dari tahun 2014 sampai tahun 2016 berturut-turut sebesar 617.437; 667.176; 711.586 kendaraan (BPS Jember, 2017). Setiap tahunnya jumlah sepeda motor meningkat di Kabupaten Jember, sehingga menyebabkan besarnya indikator kecelakaan lalu lintas. Berikut data jumlah kecelakaan di Kabupaten Jember dari tahun 2014 sampai tahun 2017 berturut-turut sebesar 934; 871; 954;954 kejadian, dengan jumlah korban meninggal sebanyak 356; 326; 397;393 korban jiwa (Kepolisian Republik Indonesia Resort Jember, 2018). Pada setiap tahunnya, sepeda motor merupakan penyumbang kecelakaan paling tinggi dibanding dengan jenis kendaraan lainnya.

Besarnya angka kecelakaan sepeda motor, membuktikan bahwa pengendara sepeda motor rawan akan terjadinya kecelakaan. Keberadaan sepeda motor dalam jumlah yang sangat besar di jalan dan bercampur dengan kendaraan jenis lain menyebabkan operasi lalu lintas yang rumit dan cenderung berbahaya (Putranto dkk, 2006). Pengendara sepeda motor juga rentan terhadap pelanggaran berlalu lintas dari pada pengendara jenis kendaraan lain. Contohnya banyak pengendara sepeda motor tidak menggunakan helm dan tidak memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM), sehingga kondisi tersebut menimbulkan rasa khawatir jika bertemu petugas

polisi. Kekhawatiran tersebut menyebabkan kurang konsentrasinya pengendara dalam mengemudikan sepeda motor.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Kabupaten Jember memiliki tingkat kecelakaan dan kepemilikan sepeda motor yang tinggi. Tingginya beberapa faktor tersebut menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember, khususnya pada jalan nasional yang masuk daerah perkotaan Kabupaten Jember. Jalan tersebut memiliki angka kecelakaan yang tinggi, berikut nama jalan dan jumlah kejadian kecelakaan dari tahun 2014-2018. Jalan Hayam Wuruk 54 kecelakaan, Jalan Gajah Mada 98 kecelakaan, Jalan Sultan Agung 26 kecelakaan, Jalan Ahmad Yani 24 kecelakaan, dan Jalan Letjend Panjaitan 37 kecelakaan. Tingginya angka kecelakaan pada jalan-jalan tersebut, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap perilaku pengendara sepeda motor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana karakteristik pengendara sepeda motor di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana peluang kecelakaan sepeda motor di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui karakteristik pengendara sepeda motor di Kabupaten Jember.
3. Mengetahui model peluang kecelakaan sepeda motor di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru tentang keselamatan jalan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan sepeda motor, sehingga lebih berhati-hati dalam berkendara.

2. Manfaat Empiris

Penelitian ini mengkaji tentang penyebab terjadinya kecelakaan sepeda motor di jalan nasional dalam perkotaan Kabupaten Jember. Sehingga penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pembaca dan penulis, serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan sebagai masukan bagi semua pihak yang bertanggung jawab atas keselamatan jalan nasional dalam perkotaan Kabupaten Jember.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian memiliki batasan-batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di jalan Hayam Wuruk, Gajah Mada, Sultan Agung, Ahmad Yani, dan Letjend Panjaitan Kabupaten Jember
2. Data kecelakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kecelakaan lalu lintas Kabupaten Jember dari tahun 2014 sampai 2018 bulan September.
3. Tidak membahas tentang karakteristik jalan dan kerugian yang ditimbulkan akibat kecelakaan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Kecelakaan Lalu Lintas

2.1.1 Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut Pasal 1 angka 24 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (“UU LLAJ”), kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Kecelakaan lalu lintas adalah sebuah peristiwa di jalan yang terjadi tanpa disengaja dengan melibatkan paling sedikit satu kendaraan dan dapat menyebabkan kerugian materi, bahkan korban jiwa (Indriastuti dkk, 2011).

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu hal yang tentunya ingin selalu dihindari oleh setiap pengguna jalan, namun terkadang kecelakaan lalu lintas ini terjadi secara tiba-tiba karena prasarana jalan yang buruk ataupun karena kelalaian dari pengguna jalan itu sendiri (Putri, 2014).

Kesimpulan dari pengertian diatas adalah kecelakaan merupakan kejadian yang tidak pasti dan sulit diprediksi kapan dan dimana terjadinya. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi dapat melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain serta dapat menimbulkan korban jiwa ataupun kerugian harta.

2.1.2 Karakteristik dan Dampak Kecelakaan Lalu Lintas

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 229, karakteristik kecelakaan lalu lintas dibagi menjadi tiga golongan, yaitu :

- a. Kecelakaan Lalu Lintas ringan, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan kendaraan dan/atau barang.
- b. Kecelakaan Lalu Lintas sedang, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan dan kerusakan kendaraan dan/atau barang.
- c. Kecelakaan Lalu Lintas berat, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana Jalan Raya dan Lalu Lintas, dampak kecelakaan lalu lintas dapat diklasifikasi berdasarkan kondisi korban menjadi tiga, yaitu:

- a. Meninggal dunia adalah korban kecelakaan yang dipastikan meninggal dunia sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 hari setelah kecelakaan tersebut.
- b. Luka berat adalah korban kecelakaan yang karena luka-lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat inap di rumah sakit dalam jangka waktu lebih Universitas Sumatera Utara dari 30 hari sejak terjadi kecelakaan. Suatu kejadian digolongkan sebagai cacat tetap jika sesuatu anggota badan hilang atau tidak dapat digunakan sama sekali dan tidak dapat sembuh atau pulih untuk selama-lamanya.
- c. Luka ringan adalah korban kecelakaan yang mengalami luka-luka yang tidak memerlukan rawat inap atau harus dirawat inap di rumah sakit dari 30 hari.

2.1.3 Faktor Terjadinya Kecelakaan

Kecelakaan lalu lintas banyak terjadi karena faktor kelalaian pengendara, namun kecelakaan lalu lintas tidak hanya terjadi karena faktor tersebut. Selain faktor kelalaian atau faktor manusia, terdapat faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Faktor-faktor tersebut adalah faktor jalan yang tidak memadai, kondisi kendaraan yang kurang baik dan faktor lingkungan atau cuaca.

Tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas, yaitu : a. Faktor pemakai jalan (manusia), b. Faktor kendaraan, c. Faktor jalan dan lingkungan.

a. Faktor Manusia

Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kebanyakan peristiwa terjadinya kecelakaan diawali dengan melanggar rambu-rambu lalu lintas. Pelanggaran tersebut bisa terjadi karena disengaja ataupun ketidaktahuan pengendara dengan aturan-aturan lalu lintas.

Hadiman mengatakan bahwa ada beberapa faktor dari pengemudi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas, diantaranya :

- 1) Daya konsentrasi kurang baik
- 2) Daya reaksi lamban
- 3) Sikap mental yang kurang baik
- 4) Kelelahan
- 5) Mabuk / minum minuman keras
- 6) Gangguan emosional
- 7) Kelainan fisik
- 8) Pelanggaran terhadap kecepatan/ peraturan lalu lintas
- 9) Daya perkiraan yang buruk dalam mengambil keputusan segera dan tepat
- 10) Kurang terampil
- 11) Kesalahan saat mendahului/didahului kendaraan lain.

b. Faktor Kendaraan

Selain faktor manusia, faktor kendaraan pun tidak lepas dari penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kendaraan yang sering terjadi kecelakaan disebabkan oleh rem yang tidak berjalan semestinya, pecah ban tiba-tiba, kondisi mesin dan kendaraan yang kurang baik, serta penyebab-penyebab lainnya. Faktor-faktor kendaraan yang memungkinkan terjadinya kecelakaan tidak lepas dari perawatan kendaraan itu sendiri serta teknologi yang digunakan.

c. Faktor Jalan dan Lingkungan

Kondisi jalan dan lingkungan juga sangat erat dalam terjadinya suatu kecelakaan lalu lintas. Kondisi permukaan jalan yang sudah tidak layak seperti retak, berlubang, licin dan rusak juga memungkinkan terjadinya kecelakaan. Selain itu, fasilitas-fasilitas jalan yang tidak ada ataupun rusak seperti tidak adanya rambu-rambu lalu lintas dan rusaknya *traffic light* juga mempengaruhi

Lingkungan atau cuaca juga ikut serta dalam terjadinya kecelakaan. Lingkungan atau cuaca sangat mempengaruhi pengendara dalam mengendarai kendaraannya. Misalnya jika terjadi hujan lebat, pandangan pengendara terganggu

dan permukaan jalan menjadi licin. Hal-hal tersebut sangat berdampak dengan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

2.2 Kecelakaan yang Melibatkan Sepeda Motor

Sama seperti halnya negara berkembang di Asia, Indonesia memiliki tingkat kepemilikan sepeda motor yang tinggi. Penggunaan sepeda motor kebanyakan digunakan untuk menempuh jarak pendek dengan harga relatif terjangkau. Oleh sebab itu, masyarakat lebih memilih sepeda motor dalam kegiatan sehari-harinya.

Jumlah kepemilikan sepeda motor di Kabupaten Jember memiliki tingkat kepemilikan yang paling tinggi dibanding dengan jenis kendaraan lain. Jumlah sepeda motor di Kabupaten Jember dari tahun 2014-2016 berturut-turut adalah 617.437; 667.176; 711.586 kendaraan (BPS Jember, 2017). Banyaknya sepeda motor juga dipengaruhi oleh umur pengendara. Mudah-mudahan mengendarai sepeda motor memungkinkan untuk remaja hingga orang dewasa mengendarainya.

Keberadaan sepeda motor dalam jumlah yang sangat besar di jalan dan bercampur dengan kendaraan jenis lain menyebabkan operasi lalu lintas yang rumit dan cenderung berbahaya (Putranto dkk, 2006). Tingginya pengendara sepeda motor sangat memungkinkan untuk melanggar lalu lintas, antara lain :

a. Tidak Memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM)

Banyak remaja yang tidak memiliki SIM karena tidak cukup umur, selain itu banyak orang juga sengaja tidak membuat SIM dengan alasan alur pembuatannya rumit. Faktor ini lah yang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas, karena ketidak tahuan tentang aturan-aturan lalu lintas. Timbulnya rasa khawatir bertemu petugas polisi di jalan karena tidak mempunyai SIM sehingga dalam berkendara kurang konsentrasi dan menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

b. Tidak Memakai Helm

Jarak tempuh yang tidak jauh membuat pengendara sepeda motor sering mengabaikan penggunaan helm. Peristiwa seperti itu menimbulkan peluang untuk terjadi kecelakaan dan cedera.

c. Tidak Mematuhi Rambu Lalu Lintas

Peluang terjadinya kecelakaan juga disebabkan oleh melanggarnya pengendara terhadap rambu-rambu lalu lintas. Khususnya dalam peristiwa ini adalah pengendara sepeda motor. Menerobos *traffic light*, menyalip dari kiri, dan berkendara dengan kecepatan tinggi kebanyakan dilakukan oleh pengendara sepeda motor, karena peluang melakukan hal-hal tersebut sangat besar dilakukan oleh pengendara sepeda motor.

Wedagama (2014) menyebutkan Pengendara kendaraan bermotor/sepeda motor yang berusia dibawah 25 tahun berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan fatal saat terjadi kecelakaan adalah karena sebab lainnya (selain kecepatan tinggi, menerobos lampu merah, jarak terlalu dekat, salah jalur dan tidak memberi prioritas) dan pengendara sepeda motor tersebut adalah wanita. Sehingga dapat disimpulkan, peluang terjadinya kecelakaan yang melibatkan pengendara sepeda motor sangatlah tinggi.

2.3 Metode Wawancara

2.3.1 Pengertian Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan langsung kepada narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari narasumber tersebut.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara kualitatif, karena wawancara dilakukan langsung oleh pewawancara kepada narasumber. Data yang didapat langsung dari narasumber tanpa ada perantara.

2.3.2 Jenis-jenis Wawancara (Rachmawati, 2007)

a. Wawancara tidak Berstruktur

Wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan dicakup dalam wawancara. Namun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Wawancara jenis ini terutama cocok bila peneliti mewawancarai partisipan lebih dari satu kali.

b. Wawancara Semi Berstruktur

Wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan. Pedoman wawancara dapat agak panjang dan rinci walaupun hal itu tidak perlu diikuti secara ketat. Pedoman wawancara berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul belakangan.

c. Wawancara Berstruktur

Peneliti kualitatif jarang menggunakan jenis wawancara ini. Beberapa keterbatasan pada wawancara jenis ini membuat data yang diperoleh tidak kaya. Jadwal wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Tiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Jenis wawancara ini menyerupai kuesioner survey tertulis. Wawancara ini menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian. Peneliti kualitatif menggunakan pertanyaan yang berstruktur ini hanya untuk mendapatkan data sosio demografik, seperti usia, lamanya kondisi yang dialami, lamanya pengalaman, pekerjaan, kualifikasi, dsb.

2.3.3 Prosedur Wawancara

Berikut prosedur-prosedur dalam berwawancara :

1. Identifikasi para partisipan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih.
2. Tentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.
3. Siapkan alat perekam yang sesuai, misalnya *mike* untuk pewawancara maupun partisipan. *Mike* harus cukup sensitif merekam pembicaraan terutama bila ruangan tidak memiliki struktur akustik yang baik dan ada banyak pihak yang harus direkam.
4. Cek kondisi alat perekam, misalnya baterainya. Kaset harus kosong dan tepat pada pita hitam bila mulai merekam. Jika perekaman dimulai, tombol perekam sudah ditekan dengan benar.

5. Susun protokol wawancara, panjangnya kurang lebih empat sampai lima halaman dengan kira-kira lima pertanyaan terbuka dan sediakan ruang yang cukup di antara pertanyaan untuk mencatat respon terhadap komentar partisipan.
6. Tentukan tempat untuk melakukan wawancara. Jika mungkin ruangan cukup tenang, tidak ada distraksi dan nyaman bagi partisipan. Idealnya peneliti dan partisipan duduk berhadapan dengan perekam. berada di antaranya, sehingga suara suara keduanya dapat terekam baik. Posisi ini juga membuat peneliti mudah mencatat ungkapan non verbal partisipan, seperti tertawa, menepuk kening, dsb.
7. Berikan *inform consent* pada calon partisipan.
8. Selama wawancara, sesuaikan dengan pertanyaan, lengkapi pada waktu tersebut (jika mungkin), hargai partisipan dan selalu bersikap sopan santun. Pewawancara yang baik adalah yang lebih banyak mendengarkan daripada berbicara.

2.4 Kuesioner dan Metode Sampling

2.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat riset atau survei yang terdiri dari pertanyaan tertulis, dengan tujuan mendapatkan tanggapan atau jawaban dari kelompok orang yang telah terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui daftar pertanyaan.

Menurut Arikunto (2006:151) kuesioner atau angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pengumpulan data, berikut adalah kelebihan dan kekurangan metode kuesioner.

a. Kelebihan Kuesioner

- Menghemat waktu, tidak memerlukan waktu lama dalam memperoleh data
- Menghemat biaya, karena tidak membutuhkan banyak peralatan
- Menghemat tenaga

b. Kekurangan Kuesioner

- Ada kemungkinan dalam memberikan jawaban yang tidak jujur
- Mengakibatkan jawaban yang bermacam-macam karena pertanyaan sulit dipahami

Langkah-langkah dalam melakukan kuesioner harus benar, agar data yang didapat valid. Berikut langkah-langkah dalam melakukan kuesioner.

- a. Penulis membuat daftar pertanyaan, daftar pernyataan yang dibuat haruslah tepat sesuai tujuan penelitian. Pertanyaan yang dibuat juga harus memiliki bahasa yang mudah dipahami oleh responden.
- b. Kemudian daftar pertanyaan diberikan responden. Responden yang dituju harus sesuai dengan tujuan penelitian, agar data yang diperoleh valid.
- c. Setelah daftar pertanyaan diisi responden, kemudian data tersebut diolah dan disajikan dalam laporan penelitian.

2.4.2 Metode Sampling

1. *Probability Sampling*

Probability sampling menuntut bahwasanya secara ideal peneliti telah mengetahui besarnya populasi induk, besarnya sampel yang diinginkan telah ditentukan, dan peneliti bersikap bahwa setiap unsur atau kelompok unsur harus memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun jenis-jenis Probability sampling adalah sebagai berikut :

a. *Simple Random Sampling*

Menurut Sugiyono (2001:57) dinyatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap

homogen. Teknik ini dapat dipergunakan bilamana jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar.

b. Proportionate stratified random sampling

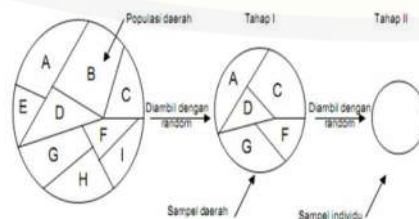
Menurut Sugiyono (2001: 58) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Misalnya suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari berbagai latar belakang pendidikan, maka populasi pegawai itu berstrata.

c. Disproportionate stratified random sampling

Sugiyono (2001: 59) menyatakan bahwa teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasinya berstrata tetapi kurang proporsional. Misalnya pegawai dari PT tertentu mempunyai mempunyai 3 orang lulusan S3, 4 orang lulusan S2, 90 orang lulusan S1, 800 orang lulusan SMU, 700 orang lulusan SMP, maka 3 orang lulusan S3 dan empat orang S2 itu diambil semuanya sebagai sampel. Karena dua kelompok itu terlalu kecil bila dibandingkan dengan kelompok S1, SMU dan SMP.

d. Area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)

Teknik ini disebut juga cluster random sampling. Teknik ini digunakan apabila populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. Teknik ini dapat digambarkan seperti pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Teknik Cluster Random Sampling (Sugiyono, 2001 : 59)

2. *Nonprobability Sampling*

Non Probability sampling adalah sebuah teknik sampling yang tidak memperhatikan banyak variabel dalam penarikan sampel. Sampel-sampel dari *Nonprobability Sampling* juga disebut sebagai subjek penelitian dimana hasil dari uji yang dilakukan pada sampling tidak memiliki hubungan dengan populasi. Tujuan penggunaan teknik sampling ini lebih banyak melekat pada materi yang diujikan sedangkan pada random sampling atau probability Sampling, tujuan penelitian melekat pada nilai dari materi pada populasi yang diujikan.

a. *Sampling Sistematis*

Sugiyono (2001:60) menyatakan bahwa sampling sistematis adalah teknik penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi yang terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 100. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu, misalnya kelipatan dari bilangan lima. Untuk itu, yang diambil sebagai sampel adalah 5, 10, 15, 20 dan seterusnya sampai 100.

b. *Quota Sampling*

Menurut Sugiyono (2001: 60) menyatakan bahwa sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau quorum tertentu terhadap kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah kuota terpenuhi, pengumpulan data dihentikan. Sebagai contoh, akan melakukan penelitian terhadap pegawai golongan II dan penelitian dilakukan secara kelompok. Setelah jumlah sampel ditentukan 100 dan jumlah anggota peneliti berjumlah 5 orang, maka setiap anggota peneliti dapat memilih sampel secara bebas sesuai dengan karakteristik yang ditentukan (golongan II) sebanyak 20 orang. Teknik ini disebut juga cluster random sampling.

c. Sampling Aksidental

Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2001: 60). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel tidak ditetapkan terlebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. Misalnya penelitian tentang pendapat umum mengenai pemilu dengan mempergunakan setiap warga negara yang telah dewasa sebagai unit sampling. Peneliti mengumpulkan data langsung dari setiap orang dewasa yang dijumpainya, sampai jumlah yang diharapkan terpenuhi.

d. Purposive Sampling

Sugiyono (2001: 61) menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan kelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dinilai mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya, melakukan penelitian tentang disiplin pegawai maka sampel yang dipilih adalah pegawai yang memenuhi kriteria-kriteria kedisiplinan pegawai.

e. Sampling Jenuh

Menurut Sugiyono (2001:61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

f. Snowball Sampling

(Sugiyono, 2001: 61), *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan purposive dan snowball sampling.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling*. Metode yang digunakan yaitu metode *Linier time function* dan metode *Sampling Slovin*. Berikut rumus dari kedua metode sampling tersebut :

- Metode Linier time function, seperti pada persamaan 2.1

$$n = \frac{T-t_0}{t_1} \dots\dots\dots (2.1)$$

keterangan :

n = jumlah sampel minimum

T = waktu yang tersedia untuk penelitian

t_0 = waktu pengambilan sampel

t_1 = waktu yang digunakan responden untuk mengisi kuisisioner

- Metode Sampling Slovin, seperti pada persamaan 2.2

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (2.2)$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Untuk menggunakan persamaan 2.2, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 2% memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

2.5 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang

dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah.

Apabila pada OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa error varians (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi ini tidak dibutuhkan asumsi tersebut sebab pada regresi jenis logistik ini mengikuti distribusi logistik.

2.5.1 Asumsi Regresi Logistik

Dalam metode regresi logistik terdapat berbagai macam asumsi, antara lain :

1. Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Variabel independen tidak memerlukan asumsi *multivariate normality*.
3. Asumsi homokedastisitas tidak diperlukan
4. Variabel bebas tidak perlu diubah ke dalam bentuk metrik (interval atau skala ratio).
5. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 kategori, misal: tinggi dan rendah atau baik dan buruk)
6. Variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variabel
7. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif
8. Sampel yang diperlukan dalam jumlah relatif besar, minimum dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (independen).
9. Dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi odds ratio. Odd dalam regresi logistik sering dinyatakan sebagai probabilitas.

2.5.2 Pembentukan Fungsi Regresi Logistik

Pembentukan model logit didasarkan pada pembentukan fungsi peluang logistic kumulatif yang dispesifikasikan pada persamaan 2.3 berikut: (Sulistio et al, 2010)

$$P_i = F(\beta_0 + \beta_1 X_{1i}) = \frac{1}{1+e^{-z}} = \frac{1}{1+e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_{1i})}} \dots\dots\dots (2.3)$$

Selanjutnya didasarkan pada pembentukan model logit diatas maka struktur model yang digunakan dalam kajian ini ditunjukkan pada persamaan 2.4 berikut :

$$P_{(BA)} = \frac{1}{1+e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots\dots\dots)}} \dots\dots\dots (2.4)$$

keterangan :

$P(BA)$ = Peluang kejadian kecelakaan sepeda

e = bilangan alam (2,71828)

β = koefisien variabel penjelas (*predictor*)

X = variabel penjelas (*predictor*)

2.5.3 Macam-macam Pengujian dalam metode Regresi Logistik

a. Uji Korelasi

Korelasi secara sederhana dapat diartikan sebagai hubungan. Setelah dikembangkan, korelasi tidak hanya sebagai pengertian tersebut. Korelasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Berikut adalah macam-macam korelasi :

- Korelasi Sederhana, suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan mengetahui bentuk hubungan keduanya.
- Korelasi Parsial, metode teknik statistik untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan mengontrol salah satu variabel bebas untuk melihat korelasi natural antara variabel yang tidak terkontrol.
- Korelasi Ganda, digunakan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel. Korelasi ganda memberikan pengaruh yang kuat antara dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.

Uji korelasi dalam penelitian ini merupakan pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini melihat dari nilai signifikansinya yaitu:

Jika koefisien korelasi $> 0,5$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika koefisien korelasi $< 0,5$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

keterangan:

H_0 : Variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

H_1 : Variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

b. Uji Signifikansi Model

Uji signifikansi merupakan teknik analisis statistik. Uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui hubungan parameter di dalam model regresi. Uji signifikansi dilakukan secara serentak atau stimulan maupun parsial.

Uji signifikansi model dalam penelitian ini dilihat dari hasil pengujian secara simultan terhadap pengaruh variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini melihat signifikansinya pada tabel *Omnibus Test* dengan kondisi:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

keterangan:

H_0 : Variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

H_1 : Variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

c. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan ini dilakukan ketika peneliti telah melakukan estimasi analisis data. Langkah selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut adalah mengevaluasi kesesuaian atau kebaikan model secara menyeluruh.

Uji ini dilakukan untuk melihat kelayakan model regresi berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Hosmer and Lemeshow Test* dengan kondisi:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

keterangan:

H0 : Model yang digunakan layak

H1 : Model yang digunakan tidak layak

Apabila H0 diterima maka model regresi yang dihasilkan tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

d. Uji *Chi-Square* (X^2)

Uji *Chi-square* adalah salah satu uji komparatif non parametris yang dilakukan dengan 2 variabel. Dua data tersebut harus berskala nominal, apabila dari dua variabel tersebut salah satunya non nominal, maka harus dilakukan uji *chi-square* dengan derajat yang terendah.

Uji *Chi-Square* adalah pengujian atau analisis yang digunakan untuk memastikan pengaruh masing-masing atribut yang terdapat dalam persamaan model terhadap utilitas peluang kecelakaan. Kondisi dalam uji *Chi-Square* diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika *chi-square* hitung $>$ *chi-square* tabel, maka atribut berhubungan atau berpengaruh terhadap peluang kecelakaan
- Jika *chi-square* hitung $<$ *chi-square* tabel, maka atribut tidak berhubungan atau berpengaruh terhadap peluang kecelakaan
- Nilai *chi-square* hitung diperoleh dari tabel regresi menggunakan *software* SPSS
- Nilai *chi-square* tabel diperoleh dari tabel *chi-square* berdasarkan pada jumlah observasi, jumlah variabel bebas (atribut), dan *level of significance*.

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini melihat pada nilai statistika $-2 \log \text{likelihood}$ dan *Nagelkerke R Square*.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Tahap Pelaksanaan Studi

Dalam pelaksanaan studi ini, dibutuhkan tahapan-tahapan yang jelas dalam penelitian agar berjalan dengan baik. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan persiapan sebelum pengumpulan dan pengolahan data penelitian, dalam tahap ini disusun hal-hal yang harus segera dilaksanakan guna mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Dalam tahap persiapan ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Melakukan studi literatur yang akan dijadikan referensi penelitian
 - b. Menentukan rumusan dan identifikasi masalah
 - c. Melakukan observasi langsung di lokasi penelitian
 - d. Menentukan kebutuhan data, sumber data, dan objek-objek terkait yang digunakan dalam penelitian
 - e. Menentukan sampel (jumlah dan responden utama)
2. Tahap kedua yaitu pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari pembagian kuesioner kepada responden, wawancara, dan survei langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder didapat dari instansi-instansi terkait, seperti Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum, Kepolisian Resort Jember, dan lain lain.
3. Tahap ketiga ialah melakukan analisis dan pengolahan data penelitian. Tahap ini dilakukan sesuai dengan data yang dibutuhkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan identifikasi tujuan permasalahan, sehingga didapatkan analisa pemecahan masalah yang efektif dan terarah. Dalam studi ini digunakan analisis deskriptif dalam menganalisa data serta analisis logistik regresi dalam menentukan model peluang kecelakaan yang akan terjadi.
4. Tahap keempat atau tahap terakhir yaitu melakukan susunan pembahasan guna menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Setelah pembahasan

disusun, kemudian membuat kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan serta data yang sudah diolah.

3.2 Lokasi Studi

Lokasi studi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kabupaten Jember. Sasaran utama (responden) dalam penyebaran kuisisioner yaitu pengendara sepeda motor di Jalan Nasional dalam perkotaan Kabupaten Jember. Lokasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat umum, dimana banyak pengendara sepeda motor yang merupakan responden utama dalam penelitian ini. Ruas jalan yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah Jalan Nasional dalam perkotaan Kabupaten Jember yang terdiri dari :

1. Jalan Hayam Wuruk
2. Jalan Gajah Mada
3. Jalan Sultan Agung
4. Jalan Ahmad Yani
5. Jalan Letjend Panjaitan

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data tersebut digunakan untuk mewujudkan tujuan utama dalam penelitian ini.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat seorang peneliti dari pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara kepada responden utama serta melakukan survei lapangan guna mengetahui geometri jalan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1

Tabel 3.1 Data Primer

| Kebutuhan Data | Sumber Data |
|------------------------------|-------------------------|
| Karakteristik Sosial-Ekonomi | |
| Karakteristik Pergerakan | Kuesioner dan Wawancara |
| Karakteristik Perilaku | |

Data-data diatas kemudian diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) yang digunakan dalam membuat model peluang terjadinya kecelakaan pada pengendara sepeda motor.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung serta berguna untuk menunjang data primer. Pada penelitian ini, data sekunder didapat dari instansi-instansi terkait, seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Data Sekunder

| Instansi | Data yang dibutuhkan |
|--------------------------|---|
| Kepolisian Resort Jember | Data kecelakaan Kabupaten Jember tahun 2014-2018 Kronologi Kecelakaan Kabupaten Jember tahun 2014-2018 |

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat muncul untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Variabel terikat diukur dari observasi di lapangan dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah pengalaman kecelakaan sepeda motor yang dialami oleh pengendara. Kategori variabel terikat, dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.3 Variabel Terikat

| Variabel Terikat | Skala Pengukuran | Kategori |
|--|------------------|---|
| Berapa Kali Mengalami Kecelakaan Sepeda Motor? | Nominal | 1 = Tidak Pernah 2 = 1 – 3 Kejadian 3 = >3 Kejadian |

3.4.2 Variabel Penjelas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan faktor-faktor yang diukur dan dipilih peneliti untuk menentukan hubungan antara peristiwa yang diobservasi atau diamati. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Lasmini Ambarwati, Amelia K. Indriastuti, Yatnanta P. Devia tahun 2016 yang

berjudul *Motorcycle Accident Probability Based On Driver Characteristics In Surabaya City*, diketahui variabel bebas yang berhubungan erat dengan variabel terikat, sehingga digunakan juga dalam penelitian ini. Berikut variabel penjelas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 dan 3.5

Tabel 3.4 Pembagian Kategori Variabel Penjelas dalam Penelitian (Ambarwati dkk, 2016)

| Kelompok | Variabel Penjelas | Notasi | Skala Pengukuran | Kategori |
|------------------------------|-----------------------------------|--------|------------------|--|
| Karakteristik Sosial-Ekonomi | Jenis Kelamin | X1 | Ordinal | 1 = Laki-laki 2 = Perempuan |
| | Pendidikan | X2 | Ordinal | 1 = Tidak Sekolah – Lulus SD 2 = SMP/MTs - SMU/MA 3 = Perguruan Tinggi |
| Karakteristik Pergerakan | Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor | X3 | Ordinal | 1 = Jarang (1-2 hari) 2 = Sedang (3-5 hari) 3 = Rutin (>5 hari) |
| Karakteristik Perilaku | Mendahului dari sebelah kiri | X4 | Nominal | 1 = Selalu 2 = Kadang-kadang 3 = Tidak Pernah |
| Karakteristik Pengalaman | Waktu Kejadian Kecelakaan | X5 | Nominal | 1 = Pagi 2 = Siang / Sore 3 = Malam |
| | Penyebab Terjadinya Kecelakaan | X6 | Nominal | 1 = Kesalahan sendiri 2 = Keadaan jalan 3 = Keadaan cuaca |

Tabel 3.5 Pembagian Kategori Variabel Penjelas dalam Penelitian (Putranto dkk, 2006)

| Kelompok | Variabel Penjelas | Notasi | Skala Pengukuran | Kategori |
|------------------------------|-----------------------------|--------|------------------|---|
| Karakteristik Sosial-Ekonomi | Usia | X7 | Nominal | 1 = < 17 tahun |
| | | | | 2 = 17 – 35 tahun |
| | | | | 3 = > 35 tahun |
| Karakteristik Pergerakan | Jarak tempuh/hari | X8 | Rasio | 1 = < 10 km 2 = 10 – 25 km 3 = > 25 km |
| | Waktu perjalanan/hari | X9 | Rasio | 1 = < 30 menit 2 = 30 – 60 menit 3 = > 60 menit |
| Karakteristik Pengalaman | Memiliki SIM | X10 | Nominal | 1 = Memiliki 2 = Tidak Memiliki |
| Karakteristik Perilaku | Membawa SIM saat berkendara | X11 | Nominal | 1 = Selalu 2 = Kadang-kadang 3 = Tidak Pernah |

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan melakukan sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden mengenai kepribadian responden sehingga peneliti mendapatkan data yang diharapkan.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan langsung kepada responden mengenai bagaimana pengalaman kecelakaan yang pernah dialami seorang responden.
3. Survei lapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

3.5.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pengendara sepeda motor di lokasi penelitian. Kategori populasi dalam penelitian ini adalah tak terhingga dan bersifat individual. Dalam penelitian digunakan pengumpulan data sampel sebagai anggota dari populasi yang terpilih menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu dengan cara setiap anggota dalam suatu populasi yang dipilih mempunyai kesempatan menjadi anggota sampel yang tidak sama.

3.5.2 Jumlah Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Linier time function* karena jumlah sampel yang diketahui tidak pasti. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan waktu efektif yang digunakan untuk penelitian (Endang S. Sari, 1998:58). Waktu efektif penelitian dibutuhkan agar penelitian ini selesai sesuai dengan durasi waktu yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini waktu yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian adalah 25 hari, dengan waktu survei efektif yang dapat dilakukan adalah 8 jam. Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian kali ini adalah 25 hari dengan lama jam yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah 6 jam. Waktu yang dibutuhkan responden untuk mengisi kuesioner adalah 15 menit atau 0,25 jam

dengan mempertimbangkan durasi waktu tersebut merupakan durasi yang ideal untuk digunakan seorang responden mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Berdasarkan literatur di atas, maka waktu yang dibutuhkan yaitu 25 hari dengan kebutuhan per harinya yaitu 8 jam/hari (25 hari x 8 jam/hari = 200 jam), waktu pengambilan sampel 25 hari dengan waktu yang tersedia 6 jam/hari (25 hari x 6 jam/hari = 150 jam), sedangkan waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk mengisi kuesioner adalah 0,25 jam, sehingga untuk persamaan 2.1 menjadi :

$$n = \frac{200-150}{0.25} = 200 \text{ responden}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui jumlah sampel minimum dalam penelitian yaitu sebanyak 200 responden. Jumlah responden sama dengan jumlah kuesioner yang akan dibagikan. Kuesioner tersebut dibagikan kepada responden yang berada di Jalan Nasional dalam perkotaan Kabupaten Jember. Ruas jalan yang digunakan sebanyak 5 ruas jalan. Jumlah sampel per jalan disesuaikan (proporsional) dengan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada masing-masing jalan.

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Pada metode ini penyajian data dapat ditulis menggunakan tabel, grafik, diagram, poligon, histogram, median, modus, persentil, kuartil, desil, perhitungan penyebaran data, dan standar deviasi. Sehingga penyajian dalam analisis deskriptif ini lebih simple dan lebih mudah dipahami oleh pembaca tanpa banyak tulisan-tulisan dan perhitungan aslinya.

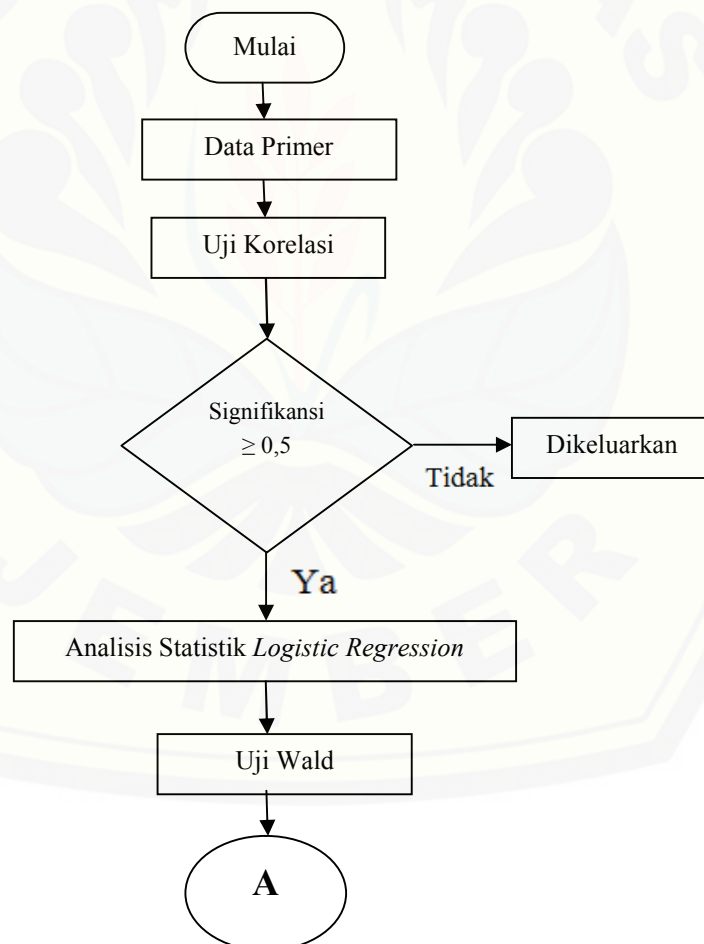
3.6.2 Analisis Statistik Regresi Logistik

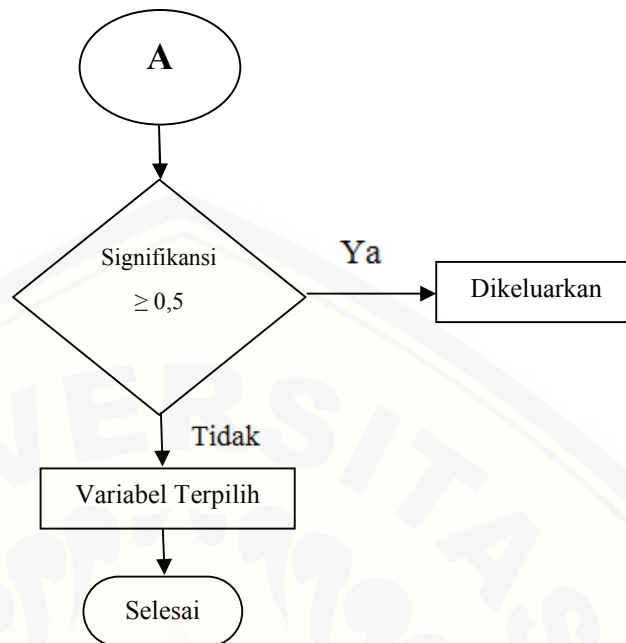
Pada penelitian ini dilakukan model kecelakaan yang dikembangkan untuk mengetahui peluang terjadinya kecelakaan yang melibatkan pengendara sepeda motor. Peluang tersebut diprediksi melalui karakteristik pengendara, karakteristik kecelakaan, serta karakteristik geometrik jalan yang ada. Teknik yang digunakan penelitian ini dalam menganalisis peluang terjadinya kecelakaan disebut metode *logistic regression*. Metode tersebut dipilih karena *multivariate normal*

distribution-nya tidak dapat dipenuhi, sedangkan variabel penjelas yang digunakan merupakan campuran antara variabel kontinyu dan kategori. *Logistic Regression* juga digunakan dalam penelitian ini karena nilai kemungkinan yang dihasilkan berada dalam rentang 0–1, kemungkinan tersebutlah yang membedakan antara metode regresi logistik dengan regresi linier. Dimana untuk regresi linier biasa nilai variabel responnya bernilai <0 atau >1 .

Pembentukan model logistik didasarkan pada pembentukan fungsi peluang logistik kumulatif yang dispesifikasikan pada persamaan 2.3. Struktur model yang digunakan dalam kajian ini adalah persamaan 2.4.

Alur dalam melakukan analisis regresi logistik akan dijelaskan melalui gambar diagram alir di bawah ini (Gambar 3.1)





Gambar 3.1 Diagram alir analisis regresi logistik

Pada diagram alir diatas, dapat dilihat bahwa setelah data dari responden didapatkan, selanjutnya melakukan uji korelasi yang berfungsi untuk mengeliminasi variable-variabel yang tidak layak dalam hubungannya dengan peluang seorang pengguna sepeda mengalami kecelakaan. Dalam penelitian ini terdapat 5 pengujian validasi yaitu:

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini merupakan pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini melihat dari nilai signifikansinya yaitu:

- Jika koefisien korelasi $> 0,5$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima
- Jika koefisien korelasi $< 0,5$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

keterangan:

- H_0 : Variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

- H1 : Variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

b. Uji Signifikansi Model

Uji signifikansi model dalam penelitian ini dilihat dari hasil pengujian secara simultan terhadap pengaruh variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini melihat signifikansinya pada tabel *Omnibus Test* dengan kondisi:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H0 ditolak, H1 diterima

keterangan:

- H0 : Variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap peluang kecelakaan
- H1 : Variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

c. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji ini dilakukan untuk melihat kelayakan model regresi berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Hosmer and Lameshow Test* dengan kondisi:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H0 ditolak, H1 diterima

Dalam hal ini:

- H0 : Model yang digunakan layak
- H1 : Model yang digunakan tidak layak

Apabila H0 diterima maka model regresi yang dihasilkan tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

d. Uji *Chi-Square* (X^2)

Uji *Chi-Square* adalah pengujian atau analisis yang digunakan untuk memastikan pengaruh masing-masing atribut yang terdapat dalam persamaan model terhadap utilitas peluang kecelakaan. Kondisi dalam uji *Chi-Square* diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika *chi-square* hitung $>$ *chi-square* tabel, maka atribut berhubungan atau berpengaruh terhadap peluang kecelakaan

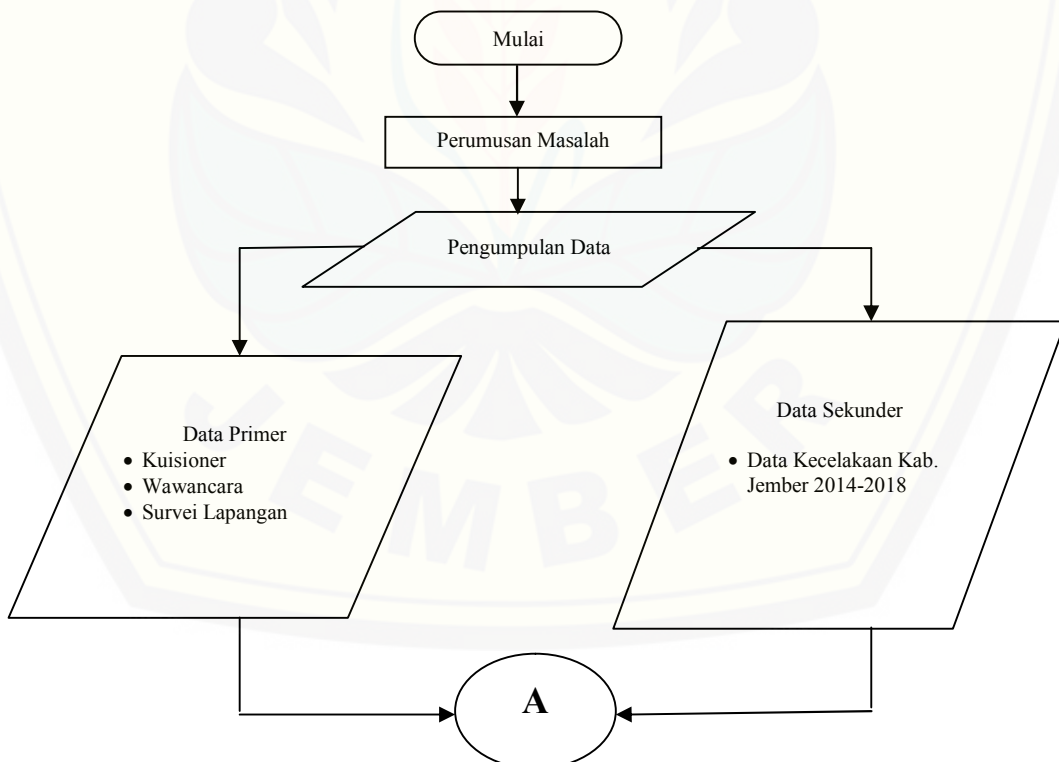
- Jika *chi-square* hitung < *chi-square* tabel, maka atribut tidak berhubungan atau berpengaruh terhadap peluang kecelakaan
- Nilai *chi-square* hitung diperoleh dari tabel regresi menggunakan *software* SPSS
- Nilai *chi-square* tabel diperoleh dari tabel *chi-square* berdasarkan pada jumlah observasi, jumlah variabel bebas (atribut), dan *level of significance*.

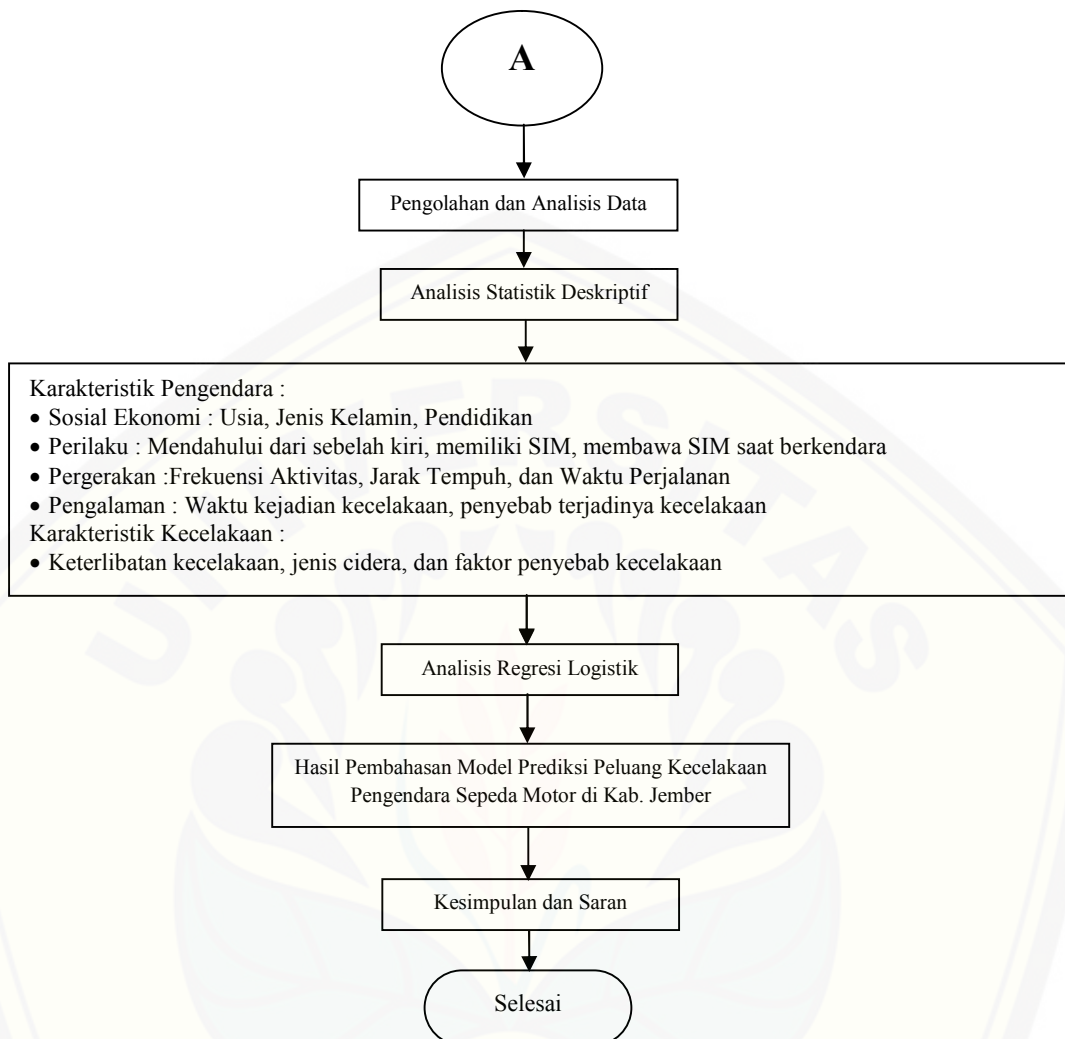
e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini melihat pada nilai statistika $-2 \log \text{likelihood}$ dan *Negelkerke R Square*

3.7 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.2





Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian dari 200 responden yang didapatkan dari karakteristik kecelakaan pengendara sepeda motor di kabupaten Jember maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Mayoritas pengendara sepeda motor di Kabupaten Jember pernah mengalami kecelakaan sepeda motor sebanyak 1-3 kali.
- b. Penyebab kecelakaan yang dialami pengendara sepeda motor yaitu faktor kesalahan manusia sendiri (*human error*) dengan waktu kejadian kecelakaan terbanyak terjadi pada malam hari.

2. Karakteristik pengendara sepeda motor di Kabupaten Jember dari 200 responden yang ditinjau dari karakteristik sosio-ekonomi, perilaku, pergerakan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Berdasarkan karakteristik sosio-ekonomi, mayoritas pengendara sepeda motor berjenis kelamin laki-laki dengan usia 17-35 tahun dan pendidikan terakhir SMP/MTs – SMA/Ma.
- b. Karakteristik pergerakan didapatkan hasil bahwa pengendara sepeda motor rutin lebih dari lima hari dalam seminggu dalam mengendarai sepeda motor dengan jarak tempuh per hari 10-25 km dengan waktu perjalanan rata-rata 30-60 menit.
- c. Dari karakteristik perilaku diketahui hasil bahwa pengendara sepeda motor yang memiliki SIM sebanyak 112 responden dan 88 lainnya tidak memiliki. Pengendara yang memiliki SIM diketahui mayoritas selalu membawa SIMnya saat perjalanan dan dalam berkendara, pengendara sepeda motor mayoritas kadang-kadang mendahului dari sebelah kiri.

3. Setelah semua karakteristik diketahui maka dapat dibuat peluang kecelakaan sepeda motor. Berikut peluang kecelakaan sepeda motor di Kabupaten Jember berdasarkan survei yang telah dilakukan.

- a. Pengendara dengan usia kurang dari 17 tahun, selalu mendahului dari sebelah kiri dengan waktu perjalanan kurang dari 30 menit per hari memiliki peluang sebesar 0,0311 kali untuk terjadi kecelakaan sepeda motor.
- b. Pengendara dengan usia 17-35 tahun, kadang-kadang mendahului dari sebelah kiri dengan waktu perjalanan 30-60 menit per hari memiliki peluang sebesar 0,0047 kali untuk terjadi kecelakaan sepeda motor.
- c. Pengendara dengan usia lebih dari 35 tahun, tidak pernah mendahului dari sebelah kiri dengan waktu perjalanan lebih dari 60 menit per hari memiliki peluang sebesar 0,019 kali untuk terjadi kecelakaan sepeda motor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang rutin mengendarai sepeda motor sebaiknya lebih memperhatikan keselamatan diri sendiri. Pentingnya memiliki SIM harus diperhatikan agar masyarakat mengetahui aturan-aturan dalam berlalu lintas, selain itu dalam mengendarai kendaraan harus lebih berhati-hati sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan sepeda motor.
- b. Bagi instansi atau lembaga terkait, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menentukan kebijakan yang bisa mengurangi angka kecelakaan di Kabupaten Jember
- c. Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan pengembangan variabel-variabel yang lebih mempengaruhi faktor kecelakaan, baik dari segi manusia ataupun kendaraan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2018. *Kabupaten Jember Dalam Angka 2017*. Jember: BPS.
- Cahaya Eka Putri, 2014. *Analisis Karakteristik Kecelakaan dan Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Lokasi Blackspot di Kota Kayu Agung*. Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya
- D.M Priyantha Wedagama, 2014. *Analisis Kelompok Pengendara Sepeda Motor yang Berpeluang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas*. Universitas Udayana: Laporan Hibah Penelitian
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Imami Nur Rachmawati, 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia.
- Lasmini Ambarwati, Amelia K. Indriastuti, Yatnanta P. Devia. 2016. *Motorcycle Accident Probability Based On Driver Characteristics In Surabaya City*. Universitas Brawijaya
- Leksmono S. Putranto, Ady Pramana, Helmy Kurniawan. 2006. *Hubungan Antara Perilaku Pengemudi Sepeda Motor Pada Berbagai Keadaan Lalu Lintas Dengan Karakteristik Pengemudi, Kendaraan, dan Perjalanan*. Universitas Tarumanegara: Jurnal Transportasi Vol. 6 No. 1 Juni 2006 63-70.
- Sari, Endang S. 1999. *Audience Research*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sarimawar Djaja, Retno Widyastuti, Kristina Tobing, Doni Lasut, Joko Irianto, 2016. *Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 15 No. 1, Juni 2016: 30-42
- Satlantas Kabupaten Jember, 2018. *Data Kecelakaan Tahunan 2014-2017*. Jember: Satlantas.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas



LAMPIRAN

CONTOH KUESIONER

- Jenis Kelamin
 1. Laki – laki
 2. Perempuan
- Usia
 1. < 17 Tahun
 2. 17 – 35 Tahun
 3. > 35 Tahun
- Pendidikan
 1. Tidak Sekolah – Lulus SD
 2. SMP/MTs – SMA/MA
 3. Perguruan Tinggi
- Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu
 1. Jarang (1-2 hari)
 2. Sedang (3-5 hari)
 3. Rutin (> 5 hari)
- Jarak Tempuh per Hari
 1. < 10 km
 2. 10 – 25 km
 3. > 25 km
- Waktu Perjalanan per Hari
 1. < 30 menit
 2. 30 – 60 menit
 3. > 60 menit
- Memiliki SIM
 1. Ya
 2. Tidak
- Membawa SIM Saat Berkendara
 1. Selalu
 2. Kadang – kadang
 3. Tidak Pernah
- Mendahului Dari Sebelah Kiri
 1. Selalu
 2. Kadang – kadang
 3. Tidak Pernah

- Waktu Kejadian Kecelakaan (Jika Pernah Mengalami)
 1. Pagi
 2. Siang/Sore
 3. Malam
- Penyebab Terjadinya Kecelakaan (Jika Pernah Mengalami)
 1. Human Error
 2. Keadaan Jalan
 3. Keadaan Cuaca



Digital Repository Universitas Jember

| Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu | Jarak Tempuh per | Waktu Perjalanan per hari | Memiliki i SIM | Membawa SIM saat | Mendahului dari Sebelah Kiri | Waktu Kejadian Kecelakaan (Jika | Penyebab terjadinya kecelakaan (Jika | Berapa kali mengalami kecelakaan Sepeda Motor |
|---------------|---------------|------------------|--|------------------|---------------------------|----------------|------------------|------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---|
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Tidak Pernah | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Siang/Sore | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Tidak Pernah | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Tidak Pernah | | | Tidak Pernah |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Tidak Pernah | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Tidak Pernah | Siang/Sore | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |

Digital Repository Universitas Jember

| Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu | Jarak Tempuh per | Waktu Perjalanan per hari | Memiliki SIM | Membawa SIM saat | Mendahului dari Sebelah Kiri | Waktu Kejadian Kecelakaan (Jika) | Penyebab terjadinya kecelakaan (Jika) | Berapa kali mengalami kecelakaan Sepeda Motor |
|---------------|---------------|--------------------------|--|------------------|---------------------------|--------------|------------------|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Tidak Pernah | Siang/Sore | Malam | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Jarang (1-2 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Tidak Pernah | Siang/Sore | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Siang/Sore | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |

Digital Repository Universitas Jember

| Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu | Jarak Tempuh per | Waktu Perjalanan per hari | Memiliki SIM | Membawa SIM saat | Mendahului dari Sebelah Kiri | Waktu Kejadian Kecelakaan (Jika) | Penyebab terjadinya kecelakaan (Jika) | Berapa kali mengalami kecelakaan Sepeda Motor |
|---------------|---------------|--------------------------|--|------------------|---------------------------|--------------|------------------|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | | | Tidak Pernah |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |

Digital Repository Universitas Jember

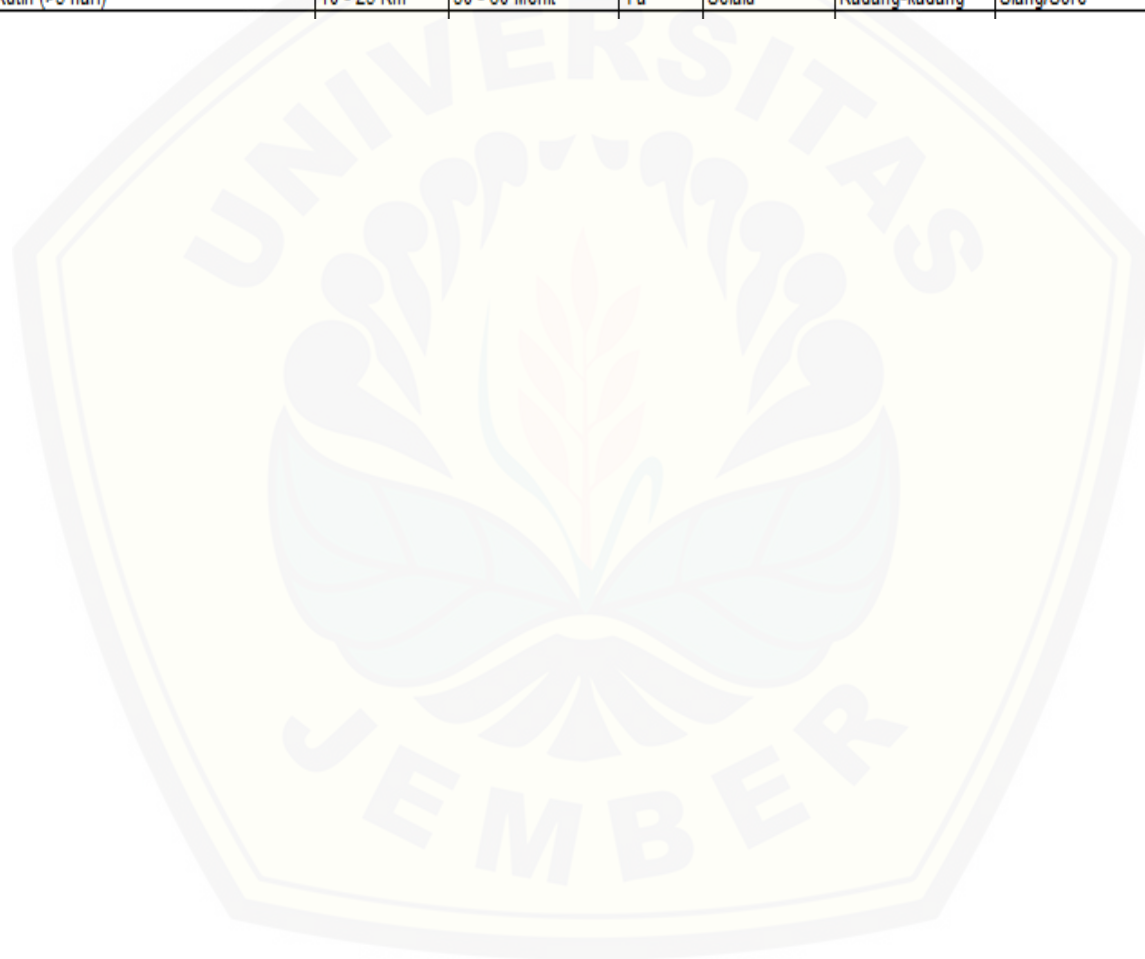
| Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu | Jarak Tempuh per | Waktu Perjalanan per hari | Memiliki SIM | Membawa SIM saat | Mendahului dari Sebelah Kiri | Waktu Kejadian Kecelakaan (Jika) | Penyebab terjadinya kecelakaan (Jika) | Berapa kali mengalami kecelakaan Sepeda Motor |
|---------------|---------------|--------------------------|--|------------------|---------------------------|--------------|------------------|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | | | tidak pernah |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Kadang - kadang | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |

Digital Repository Universitas Jember

| Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu | Jarak Tempuh per | Waktu Perjalanan per hari | Memiliki SIM | Membawa SIM saat | Mendahului dari Sebelah Kiri | Waktu Kejadian Kecelakaan (Jika) | Penyebab terjadinya kecelakaan (Jika) | Berapa kali mengalami kecelakaan Sepeda Motor |
|---------------|---------------|--------------------------|--|------------------|---------------------------|--------------|------------------|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Pagi | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | > 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | > 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Keadaan Jalan | 1 - 3 kali |
| Perempuan | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Jarang (1-2 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Jarang (1-2 hari) | < 10 Km | < 30 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |

Digital Repository Universitas Jember

| Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan | Frekuensi Penggunaan Sepeda Motor Dalam Seminggu | Jarak Tempuh per | Waktu Perjalanan per hari | Memiliki SIM | Membawa SIM saat | Mendahului dari Sebelah Kiri | Waktu Kejadian Kecelakaan (Jika) | Penyebab terjadinya kecelakaan (Jika) | Berapa kali mengalami kecelakaan Sepeda Motor |
|---------------|---------------|--------------------------|--|------------------|---------------------------|--------------|------------------|------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---|
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Kadang-kadang | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | > 35 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Malam | Human Error | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Pagi | Human Error | 1 - 3 kali |
| Perempuan | < 17 Tahun | SMP/MTs - SMA/MA | Sedang (3-5 hari) | < 10 Km | 30 - 60 Menit | Tidak | Tidak Pernah | Selalu | Siang/Sore | Human Error | > 3 kali |
| Laki-laki | 17 - 35 Tahun | Perguruan Tinggi | Rutin (>5 hari) | > 25 Km | > 60 Menit | Ya | Selalu | Selalu | Malam | Keadaan Cuaca | 1 - 3 kali |
| Laki-laki | > 35 Tahun | Tidak sekolah - Lulus SD | Rutin (>5 hari) | 10 - 25 Km | 30 - 60 Menit | Ya | Selalu | Kadang-kadang | Siang/Sore | Human Error | 1 - 3 kali |



**JUMLAH DAN KRONOLOGI KECELAKAAN
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2014-2018**

Sumber Data : Satlantas Kabupaten Jember, 2018

JALAN GAJAH MADA

2014

| LP | KRONOLOGI |
|-----|---|
| 237 | <p>Jalan Gajah Mada, SBY Km 191 / JBR Km 5, Bujur timur 113 derajat 40' 44.6022'' lintang selatan 8 derajat 10' 43.2363, tepatnya di sebelah Barat Kantor perwakilan Jasa Raharja masuk Lingkungan Condro Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</p> <p>Sepeda Motor Honda GL Max Nopol : N-3259-ZE melaju dengan kecepatan tinggi hendak mendahului mobil Grand Max, sehingga Sepeda Motor Honda GL Max berjalan selep sendiri dan jatuh dijalan menabrak sejenis kendaraan spm Mega Pro (tak dikenal) dan menabrak seorang laki-laki Pejalan kaki Yang Sedang berdiri ditepi selatan jalan bernama GALUH SIDATUS, sesaat kemudian Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-2543-KU berjalan oleng kekiri diduga mengerem mendadak karena didepannya ada Sepeda Motor Honda GL Max yang terjatuh , kemudian Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-2543-KU tertabrak sejenis sepeda motor (tak dikenal) yang berakibat sama-sama jatuh di jalan.aspal. setelah terjadi kecelakaan lalulintas Sepeda Motor Honda Mega pro (tak dikenal), Kend Mobil Grand Max (tak dikenal) dan sejenis Spm Honda Beat warna hitam dengan jenis, merk dan nopol tidak dikenal (tak dikenal) meninggalkan tempat kejadian</p> |
| 258 | <p>Semula Mobil Toyota Avanza No.Pol : P-1077-RM yang dikemudikan oleh AGUS ADI KUSUMA dan Spm. Honda Vario No.Pol : P-6010-QW yang dikendarai oleh RISDY HARINTOKO keduanya berjalan searah dari barat ke timur. Sesampainya di TKP, diduga Mobil Avanza hendak menepi ke kiri tanpa memperhatikan arus lalu lintas sehingga akhirnya tertabrak oleh Spm. Vario yang berada di belakangnya, terjadilah laka lantas.</p> |
| 303 | <p>Semula Spm. Yamaha Vixion No.Pol : P-6726-MO yang dikendarai oleh NURUL HIDAYAH membonceng MOH. SALIM berjalan searah dari timur ke barat sesampainya di TKP diduga Spm. Yamaha Vixion melanggar lampu trafic ligt / lampu APIL akibatnya terjadi benturan dengan Spm. Honda Revo Nopol: P-6590-SA yang dikendarai oleh SUGENG IRIANTONO membonceng ENY NURAINI yang melaju dari arah selatan ke utara dan terjadilah laka.</p> |
| 412 | <p>Semula Kend. Pick Up warna hitam dengan nopol tidak dikenal yang dikemudikan Mr. X melaju dari arah barat ke timur sedangkan Pejalan kaki yang bernama</p> |

| | |
|-----|--|
| | SUMAIYAH menyebrang jalan dari selatan ke utara, setelah di TKP pengemudi Kend. Pick Up warna hitam dengan nopol tidak dikenal tidak memperhatikan arus lalin dari depan dan tidak mendahulukan Pejalan kaki yang menyebrang jalan sehingga dengan jarak dekat dan cepat bodi depan Kend. Pick Up warna hitam dengan nopol tidak dikenal membentur tubuh dari Pejalan kaki, maka terjadilah laka lintas jalan |
| 421 | Semula Sepeda Motor Yamaha Jupiter Z Nopol: DK-7687-CO nama AHMAD TAUFIQUR ROHMAN berjalan dari arah timur kebarat, Sesampai ditempat kejadian tidak memperhatikan pejalan kaki bernama SUNAN a.l. P. MAD SALEH yang saat itu menyeberang jalan dari bahu jalan sebelah utara keselatan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 449 | Semula Kend. Mobil Toyota Yaris Nopol : AG-1286-AH yang dikendarai oleh FAHMI HAFITS ARIF melaju dari barat ke timur dengan kecepatan tinggi (diduga balapan) dengan kend. lain Sesampainya diTKP Kend. Mobil Toyota Yaris menghindari Spm. Yang tidak diketahui saat itu berada didepannya lalu kehilangan kendali dan oleng kekanan kemudian langsung oleng kekiri akhirnya menabrak pohon dan Spm. Mega Pro Nopol : P-5074-PA dan Spm. Yamaha Jupiter Tanpa Plat Nopol saat itu sedang parkir di badan jalan bagian utara dan korban yang bernama ANDI DODI PRAYOGI dan SAMSUL ADI FIRMANSYAH duduk diatas Spm. Mega Pro, dan terjadilah laka. |
| 479 | Semula Sepeda Motor Yamaha Jupiter MX Nopol: P-3630-TB nama VIKY AKBAR berjalan dari arah barat ke timur, Sesampai ditempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan pejalan kaki yang bernama JUMANI sedang menyeberang jalan dari tengah median jalan sebelah selatan ke utara sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat pengendara Sepeda Motor Yamaha Jupiter MX Nopol: P-3630-TB tidak dapat menghindari dan terjadilah benturan antara keduanya |
| 636 | Semula Sepeda Motor Honda Supra Fit Nopol : P-4547-SA yang dikemudikan DIO TRI MULYO melaju dari arah timur ke barat (melawan arus) di tepi badan jalan sebelah utara sedangkan pejalan kaki yang bernama HASAN berjalan kaki dari barat ke timur di tepi badan jalan sebelah utara, setelah di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Supra Fit tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan sehingga roda depan Sepeda Motor Honda Supra Fit langsung membentur kaki sebelah kanan pejalan kaki, maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 751 | Semula Kend. Minibus Toyota Agya Nopol : P-1136-SU yang dikemudikan AMIK BUDHI UTAMI melaju dari arah barat ke timur, setelah di TKP pengemudi Kend. Minibus Toyota Agya tidak bisa menguasai keadaan dan kehilangan keseimbangan sehingga Kend. Minibus Toyota Agya berjalan oleng ke kiri dan membentur roda belakang Becak yang dikemudikan ASIP SUHARTO dengan membawa penumpang bernama MARIA SISILA SUMINI yang melaju searah di depannya dan setelah terjadi benturan kecelakaan Kend. Minibus Toyota Agya tetap melaju naik ke trotoar sebelah utara sehingga membentur Seorang laki-laki yang menjual bunga di trotoar sebelah utara bernama BAISOL dan Kend. Minibus Toyota Agya baru berhenti setelah menabrak pohon yang berada di trotoar sebelah utara di sebelah timur TKP, maka terjadilah laka lintas jalan |
| 803 | Semula Sepeda Motor Yamaha Vega R Nopol : P-4372-QZ yang dikemudikan M. RAIHAN AL ABROR dan Kend. Mits. L-300 Travel Bali Prima Nopol : L-7424-UE |

| | |
|-----|---|
| | yang dikemudikan HARUNUR RASID sama-sama melaju dari arah barat ke timur, setelah di TKP karena Sepeda Motor Yamaha Vega R melaju dengan kecepatan tinggi dan pengemudinya tidak bisa menjaga jarak dengan kendaraan yang ada di depannya sehingga roda depan Sepeda Motor Yamaha Vega R langsung menabrak bodi belakang Kend. Mits. L-300 Travel Bali Prima, maka terjadilah laka lintas jalan |
| 848 | Semula Sepeda Motor Yamaha Mio Soul Nopol: P-5410-PT dikendarai NANDA HOLIFATUL ULA berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya di tempat kejadian mendahului Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-4697-SE yang dikendarai EVY KUSUMA RACHMAWATI namun saat mendahului tersebut kurang ke kanan sehingga mengalami benturan antara keduanya dan terjadilah lakalantas. |

TAHUN 2015

| | |
|-----|---|
| 26 | Semula Sepeda Motor Honda Beat tanpa plat Nomer yang dikendarai oleh RUDI dan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-4476-RF yang dikendarai oleh PRADANA SENA melaju Searah dari Barat ke Timur, Sesampainya di TKP Diduga Sepeda Motor Honda Beat tanpa plat Nomer mendahului Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-4476-RF setelah itu Langsung belok kiri tanpa memperhatikan arus lalu lintas yang berada dibelakangnya sehingga Roda depan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-4476-RF menabrak body kiri Sepeda Motor Honda Beat tanpa plat Nomer, maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 37 | Semula Sepeda Motor Suzuki Smash Nopol : P-6191-TB yang dikendarai oleh WILLIAM CHANDRA dan Sepeda Motor Honda Grand Nopol : DK-4686-AK yang dikendarai oleh HASAN RAMLI melaju Searah dari Barat ke Timur, Sesampainya di TKP Diduga Sepeda Motor Honda Grand Nopol : DK-4686-AK mendahului Sepeda Motor Suzuki Smash Nopol : P-6191-TB Namun kurang kekanan sehingga terjadi benturan dengan Stir Sepeda Motor Suzuki Smash Nopol : P-6191-TB, maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 104 | Semula Sepeda Motor Honda CBR 250 cc Nopol : N-6167-ZW yang dikemudikan ANANG BAHTIAR dan Sepeda Motor Kawasaki Ninja 250 cc Nopol : P-6000-AR yang dikemudikan PRATU AHMAD FADALAH berboncengan dengan ARDIANSAH sama-sama melaju dari arah timur ke barat, setelah di TKP, pengemudi Sepeda Motor Honda CBR 250 cc kurang memperhatikan arus lalin dari arah depan dan kurang menjaga jarak dengan Sepeda Motor Kawasaki Ninja 250 cc yang ada didepanya sehingga roda depan Sepeda Motor Honda CBR 250 cc membentur bodi belakang Sepeda Motor Kawasaki Ninja 250 cc, maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 604 | Semula Sepeda Motor Honda Mega Pro Nopol: S-6049-EC yang dikendarai PANJI TRI PURNOMO berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Becak dikendarai SUNARTO a.l. P. SANAH yang berjalan searah didepannya sedang belok kekanan kearah selatan, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 673 | Semula Spm. Yamaha Vixion Nopol P-4339-YQ dikendarai oleh ZHENVIO |

| | |
|-----|---|
| | GILANG berjalan dari arah timur ke barat dan Spm. Yamaha Vixion Nopol P-5334-TN yang dikendarai oleh MOHAMMAD SOFYAN yang berboncengan dengan AHMAD yang berjalan dari arah yang berlawanan barat ke timur Sesampainya di TKP, diduga Spm. Yamaha Vixion Nopol P-4339-YQ hendak berputar balik dan saat berputar balik tidak memperhatikan arus didepannya sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm. Yamaha Vixion Nopol P-4339-YQ Bertabrakan dengan Spm. Yamaha Vixion Nopol P-5334-TN tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 307 | Semula Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol : DK-2125-IU yang dikemudikan FAIZATUN berboncengan dengan AYU berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya di tempat kejadian belok kekanan sedangkan dari arah timur kebarat berjalan Sepeda Motor Honda Supra Nopol : P-4064-KL yang dikendarai ABDULLAH, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah laka lantas |
| 764 | Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-5637-YE yang dikemudikan AHMAD HISAN ABQORI melaju dari arah timur ke barat sedangkan Pejalan kaki yang bernama HOLISOH berjalan dari arah utara ke selatan, setibanya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari arah depan Sepeda Motor Honda Beat dan tidak mendahulukan Pejalan kaki yang menyeberang sehingga Sepeda Motor Honda Beat menabrak kaki sebelah kiri, maka terjadilah laka lantas jalan. |
| 790 | Semula Mobil Suzuki APV Nopol : P-1039-DE yang dikemudikan oleh MOHAMMAD SOIM berjalan dari arah barat ke timur. Sesampainya di TKP, berjalan dengan kecepatan tinggi dan menabrak Spm. Honda Supra X 125 Nopol : P-4471-VO dikendarai oleh JOKO SUSENO yang berjalan di searah depannya (benturan ke 1). Kemudian Mobil APV melaju ke arah timur (tidak berhenti) dan sesampainya di depan KFC, menabrak Spm. Honda Vario Nopol : P-6057-SA dikendarai ACHMAD KUSAIRI yang juga berjalan searah di depannya (benturan ke 2). Mobil APV tetap melaju ke arah timur kemudian belok kiri ke utara (arah Bondowoso) dikejar oleh anggota lantas bersama dengan polsek jajaran Polres Jember. Sesampainya di jalan tanjakan (bawah SPBU Maesan), Mobil Suzuki APV Nopol : P-1039-DE tersebut belok kanan hendak putar balik ke selatan. Karena berkecepatan tinggi dan berbelok seara mendadak akhirnya mobil APV oleng dan masuk ke parit / selokan yang berada di tepi jalan sebelah timur (benturan ke 3), terjadilah laka.. |
| 816 | Semula Sepeda Motor Honda CB 150 R nopol : P-3273-LE yang dikemudikan ARDI ISWANTO melaju dari barat ke timur sedangkan pejalan kaki yang bernama SITI AMINAH MARZUKI menyeberang jalan dari selatan ke utara, setibanya di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda CB 150 R tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga roda depan Sepeda Motor Honda CB 150 R membentur kaki sebelah kiri Pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas jalan. |

TAHUN 2016

| | |
|----|---|
| 36 | Semula Minibus St. Wagon Suzuki Carry ST100 SP Nopol: P-1348-ZN yang dikemudikan ZAENURI melaju dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat |
|----|---|

| | |
|-----|--|
| | kejadian mendahului Sepeda Motor Yamaha Soul Nopol: P-5698-TE dikendarai SURATMAN namun saat mendahului kurang cukup kekanan, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 46 | Semula Minibus Honda Jazz RS Nopol: P-168-AS yang dikemudikan ANITA SILVIYANI melaju dari arah barat ketimur dijalur sebelah selatan, sesampainya di tempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan pejalan kaki yang bernama MARZUKI yang sedang menyeberang jalan dari arah utara keselatan, akibatnya dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 171 | Semula Kend. Honda Jazz Nopol : P-1147-SO yang dikemudikan YOYOK SUTOYO melaju dari arah barat (jalan simpang tiga) sedangkan Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol : P-5662-TO yang dikemudikan RENALDO berboncengan dengan ADITYA PUTRA PRATAMA melaju dari arah selatan ke utara, setibanya di TKP pengemudi Kend. Honda Jazz tidak memperhatikan arus lalin dari arah selatan dan tidak mendahului Sepeda Motor Honda Supra X 125 yang melaju di jalur yang lurus sehingga saat Kend. Honda Jazz menyeberang ke timur dengan tujuan hendak ke arah selatan bodi depan sebelah kanannya tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Supra X 125, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 174 | Semula Spm Yamaha Mio Gt 125 Nopol P-2222-TX yang dikendarai oleh RAHMAD SUSIANTO, IR berjalan dari arah timur ke barat Sesampainya di TKP, diduga Spm Yamaha Mio Gt 125 Nopol P-2222-TX tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah depannya dan tidak mendahului pejalan kaki yang bernama P. MUR yang hendak menyeberang jalan dari arah utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Yamaha Mio Gt 125 Nopol P-2222-TX menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lantas. |
| 200 | Semula Sepeda Motor Honda Kharisma Nopol : P-3628-PS yang dikemudikan NUR ROHMAT dan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-2060-SU yang dikemudikan ERNI berboncengan dengan NOVI SETIOWATI dan WAHYU sama-sama melaju dari timur ke barat, setibanya di TKP Sepeda Motor Honda Kharisma mendahului Sepeda Motor Honda Beat yang melaju searah di depannya namun saat mendahului Sepeda Motor Honda Kharisma Nopol : P-3628-PS berjalan kurang ke kanan sehingga roda depan Sepeda Motor Honda Kharisma Nopol : P-3628-PS membentur roda belakang Sepeda Motor Honda Beat, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 289 | Semula Kend Daihatzu S401RV BMREJJ HE Nopol L-9394-D yang dikendarai oleh MOCH. TEGUH BUDIJANTO dan becak yang dikemudikan oleh ABDUL HALIM berjalan dari arah yang sama barat ke timur Sesampainya di TKP, diduga roda depan Kend Daihatzu S401RV BMREJJ HE Nopol L-9394-D sebelah kiri meletus sehingga Kend Daihatzu S401RV BMREJJ HE Nopol L-9394-D oleng dan pengemudi tidak bisa mengusai kendaraanya sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Kend Daihatzu S401RV BMREJJ HE menabrak becak tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 294 | Semula Sepeda Motor Honda Revo Nopol : P-3376-KZ yang dikemudikan ROMADHON MAULANA dan Sepeda Motor Kawasaki LX150 Nopol : P-6986-QY yang dikemudikan SEPTIAN PUJOL L berboncengan dengan RAMANDANI RISKI PRIHATININGSIH sama-sama melaju dari arah timur kebarat, setibanya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari belakang pengemudi Sepeda Motor Honda Revo belok ke kanan hendak purar balik kearah timur karena jarak yang dekat sehingga |

| | |
|-----|--|
| | roda depan Sepeda Motor Kawasaki LX150 membentur bodi sebelah kanan Sepeda Motor Honda Revo, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 303 | Semula Spm Honda Supra Nopol B-6347-EHB yang dikendarai oleh NAJMUDDIN dan Sepeda Pancal yang dikendarai KASBOE berjalan dari arah yang sama timur ke barat Sesampainya di TKP, diduga Spm Honda Supra Nopol B-6347-EHB hendak hendak mendahului Sepeda pancal tetapi saat mendahului Spm Honda Supra Nopol B-6347-EHB kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Honda Supra Nopol B-6347-EHB membentur Ster Sepeda pancal tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 313 | Semula Kend Nissan Extrail Nopol N-1413-NM yang dikemudikan oleh ABDUL WAHAB berjalan dari arah yang sama timur ke Barat Sesampainya di TKP, diduga Kend Nissan Extrail Nopol N-1413-NM tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah depannya dan tidak mendahulukan Becak Yang dikendarai oleh SAPIUDIN dengan penumpang CRISTINA DWI AYU WULANDARI yang hendak menyebrang jalan dari selatan ke utara sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Kend Nissan Extrail Nopol N-1413-NM bertabrakan dengan becak tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 365 | Semula Sepeda Motor Honda Grand Nopol : P-6448-KL yang dikemudikan SIMAN melaju dari timur ke barat sedangkan Sepeda Motor Yamaha Vixion Nopol : P-6646-Q yang dikemudikan RIKO HERMANTO melaju dari barat ke timur, setibanya di TKP Sepeda Motor Honda Grand belok hendak putar balik ke arah timur namun tanpa memperhatikan arus lalin dari arah barat sehingga roda depan Sepeda Motor Yamaha Vixion membentur bodi belakang Sepeda Motor Honda Grand, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 394 | Semula Kend. Suzuki APV Nopol : B-8192-BW yang dikemudikan SUDARMAJI dan Sepeda Motor Honda Vario Techno Nopol : P-6806-XS dikemudikan ALI SUPARDANA berboncengan dengan QURROTU AYUNIN sama-sama melaju dari timur ke barat, setibanya di TKP karena situasi arus lalin padat dan ada ranmor lain sedang putar balik arah double way kemudian Kend. Suzuki APV mengerem secara mendadak sehingga Sepeda Motor Honda Vario Techno yang melaju searah dibelakangnya secara spontan berusaha menghindar ke samping kiri, karena jaraknya yang relatif dekat berakibat roda depan Sepeda Motor Honda Vario Techno langsung membentur bodi belakang pojok kiri Kend. Suzuki APV, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 420 | Semula Spm Honda Beat Nopol P-2108-RX yang dikendarai oleh SITI MALIHA berboncengan dengan HARTOYO dan Spm Honda Beat Nopol AG-5128-TA yang dikendarai oleh SITI DEWI MASIYATI berboncengan dengan PUJI RAHAYU berjalan dari arah yang sama barat ke timur Sesampainya di TKP, mobil tidak dikenal keluar dari Bank Indonesia kemudian Spm Honda Beat Nopol P-2108-RX mengurangi kecepatan dan Spm Honda Beat Nopol AG-5128-TA tidak memperhatikan arus lalu lintas lain di depannya sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Honda Beat Nopol AG-5128-TA menabrak roda belakangnya Spm Honda Beat Nopol P-2108-RX tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 459 | Semula Spm Suzuki Satria FU Nopol P-6531-MS yang dikemudikan oleh M. RISKI FAWAID dan Kend Honda Brio Nopol P-1127-TD yang dikendarai oleh AHMAD RIYADI berjalan dari arah yang sama timur ke barat Sesampainya di TKP, Spm |

| | |
|-----|---|
| | Suzuki Satria FU Nopol P-6531-MS berkecepatan tinggi dan kurang bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Suzuki Satria FU Nopol P-6531-MS menabrak bodi belakang sebelah kiri Kend Honda Brio Nopol P-1127-TD tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 522 | Semula Mobil Toyota Avanza nopol: P-1347-EA yang dikemudikan oleh WINARDI dengan penumpang ASMIJAH berjalan dari arah barat ke timur. Sesampainya di TKP, Mobil Toyota Avanza nopol: P-1347-EA putar balik tanpa mengutamakan jalur lurus / utama sehingga karena jarak relative dekat terjadi benturan dengan Mobil Mitsubishi Pick Up nopol: P-8847-RB yang dikemudikan oleh AHMAD FAUSI melaju dari arah timur ke barat maka terjadilah laka lantas |
| 523 | Semula Kend. Roda Empat Tidak Dikenal/ melarikan diri, nama Mr. X melaju dari arah timur ke barat, sesampainya ditempat kejadian mendahului Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol: P-3206-MK yang dikendarai AKHMAD KUSNAN berbongcengan dengan SITI NUR HIDAYATI yang berjalan searah didepannya namun kurang kekanan, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya kemudian Kend. Roda Empat Tidak Dikenal meninggalkan tempat kejadian ke arah barat dan terjadilah laka |
| 541 | Semula Sepeda Motor Honda Revo Nopol: P-6048-LQ yang dikendarai WAHYUDI dari arah timur ke barat, sesampainya ditempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Pejalan kaki yang bernama SOEWADJI bersama WINARTI yang sedang menyeberang jalan dari arah selatan ke utara, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 556 | Semula Spm Honda Supra X 125 Nopol P-4576-SC yang dikendarai oleh TOHARI berjalan dari arah timur ke barat Sesampainya di TKP, Spm Honda Supra X 125 Nopol P-4576-SC tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang bernama FITRIA ANINGSIH yang hendak menyeberang jalan dari arah utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Honda Supra X 125 Nopol P-4576-SC menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 667 | Semula Sepeda Motor honda CB100 Nopol : P-6785-SM yang dikemudikan FAIZ ALIN NUR ROSYID melaju dari timur ke barat sedangkan pejalan kaki yang bernama SUROJO menyeberang dari arah selatan ke utara, setibanya di TKP pengemudi Sepeda Motor honda CB100 tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga roda depan Sepeda Motor honda CB100 langsung membentur kaki sebelah kanan pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas. |
| 669 | Semula Spm Yamaha Jupiter MX Tanpa Nopol yang dikendarai oleh M. ROBI berjalan dari arah timur ke barat Sesampainya di TKP, Spm Yamaha Jupiter MX Tanpa Nopol tidak memperhatikan arus lalu lintas dari arah depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang bernama RITA WIHASTUTI hendak menyeberang jalan dari arah utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Yamaha Jupiter MX Tanpa Nopol menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lantas.. |
| 674 | Semula Sepeda Motor honda beat nopol : P-6292-MI yang dikemudikan NUR FARIDAH dan Sepeda Motor Yamaha Mio Nopol : DK-8888-CT yang dikemudikan |

| | |
|-----|--|
| | <p>TRIA CAHYA PUSPITA sama sama melaju dari timur ke barat setibanya di TKP Sepeda Motor Yamaha Mio melakukan pengereman dan memberikan kesempatan kepada pejalan kaki yang menyeberang dari selatan ke utara namun Sepeda Motor honda beat tidak bisa menjaga jarak sehingga Sepeda Motor honda beat sempat menghindar ke kanan namun setir sebelah kirinya langsung membentur setir sebelah kanan Sepeda Motor Yamaha Mio, maka terjadilah laka lantas.</p> |
| 724 | <p>Semula Sepeda Pancal dikendarai USMAN berjalan dari arah timur ke barat (berjalan melawan arus) sesampainya di TKP depan KFC melaju Spm Honda Supra Fit Nopol P-2003-KF yang dikendarai BUYADI berboncengan dengan SITI AMINAH yang berjalan dari barat ke timur diduga Sepeda Pancal tidak memperhatikan arus lalu lintas dari arah barat ke timur selanjutnya terjadi benturan dengan Spm Honda Supra Fit Nopol P-2003-KF yang dikendarai BUYADI berboncengan dengan SITI AMINAH, maka terjadilah laka lantas.</p> |
| 798 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-6924-KQ yang dikemudikan DEWI SISKA HANGGRAINI melaju dari barat ke timur sedangkan pejalan kaki menyeberang jalan yang bernama YULIAWATI GOZALI menyeberang jalan dari selatan ke utara setibanya di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Scopy tidak memperhatikan arus lalin dari depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat roda depan Sepeda Motor Honda Beat membentur kaki sebelah kiri pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas</p> |
| 811 | <p>Semula Sepeda Motor Honda GL MAX Nopol : P-6381-BC dikemudikan DAVID MALI BUDI melaju dari barat ke timur sedangkan Kend Truk Traktor Head Khusus Nopol : B-9492-SEH dikemudikan TUKIRAN parkir di tepi badan jalan sebelah utara dan sedang menurunkan muatan kend mits L-300 setelah di TKP diduga mengantuk pengemudi Sepeda Motor Honda GL MAX tidak bisa menguasai keadaan dan mengakibatkan Sepeda Motor Honda GL MAX berjalan oleng ke kiri dan membentur lampu belakang sebelah kanan kend truk traktor head khusus, maka terjadilah laka lantas.</p> |
| 858 | <p>Semula Spm.Honda Revo Nopol : L-6890-DR yang dikendarai oleh APTHAN ASILMI ILMAN dan Spm.Honda Beat Tanpa Nopol yang dikendarai oleh MADI berjalan dari arah yang sama timur ke barat, Sesampainya di TKP Spm.Honda Revo Nopol : L-6890-DR berkecepatan tinggi dan kurang bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat roda depan Spm.Honda Revo Nopol : L-6890-DR membentur roda belakang Spm.Honda Beat Tanpa Nopol tersebut maka terjadilah laka lantas.</p> |
| 928 | <p>Semula Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai MR.X dan Spm Yamaha Mio Nopol : P-6199-SS yang dikendarai JASMINE CHRISTHALIA AGUSTIN melaju dari arah yang sama barat ke timur Sesampainya di TKP, Spm tidak diketahui identitasnya hendak mendahului Spm Yamaha Mio Nopol : P-6199-SS tetapi saat mendahului berjalan kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm tidak diketahui identitasnya membentur ster Spm Yamaha Mio Nopol : P-6199-SS tersebut terjadilah laka lantas</p> |

TAHUN 2017

| | |
|-----|--|
| 51 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Revo Nopol : P-2739-K dikemudikan FERY CAHYONO, Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya dikemudikan Mr X dan Kend Isuzu Elf Nopol : P-7032-ML dikemudikan MATLUBATUS SARO ketiganya sama sama melaju dari timur ke barat setelah di TKP Sepeda Motor Honda Revo mendahului Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya yang melaju searah didepannya di sebelah kiri Kend Isuzu Elf namun saat mendahului berjalan kurang cukup ke kanan sehingga kedua sepeda motor terjadi benturan kecelakaan dan mengakibatkan Sepeda Motor Honda Revo terjatuh ke kanan dan terjadi benturan kedua dengan kend isuzu elf, maka terjadilah laka lantas.</p> |
| 141 | <p>Semula Spm Yamaha Mio Nopol : P-6670-TA yang dikendarai oleh MATRAWI berboncengan dengan SUMIATI dan Spm Honda Astrea Tanpa Nopol yang dikendarai oleh ASMAD berjalan dari arah yang sama Barat ke Timur sesampainya di TKP Spm Yamaha Mio Nopol : P-6670-TA berkecepatan tinggi dan kurang bisa menjaga jarak aman sehingga karena jarak yang relatif dekat terjadi benturan dengan Spm Honda Astrea Tanpa Nopol dan terjadilah laka lantas</p> |
| 143 | <p>Semula Spm.Honda Vario Nopol : P-5466-YH yang dikendarai oleh M.NURKHOLIS berjalan dari barat ke timur dengan kecepatan tinggi dan Spm.Yamaha Jupiter Nopol : P-6526-KO yang dikendarai ACHMAD JUPRI berjalan dari selatan ke utara sesampainya di TKP Spm.Yamaha Jupiter Nopol : P-6526-KO hendak berputar balik tetapi saat berputar balik tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah barat sehingga karena jarak yang relatif dekat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lantas</p> |
| 238 | <p>Semula Spm.Honda GL Nopol P-3981-LN yang dikendarai oleh YOURI PLATINO NAVIRI berjalan dari arah Barat ke timur sesampainya di TKP pengendara Spm.Honda GL Nopol P-3981-LN berkecepatan tinggi dan tidak bisa menguasai kendaraanya sehingga pengendara Spm.Honda GL Nopol P-3981-LN terjatuh ke kiri dan terjadilah laka lantas.</p> |
| 266 | <p>Semula Kend tidak diketahui identitasnya yang dikemudikan oleh MR.X dan Spm.Yamaha Xeon Nopol : P-6199-DE yang dikendarai oleh JD KUSBIADI berboncengan dengan ANASTASIA SUKAESI berjalan dari arah yang sama barat ke timur sesampainya di Tkp Kend tidak diketahui identitasnya hendak mendahului Spm.Yamaha Xeon Nopol : P-6199-DE tetapi saat mendahului berjalan kurang cukup ke kanan karena jarak yang terlalu dekat sehingga terjadi benturan keduanya maka terjadilah laka lantas</p> |
| 348 | <p>Semula Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya yang dikemudikan MR X melaju dari barat ke timur sedangkan 2 pejalan kaki menyeberang jalan dari selatan ke utara setelah di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari depan dan tidak mendahulukan 2 pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga roda depan Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya membentur 2 kaki pejalan kaki, setelah terjadi laka Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya tidak terjatuh dan melarikan diri ke arah timur, maka terjadilah laka lantas</p> |
| 534 | <p>Semula Spm.Yamaha Mio J Nopol : P-6199-RB yang dikendarai oleh NURHAYATI berboncengan dengan WIKO ARDIAN PUTRA dan Spm.Honda Blade Nopol : P-5974-SG yang dikendarai oleh GUSTI ATAU GEDE FITRIANI sama-sama berjalan</p> |

| | |
|-----|--|
| | dari barat ke timur sesampainya di TKP Spm.Yamaha Mio J Nopol : P-6199-RB tiba-tiba berhenti dibadan jalan karena barang bawaannya terjatuh sehingga karena jarak yang relatif dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas. |
| 653 | Semula Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X dan Spm Yamaha Jupiter MX Nopol P-2229-ER yang dikendarai oleh FARID HALIM berjalan dari arah yang sama barat ke timur, Sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya mendahului Spm Yamaha Jupiter MX Nopol P-2229-ER dan berjalan kurang cukup ke kanan sehingga denganjaraka yang dekat dan cepat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lantas.. |
| 759 | Semula Spm.Honda Beat Nopol : E-3385-BT yang dikendarai oleh SOFIATI dan Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X sama-sama melaju dari timur ke barat, Sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya melaju dengan kecepatan tinggi dan mendahului Spm.Honda Beat Nopol : E-3385-BT berjalan kurang kekanan sehingga karena jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas dan sesaat setelah kejadian Spm tidak diketahui identitasnya meninggalkan tempat kejadian |
| 779 | Semula Kend Honda Civic Nopol : N-1470-LQ yang dikemudikan oleh EKA PRASETYA UTOMO dan Spm Yamaha Vixion Nopol : P-6414-LQ yang dikendarai oleh IRWAN berboncengan dengan SUPRIYANTO berjalan dari arah yang sama timur ke barat, Sesampainya di TKP Spm Yamaha Vixion Nopol : P-6414-LQ kurang bisa menjaga jarak aman sehingga roda depan membentur bodi belakang Kend Honda Civic Nopol : N-1470-LQ dan terjadi laka lantas |
| 806 | Semula Sepeda Honda Supra X 125 Nopol : P-6685-KZ dikemudikan RIO HADI SAPUTRA berboncengan EXSAL BAGUS MAULANA dan Sepeda Pancal dikemudikan TEGUH WIRANTO keduanya sama-sama melaju dari barat ke timur dengan Sesampainya di TKP Sepeda Honda Supra X 125 mendahului sepeda pancal yang melaju searah di depannya namun saat mendahului berjalan kurang cukup ke kanan sehingga roda depan Sepeda Honda Supra X 125 membentur roda belakang sepeda pancal, Maka terjadilah Laka Lantas |
| 870 | Semula Spm.Honda Megapro Nopol : P-6004-KL yang dikendarai oleh MUHAMMAD RIYAS berjalan dari timur ke barat dan Pejalan Kaki yang bernama ADI SAMIONE menyebrang jalan dari arah selatan ke utara sesampainya di TKP Spm.Honda Megapro Nopol : P-6004-KL tidak memberikan kesempatan dan memprioritaskan pejalan kaki sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lantas |
| 918 | Semula Kend. Sepeda Motor Honda Kharisma dengan nopol tidak diketahui dikemudikan seorang laki-laki tak dikenal (MR. X) dan Kend. Sepeda Motor Yamaha MIO Nopol : P-6506-QS dikemudikan seorang perempuan bernama SRI WINARNI sama-sama melaju dari timur ke barat, setelah di TKP Kend. Sepeda Motor Honda Kharisma dengan nopol tidak diketahui mendahului sejenis Kend. Pick Up tak dikenal kemudian berjalan ke kiri lewat sebelah kanannya dan membentur Kend. Sepeda Motor Yamaha MIO, maka terjadilah laka lantas setelah terjadi laka lantas. Sepeda Motor Honda Kharisma dengan nopol tidak diketahui melarikan diri ke arah barat. |
| 920 | Semula Kend. Roda Empat Tidak diketahui jenis dan nopolnya dikemudikan MR. X dan Sepeda Motor Yamaha Vixion Nopol : P-3763-NL yang dikemudikan seorang |

| | |
|------|---|
| | laki-laki bernama MOH. FAIS sama-sama melaju dari timur ke barat, setelah di TKP tiba-tiba Kend. Roda Empat Tidak diketahui jenis dan nopolnya berhenti mendadak karena jarak yang dekat akhirnya terjadilah laka lantas, setelah terjadi laka lantas Kend. Roda Empat Tidak diketahui jenis dan nopolnya melarikan diri ke arah barat. |
| 927 | Semula Kend. Sepeda Motor Suzuki Axelo Nopol : P-2050-ME dikemudikan seorang laki-laki bernama NUR ALI berboncengan dengan seorang laki-laki bernama ANDIK dan becak yang dikemudikan seorang laki-laki bernama SAIDI sama-sama melaju dari timur ke barat, setelah di TKP pengemudi Kend. Sepeda Motor Suzuki Axelo mendahului becak yang melaju searah didepannya namun kurang cukup ke kanan sehingga bodi depan sebelah kirinya membentur bodi sebelah kanan becak, maka terjadilah laka lantas |
| 992 | Semula Kend Roda empat dengan nopol tidak dikenal dikemudikan Mr-x melaju dari barat ke timur, Sesampainya di TKP Kend Roda empat dengan nopol tidak dikenal mendahului Sepeda Motor Honda Blade Nopol : P-3067-PD yg dikemudikan MUSLIM PURWANTO yg melaju searah di depannya dari lajur sebelah kanan namun saat mendahului Kend Roda empat dengan nopol tidak dikenal berjalan kurang cukup ke kanan sehingga bodi depan sebelah kirinya membentur bodi belakang spm honda blade dan mengakibatkan Sepeda Motor Honda Blade Nopol : P-3067-PD beserta pengemudinya terjatuh ke aspal sedangkan Kend Roda empat dengan nopol tidak dikenal melarikan diri ke arah timur, maka terjadilah Laka Lantas. |
| 1025 | Semula Spm.Honda Supra X 125 Nopol : P-2628-AH yang dikendarai oleh MARTHA dan Spm tidak diketahui identitasnya yang dikemudikan oleh MR.X membonceng bajong sama-sama berjalan dari arah barat ke timur sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya membonceng bajong mendahului Spm.Honda Supra X 125 Nopol : P-2628-AH dan berjalan kurang kekanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lantas |
| 1314 | Semula Kend. sepeda motor Honda Legenda nopol : P-3668-RH yang dikemudikan seorang laki-laki bernama HARNANTO melaju dari timur ke barat setelah TKP Kend. sepeda motor dengan nopol tidak dikenal mendahului Kend. sepeda motor Honda Legenda yang melaju searah di depannya namun saat mendahului Kend. sepeda motor Honda Legenda berjalan kurang cukup ke kanan sehingga roda depannya membentur roda belakang Kend. sepeda motor Honda Legenda sehingga mengakibatkan Kend. sepeda motor Honda Legenda berjalan oleng ke kiri dan terjatuh ke aspal sedangkan Kend. sepeda motor dengan nopol tidak dikenal tidak terjatuh dan melarikan diri ke arah barat, maka terjadilah laka lantas |

TAHUN 2018

| | |
|-----|--|
| 101 | Semula Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol: P-6126-SO yang dikendarai NAZAMUDIN ABDILLAH berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian ada Sepeda Motor Tdk Dikenal/ melarikan diri, nama Mr. X yang berjalan searah dibelakangnya berusaha mendahului Sepeda Motor Honda Supra X 125, namun saat mendahului kurang kekanan sehingga terjadi benturan, kemudian Sepeda Motor Tdk Dikenal meninggalkan tempat kejadian kearah timur, dan terjadilah laka |
|-----|--|

| | |
|-----|--|
| 105 | Semula Sepeda Motor Honda GL. Max Nopol: P-6947-TW yang dikendarai ARIS berjalan dari arah barat ketimur dengan kecepatan tinggi, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba menumbur Sepeda Motor Yamaha Vixion Nopol: P-6746-SX yang dikendarai ANDI yang berjalan searah didepannya, sehingga terjadilah benturan antara keduanya. |
| 111 | Semula Truk Mitsb.Box Nopol : P-9131-US yang dikemudikan oleh SONNY ARIYANTO dan Spm.Yamaha Mio Nopol : P-6041-SC yang dikendarai oleh RAMADHANI NURUL DARMAWAN berboncengan dengan HOLILI HOMZAH sama-sama berjalan dari arah barat ke timur sesampainya di TKP Spm.Yamaha Mio Nopol : P-6041-SC tidak memperhatikan Truk Mitsb.Box Nopol : P-9131-US yang berjalan pelan didepannya sehingga karena jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas. |
| 177 | Semula Kend. sepeda motor Honda Vario Nopol : P-6251-QZ yang dikemudikan MIMIK YULIANI berboncengan dengan NUR AINI dan Kend. Toyota Calya Nopol : P-1309-QD dikemudikan PRABHA ANGGGORO, STP sama2 melaju dari timur ke barat, sesampainya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari belakang pengemudi Kend. sepeda motor Honda Vario berjalan ke kanan sehingga setir sebelah kanannya membentur bodi sebelah kiri Kend. Toyota Calya, maka terjadilah laka lantas |
| 191 | Semula Kend. sepeda motor Yamaha Jupiter Z No Pol: P-4104-TO yang dikemudikan PURNANDJAYA SURYA GUMELAR dan Kend. sepeda motor Yamaha Mio Soul No Pol: P-2973-PZ yang dikemudikan YULIANTI melaju searah dari Barat ke timur, sesampainya di TKP kecelakaan Kend. sepeda motor Yamaha Jupiter Z tanpa memberikan Isyarat Lampu Sein / lighting Pindah jalur sehingga tertabrak dari belakang Kend. sepeda motor Yamaha Mio Soul, maka terjadilah laka lantas |
| 220 | Semula Spm.Yamaha Vega Nopol : P-4260-ST yang dikendarai BU LIONG berjalan dari arah barat ke timur sesampainya di TKP pengendara Spm.Yamaha Vega Nopol : P-4260-ST menghindari Mobil tidak dikenal yang keluar dari LIPPO PLAZA sehingga terkejut dan tidak bisa menguasai kendaraannya dan terjadilah laka lantas. |
| 228 | Semula Spm.Yamaha Vega ZR Nopol : P-4228-QE yang dikendarai OKTA RAMANDA PUTRA dan Spm.tidak dikenal sama-sama berjalan dari timur ke barat sesampainya di TKP Spm.tidak dikenal kurang bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat menumbur Spm.Yamaha Vega ZR Nopol : P-4228-QE dan terjadilah laka lantas. |
| 295 | Semula Sepeda Motor Honda Spacy Nopol: P-2247-QM yang dikendarai SUMARDIASTINI berjalan dari arah timur ke barat, sesampainya ditempat kejadian diduga kurang konsentrasi sehingga kendaraan oleng kekiri dan menumbur Rombong Bakso, yang dimiliki oleh MISLAN yang sedang berjualan ditepi jalan sebelah selatan, dan terjadilah laka lantas |
| 302 | Semula Spm.Yamaha Vega Nopol : P-5881-SJ yang dikendarai oleh MULYADI berjalan dari timur ke barat sesampainya di TKP Bus Pariwisata tidak diketahui identitasnya yang dikemudikan oleh MR.X mendahului Spm.Yamaha Vega Nopol : P-5881-SJ yang berjalan didepannya dan berjalan kurang kekanan sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas |
| 325 | Semula Kendaraan sepeda motor Honda Vario Nopol : P-6367-KM yang dikemudikan seorang laki-laki bernama ZAENAL ABIDIN melaju dari arah barat ke |

| | |
|-----|--|
| | <p>timur sedangkan seorang perempuan Pejalan kaki bernama FIEN TOUMAHUW menyeberang jalan dari arah selatan ke utara sesampainya di TKP kecelakaan karena kurang hati –hatinya pengemudi Kendaraan sepeda motor Honda Vario dan tidak mendahulukan pejalan kaki sehingga terjadi benturan kecelakaan, maka terjadilah laka lintas</p> |
| 356 | <p>Semula Spm Yamaha Mio Soul GT Nopol P-6501-QJ yang dikendarai oleh YUNITA INDRIA HAPSARI berjalan dari timur ke barat sesampainya di Tkp Pengendara Spm Yamaha Mio Soul GT Nopol P-6501-QJ menghindari kendaraan yang ada di depannya dan tidak bisa mengusai kendaraanya sehingga terjatuh terjadilah laka lintas</p> |
| 373 | <p>Semula Mobil Honda Jazz Nopol P-1972-PU yang dikemudikan oleh SITI RUKMANA dan Spm Honda Beat Nopol P-3207-PA yang dikendarai oleh DEVITA MAFULATUS SYAM berjalan dari arah yang sama timur ke barat sesampainya di Tkp Mobil Honda Jazz Nopol P-1972-PU belok kekiri hendak parkir tanpa memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah belakang sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lintas</p> |
| 398 | <p>Semula Spm.Honda Beat Nopol : P-4711-QY yang dikendarai oleh MARTINA HERAYANTI PERTIWI berjalan dari barat ke timur dengan kecepatan tinggi dan Sepeda Pancal yang dikendarai oleh NAWAWI menyebrang jalan dari selatan ke utara sesampainya di TKP Spm.Honda Beat Nopol : P-4711-QY tidak memberikan kesempatan dan tidak memperhatikan arus lalu lintas didepannya sehingga karena jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lintas</p> |
| 664 | <p>Semula Spm.Honda Beat Nopol : P-2230-KY yang dikendarai oleh AHMAD HUZIN bermuatan bajong membawa tahu dan Becak yang dikendarai SENITO sama-sama berjalan dari barat ke timur sesampainya di TKP Pengendara Spm.Honda Beat Nopol : P-2230-KY tidak bisa menjaga jarak aman dan berjalan oleng kekiri karena mengantuk sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lintas.</p> |
| 676 | <p>Semula Kend Spm Kawasaki Klx No.Pol : P-6986-QX yang dikendarai FATHUR RODZI KURNIAWAN(Anggota Polri) melaju searah didepannya dari barat ke timur, sesampainya di TKP pengendara spm karena kurang memperhatikan arus lalin didepannya yaitu Pejalan kaki yang sedang mendorong Rombongan penjual minuman yang bernama HERMANTO, Lk2, 45th, Swasta alamat Dsn. Krajan Rt 01 Rw 07 Ds. Sukorambi Kec. Sukorambi, Kab. Jember yang melaju didepannya, karena jarak terlalu dekat akhirnya terjadi benturan dengan rombongan penjual minuman yang sedang didorong tersebut, maka terjadilah Laka Lintas</p> |
| 717 | <p>Semula Kendaraan sepeda motor Honda Vario nopol: P-6156-QB yang dikemudikan oleh UMMI KULTSUM berboncengan dengan AMBARWATI DWI NOERZANAH melaju dari timur ke barat sedangkan Kendaraan jenis roda empat dan nopolnya tidak diketahui berada di lajur sebelah kirinya setibanya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari sebelah kanan Kendaraan jenis roda empat dan nopolnya tidak diketahui berjalan ke kanan sehingga bodi sebelah kanannya membentur setir sebelah kiri Kendaraan sepeda motor Honda Vario dan mengakibatkan Kendaraan sepeda motor Honda Vario terjatuh ke kanan membentur trotoar sedangkan Kendaraan jenis roda empat dan nopolnya melarikan diri ke arah barat, maka terjadilah laka lintas</p> |
| 772 | <p>Semula Spm.Yamaha Soul GT Nopol P-2775-MW yang dikendarai oleh IMAM</p> |

| | |
|------|---|
| | BUKHORI dan Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X berjalan dari arah yang sama timur ke barat sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya kurang bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan Spm.Yamaha Soul GT Nopol P-2775-MW dan terjadilah laka lantas |
| 928 | Semula Kendaraan Sepeda Motor Honda Beat No.pol : P-6314-QO dikemudikan RISKY PRASSANDA melaju dari timur ke barat sedangkan pejalan kaki bernama SRI SUHARTINI beserta anaknya bernama LINDA SUSANTI yang menggendong cucunya berusia 2 tahun bernama DIANDRA PARAMITA GUNAWAN sama-sama menyeberang jalan dari selatan ke utara sesampainya di TKP pengemudi Kendaraan Sepeda Motor Honda Beat tidak memperhatikan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga roda depannya membentur kaki sebelah kanan pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas |
| 992 | Semula Spm.Yamaha NMax Nopol : L-2239-A yang dikendarai oleh YOYOK WASITO HADI SISWOYO berjalan dari barat ke timur dengan kecepatan tinggi dan Pejalan Kaki yang bernama HOJIN menyebrang jalan dari utara ke selatan sesampainya di TKP Pengendara Spm.Yamaha NMax Nopol : L-2239-A tidak memperhatikan dan memprioritaskan Pejalan Kaki sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas. |
| 1003 | Semula Sepeda Motor Tdk Dikenal/ melarikan diri, nama Mr. X berjalan dari arah barat ketimur dan Sepeda Motor Yamaha Vega Nopol: P-4182-QE, yang dikendarai OKTAVIAN TIAZ ARDIANSYAH sama-sama berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian Sepeda Motor Tdk Dikenal mendahului Sepeda Motor Yamaha Vega namun saat mendahului kurang kekanan sehingga terjadi benturan kemudian Sepeda Motor Yamaha Vega terjatuh dan Sepeda Motor Tdk Dikenal meninggalkan tempat kejadian kearah timur dan terjadilah laka |
| 1026 | Semula Spm.Yamaha Vixion Nopol : P-5317-AS yang dikendarai oleh ABDUL WAFI berboncengan dengan AINUL KAFFI berjalan dengan kecepatan tinggi dan Becak yang dikayuh oleh ISMAIL MARZUKI berpenumpang RINI ANDRIANI sama-sama berjalan dari arah timur ke barat sesampainya di TKP Spm.Yamaha Vixion Nopol : P-5317-AS tidak memperhatikan arus lalu lintas didepannya dan tidak bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas. |

JALAN HAYAM WURUK

TAHUN 2014

| | |
|-----|--|
| 191 | Semula Sepeda Motor Honda Karisma Nopol : DK-2539-II yang dikemudikan SITI NUR AZIZAH berhenti di tepi badan jalan sebelah selatan dengan posisi roda depan menghadap serong ke kanan sedangkan Sepeda Motor Honda Revo Nopol : N-3201-QD yang dikemudikan IDA MAFIRA RAMADHANI melaju dari arah timur ke barat, setelah di TKP tanpa mendahulukan kendaraan yang melaju di jalur yang lurus Sepeda Motor Honda Karisma berjalan serong ke kanan dengan maksud hendak putar balik ke arah timur sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat bodi sebelah kanannya tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Revo, maka terjadilah laka lantas jalan |
|-----|--|

| | |
|-----|---|
| 403 | <p>Semula Sepeda Motor Yamaha Mio J Nopol : P-6218-SC yang dikemudikan SITI FATIMAH RUBA'YAH melaju dari arah selatan ke utara (arah STAIN) kemudian berhenti di jalan simpang tiga sebelah barat Polsek Kaliwates sedangkan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-2943-KA yang dikemudikan ABDULLAH berboncengan dengan ACHMAD TAUFIK melaju dari arah timur ke barat, setelah di TKP pengemudi Sepeda Motor Yamaha Mio J tidak memperhatikan arus lalin dari arah timur dan tidak mendahulukan kendaraan yang melaju di jalur yang lurus sehingga saat Sepeda Motor Yamaha Mio J berjalan serong ke kanan dengan maksud berpindah lajur ke lajur paling kanan sehingga bodi sebelah kanan Sepeda Motor Yamaha Mio J tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Beat, maka terjadilah laka lintas jalan</p> |
| 429 | <p>Semula Sepeda Motor Kawasaki Ninja Nopol: W-5061-ZZ yang dikendarai ANGGUNG WIJAYA DANU berjalan dari selatan ke utara dengan kecepatan tinggi. Sesampainya tempat kejadian tidak dapat menguasai kendaraannya sehingga oleng kekiri kemudian membentur bagian belakang Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-6444-TI yang dikendarai ESTU WIGATI yang berjalan searah di depannya dan terjadilah laka lintas</p> |
| 650 | <p>Semula Sepeda Motor dengan jenis type/merk dan nopol tidak dikenal yang dikemudikan Mr-X melaju dari jalan simpang tiga sebelah utara kemudian berhenti di tengah median jalan sedangkan Sepeda Motor Yamaha RX115 Nopol : P-5149-PE yang dikemudikan BUDIYANTO WIJAYA melaju dari arah timur ke barat, setelah di TKP Sepeda Motor dengan jenis type/merk dan nopol tidak dikenal mulai berjalan belok ke kanan dengan tujuan hendak ke arah barat namun pengemudi Sepeda Motor dengan jenis type/merk dan nopol tidak dikenal tidak mendahulukan Sepeda Motor Yamaha RX115 yang melaju di jalur yang lurus sehingga roda depan Sepeda Motor dengan jenis type/merk dan nopol tidak dikenal membentur bodi sebelah kanan Sepeda Motor Yamaha RX115, sesaat setelah terjadi benturan kecelakaan Sepeda Motor dengan jenis type/merk dan nopol tidak dikenal meninggalkan TKP ke arah barat, maka terjadilah laka lintas jalan.</p> |
| 657 | <p>Semula Sepeda Motor Kawazaki Kaze R Nopol : P-4636-RV yang dikemudikan SAMSUL ARIFIN berboncengan dengan WIDYANINGSIH dan Sepeda Motor Honda Supra X 125 CC Nopol : P-6534-NI yang dikemudikan HENDRA PRIANA berboncengan dengan ROSI AVINDA INTAN SARI sama-sama melaju dari arah barat ke timur, setelah di TKP Sepeda Motor Honda Supra X 125 CC mendahului Sepeda Motor Kawazaki Kaze R yang melaju searah di depannya dari lajur sebelah kanan namun tiba-tiba tanpa memperhatikan arus lalin dari arah belakang dan tidak mendahulukan kendaraan yang melaju di jalur yang lurus Sepeda Motor Kawazaki Kaze R belok ke kanan secara mendadak sehingga bodi sebelah kanannya tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Supra X 125 CC, maka terjadilah laka lintas jalan</p> |
| 700 | <p>Semula Spm. Yang tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh Mr. X dan Spm. Honda GL Max Nopol: N-5338-ED yang dikendarai ASEP MULYA GUNAWAN melaju searah dari timur ke barat sesampainya diTKP diduga Spm. Yang tidak diketahui identitasnya hendak mendahului Spm. GL Max namun kurang cukup kekanan sehingga terjadi benturan dan terjadilah laka setelah itu Spm. Yang tidak diketahui identitasnya melarikan diri ke arah barat tanpa memberikan pertolongan.</p> |
| 734 | <p>Semula Spm. Honda Khrisma Nopol: P-3368-XL yang dikendarai oleh IWAN</p> |

| | |
|-----|--|
| | DARMAWAN melaju dari timur ke barat. Sesampainya diTKP diduga Spm. Tidak diketahui identitasnya yang dikendarai Mr.X mendahului Spm. Honda Khrisma namun kurang cukup kekanan sehingga terjadi benturan antara keduanya dan sesaat setelah kejadian Spm. Tidak diketahui identitasnya melarikan diri. |
| 741 | Semula Sepeda Motor Suzuki Let's Nopol: P-4667-SL dikendarai MUHAMMAD berjalan dari arah timur ke barat di sisi jalan sebelah utara (melawan arus), sesampainya di tempat kejadian tiba-tiba belok ke arah selatan sedangkan dari jalur utama dari barat ke timur berjalan Sepeda Motor Yamaha Vega ZR Nopol: P-2145-NU dikendarai RACHMAD SHALEH H sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 807 | Semula Sepeda Motor Honda C70 Nopol : P-3333-D yang dikemudikan M. SULTON berboncengan dengan TANZILLA NUR DWINDA HAQI melaju dari arah barat ke timur sedangkan Sepeda Motor Honda Mega Pro Nopol : L-3699-XA yang dikemudikan ARDAN GILANG RAMADHAN melaju dari arah timur ke barat, setelah di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari arah timur dan tidak mendahului kendaraan yang melaju di jalur yang lurus Sepeda Motor Honda C70 berjalan putar balik dengan tujuan hendak ke arah barat sehingga bodi sebelah kirinya tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Mega Pro, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 809 | Semula Truck Gandeng Nopol : E-9781-C yang dikendarai oleh MOCHAMAD SODIKIN melaju dari barat ke timur Sesampainya diTKP Diduga Truck Gandeng hendak memutar balik kendaraannya ke arah timur tanpa memperhatikan arus lalu lintas sehingga terjadi benturan dengan Spm. Yamaha Mio Nopol : P-4577-LL yang dikendarai oleh LARAS INTAN LAXMITA yang melaju dari arah berlawanan/timur ke barat dan terjadilah laka lantas. |
| 824 | Semula Spm. Honda Revo Nopol: P-4697-S yang dikendarai oleh AUNUR RAHMAN berjalan dari arah Timur ke Barat. Sesampainya di TKP, diduga Spm. Honda Revo Nopol: P-4697-S kurang memperhatikan adanya pejalan kaki bernama MISWARI yang menyebrang dari arah Selatan ke Utara dan terjadilah laka. |

TAHUN 2015

| | |
|-----|--|
| 468 | Semula Sepeda Motor Honda Astrea Grand Nopol: L-4161-CL yang dikendarai MISRI berjalan dari arah utara ke selatan, sesampainya tempat kejadian tiba-tiba belok kanan ke arah barat tanpa memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda motor Yamaha Jupiter Z Nopol: DK-3324-XR yang dikendarai JUPRI WAHYUDI yang berjalan searah dibelakangnya sehingga karena jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 559 | Semula Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol: DK-7579-BX yang dikendarai BAITUR ROHMAN berjalan dari persimpangan arah selatan ke utara, sesampainya ditempat kejadian belok kekanan ke arah timur tanpa memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol: DK-7579-BX yang dikendarai M. ARY UMAR SAID yang berjalan dari jalur utama dari arah barat ke timur, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |

| | |
|-----|---|
| 219 | Semula Mobil Toyota Kijang Nopol : N-1440-YB yang dikemudikan oleh SUGIYONO dan Sepeda Motor Yamaha Mio Nopol : P-6244-QW yang dikendarai oleh HAGER membonceng MILINDA melaju Searah dari Timur ke Barat, Sesampainya di TKP Mobil Toyota Kijang Nopol : N-1440-YB hendak Putar balik kearah timur dan berhenti ditengah badan jalan menunggu kesempatan Kendaraan dari arah barat, diduga Pengendara Spm. Mio yang melaju dibelakang Mobil Kijang kurang memperhatikan jalan karena sedang ngobrol dengan temannya sehingga terjadi benturan ban depan Mio dengan Body belakang kijang maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 373 | Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-4387-TK yang dikemudikan MARIFI berbocengan dengan SOLEH melaju dari utara keselatan dengan kecepatan tinggi sedangkan pejalan kaki yang bernama YANTO berjalan dibahu jalan sebelah timur dari arah utara ke selatan, setelah di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Beat tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak menguasai keseimbangan sehingga oleng kiri sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat roda depan Sepeda Motor Honda Beat membentur kaki sebelah kanan Pejalan Kaki, maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 582 | Semula Spm. Honda Vario Nopol : P-2201-MZ yang dikendarai oleh DEFI HAMDALAH AL MUTASIRIN berjalan dari arah timur ke barat. Sesampainya di TKP, diduga Spm. Tidak diketahui Identitasnya yang dikendarai oleh MR.X yang berjalan searah dari timur ke barat yang hendak Mendahului Spm. Honda Vario Nopol : P-2201-MZ tetapi saat mendahului kurang kekanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm. Tidak diketahui Identitasnya menyenggol ster Spm. Spm. Honda Vario Nopol : P-2201-MZ tersebut kemudian Spm. Spm. Honda Vario Nopol : P-2201-MZ terjatuh, maka terjadilah laka lintas dan sesaat kejadian Spm. Tidak diketahui Identitasnya melarikan diri. |
| 778 | Semula Sepeda Motor Honda Scoopy Nopol: P-6606-TZ yang dikendarai LARAS DWI LESTARI berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya di tempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan pejalan kaki yang bernama ASWI a.l. P. SUYATI yang sedang menyeberang jalan dari bahu jalan sebelah selatan keutara, akibatnya dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 844 | Semula Sepeda Motor Honda Vario Nopol : P-4821-RE yang dikemudikan FERY BUDIANTO melaju dari arah utara ke selatan sedangkan Becak yang dikemudikan SUPARNO dengan membawa 2 penumpang bernama HJ. ASMA dan SRI ISTININGSIH melaju dari arah selatan ke utara, setibanya di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Vario tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan sehingga saat Becak belok kanan ban depan sebelah kirinya tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Vario, maka terjadilah laka lintas jalan. |

TAHUN 2016

| | |
|----|--|
| 13 | Semula Spm Honda Astrea Nopol DK-6454-VI yang dikendarai oleh M KHOLIK yang bejalan dari arah utara ke selatan. Sesampainya di TKP, diduga Spm Honda Astrea Nopol DK-6454-VI tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah |
|----|--|

| | |
|-----|---|
| | <p>depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang bernama NUR SLAMET yang hendak menyebrang jalan dari arah timur ke barat sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Honda Astrea Nopol DK-6454-VI menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lantas jalan</p> |
| 158 | <p>Semula Sepeda Motor Yamaha Vega ZR Nopol : N-3917-ZZ yang dikemudikan EDY SUBAGIYO berboncengan dengan YANTI RODIYA, IBTIHAL DZIKRILLAH dan ABDURAHMAN JAYADININGRAT melaju dari arah timur ke barat sedangkan Sepeda Motor Honda Vario 125 Nopol : P-3149-NV yang dikemudikan LABIBA TUL ZAHRO berboncengan dengan SAKINAH melaju dari barat ke timur, setibanya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari arah barat pengemudi Sepeda Motor Yamaha Vega ZR putar balik hendak ke timur sehingga bodi sebelah kirinya tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Vario 125, maka terjadilah laka lantas jalan</p> |
| 257 | <p>Semula Spm Honda Supra X Nopol P-5560-QQ yang dikendarai oleh HERI SANTOSO dan Spm Honda Beat Tanpa Nopol yang dikendarai RISKA WIJAYANI berjalan dari arah yang sama timur ke barat Sesampainya di TKP, di duga Spm Honda Supra X hendak mendahului Spm Honda Beat tersebut tetapi saat mendahului kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Honda Supra X membentur ster Spm Honda Beat tersebut maka terjadilah laka lantas</p> |
| 353 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Vario Nopol : P-2258-RI yang dikemudikan SITI KOMARIAH melaju dari timur ke barat sedangkan Sepeda Motor Honda Vario 150 Nopol : P-3847-KX yang dikemudikan IZZAH IFKARINA melaju dari barat ke timur, setibanya di TKP Sepeda Motor Honda Vario hendak putar balik ke arah timur namun tanpa memperhatikan arus lalin dari arah barat sehingga bodi depan samping kanan Sepeda Motor Honda Vario 150 membentur bodi depan samping kanan Sepeda Motor Honda Vario, maka terjadilah laka lantas jalan</p> |
| 474 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-6731-N yang dikendarai TIN LUSIANA berboncengan dengan MARIASIH berjalan dari arah persimpangan dari arah utara keselatan, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok kekiri masuk ke jalur utama kearah timur sedangkan dari arah barat ketimur berjalan Sepeda Motor Honda CBR Nopol: P-5087-QB yang dikendarai FIRMAN FATHONI berboncengan dengan SUGIYATI, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya</p> |
| 478 | <p>Semula Kend. Daihatsu Terios Nopol : P-1076-PI dikemudikan MOHAMMAD ROJI HAJI melaju dari barat ke timur sedangkan Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol : DK-8884-IH yang dikemudikan NURUL HIDAYAH melaju dari timur ke barat, setibanya di TKP Kend. Daihatsu Terios berjalan belok ke kanan mau putar balik kembali ke arah timur namun kurang memprhatikan situasi arus lalin yang dari arah barat sehingga berakibat terjadi benturan antara roda depan Sepeda Motor Honda Supra X 125 dengan bodi depan samping kiri bagian bawah spion Kend. Daihatsu Terios, maka terjadilah laka lantas</p> |
| 568 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Prima Nopol : P-6634-CJ dikemudikan SOKEH dan becak yang dikemudikan ASBAN sama-sama melaju dari timur ke barat, setibanya di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Prima menyalip becak tapi kurang ke kanan sehingga setir sebelah kiri Sepeda Motor Honda Prima membentur setir sebelah</p> |

| | |
|-----|---|
| | kanan becak dan Sepeda Motor Honda Prima terpental ke selatan, pada saat yang sama juga ada Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-3801-KZ dikemudikan IZZAN MOHAMMAD A.M yang melaju timur ke barat sehingga roda depannya membentur roda belakang Sepeda Motor Honda Prima, maka terjadilah laka lantas. |
| 577 | Semula Sepeda Motor Cina Sumo Nopol : DK-6137-SK dikemudikan AHMAD MUTAHADDIBUN FADOLI berboncengan dengan SITI LATIFA sama-sama melaju dari barat ke timur sedangkan pejalan kaki yang bernama SHALINA YULINAR NUNGKIFANI menyeberang jalan utara ke selatan, setibanya di TKP setibanya di TKP pengemudi Sepeda Motor Cina Sumo tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga roda depan Sepeda Motor Cina Sumo membentur kaki sebelah kanan pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas. |
| 601 | Semula Spm Suzuki Shogun Nopol DK-6955-BQ yang dikendarai oleh DAVID KUSWARA dan Spm Yamaha Jupiter MX Nopol P-5188-SN yang dikendarai oleh ABDANI RIZKI FAUZI berboncengan dengan GUNAWAN berjalan dari arah yang sama Timur ke Barat Sesampainya di TKP, Spm Suzuki Shogun Nopol DK-6955-BQ hendak belok ke kanan tetapi saat belok tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah belakangnya sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Suzuki Shogun Nopol DK-6955-BQ bertabrakan dengan Spm Yamaha Jupiter MX Nopol P-5188-SN tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 650 | Semula Sepeda Motor Suzuki Spin Nopol: P-6563-MR yang dikendarai MASHURI berboncengan dengan ALVIN berjalan dari timur ke barat, sesampainya di tempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Pancal yang dikendarai SUNARWI yang berjalan searah didepannya sedang belok ke kanan ke arah utara, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 688 | Semula Kend Nissan Grand Livina Nopol P-1013-QF yang dikendarai oleh PATRIA ADHI TRIANTO dengan penum KHARISMA PUTRI ARYANI yang berjalan dari arah timur ke barat Sesampainya di TKP, Kend Nissan Grand Livina Nopol P-1013-QF tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang bernama ATMI yang hendak menyeberang jalan dari arah selatan ke utara sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Kend Nissan Grand Livina Nopol P-1013-QF menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lantas.. |
| 712 | Semula Spm.Honda Beat Nopol P-3782-KN yang di kendarai LULUK MASFUFAH berboncengan dengan QURROTU A'YUNIN, dan Spm.Yamaha Jupiter Z Nopol DK-6640-UM yang di kendarai ALFIAN berboncengan dengan SATIPAH dan Spm.Honda Tiger Nopol N-6138-YC di kendarai oleh OKI SATYA GRAHA WINATA ketiganya berjalan searah dari timur ke barat sesampainya di Tkp Spm.Honda Beat Nopol P-3782-KN (berada paling depan) merubah arah tanpa melihat situasi sehingga terjadi benturan dengan Spm.Yamaha Jupiter Z Nopol DK-6640-UM yang berada di belakangnya (benturan 1) .Kemudian Spm.Yamaha Jupiter Z Nopol DK-6640-UM jatuh ke kiri dan tertabrak Spm.Honda Tiger Nopol N-6138-YC yang berada di belakangnya (benturan 2) tersebut maka terjadilah Laka. |
| 719 | Semula Spm Kawasaki Ninja Nopol P-6326-QV dikendarai DAVIT HERWANTO berjalan arah selatan ke utara dan sesampainya di Simpang 4 Mangi lampu Traffic |

| | |
|-----|---|
| | Light menyala kuning Spm Kawasaki Ninja Nopol P-6326-QV berbelok ke kanan dan di duga tanpa memperhatikan arus lalu lintas dari arah timur selanjutnya terjadi benturan dengan Kendaraan Izusu Elf Nopol P-7045-VN yang dikemudikan HERU SETYOWANTO, yang berjalan dari arah timur ke barat maka terjadilah laka lantas. |
| 783 | Semula Spm Honda GL Max Nopol : P-3974-TQ yang di kendarai FATUR ROHMAN berboncengan dengan BARDIAN RAMADANI dan Spm Honda Scoopy Nopol : P-2166-TB yang dikendarai oleh TIRTA SANJAYA berboncengan dengan RETNO PURWANINGSIH berjalan dari arah yang sama barat ke timur sesampainya di TKP Spm Honda GL Max Nopol : P-3974-TQ berkecepatan tinggi dan kurang bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat roda Spm Honda GL Max Nopol : P-3974-TQ membentur roda belakang Spm Honda Scoopy Nopol : P-2166-TB tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 792 | Semula Spm.Honda Prima Tanpa Nopol yang dikendarai oleh IMAM MUSTOFA dan Spm.Honda Beat Tanpa Nopol yang dikendarai oleh ANGGA SEPTIAN berjalan dari arah yang sama barat ke timur sesampainya di TKP Spm.Honda Prima Tanpa Nopol hendak mendahului Spm.Honda Beat Tanpa Nopol tetapi pada saat mendahului berjalan kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat ster kiri Spm.Honda Prima Tanpa Nopol membentur ster kanan Spm.Honda Beat Tanpa Nopol tersebut maka terjadilah laka lantas |

TAHUN 2017

| | |
|-----|--|
| 31 | Semula Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol : : P-6924-DD dikemudikan HARTONO melaju dari timur ke barat sedangkan pejalan kaki bernama SITI ROMLAH menyeberang jalan dari selatan ke utara setelah di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Supra X 125 tidak meperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga roda depan Sepeda Motor Honda Supra X 125 membentur kaki sebelah kanan pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas. |
| 84 | Semula Spm.Honda Blade Nopol P-6285-AT yang dikendarai MUHAMMAD SHOLEH berboncengan dengan MULYONO dan Spm.Honda Vario Nopol P-5988-RI yang dikendarai oleh SALAMET PAMUJI berboncengan dengan DINDA KUNI ROSIDAH berjalan dari arah yang sama barat ke timur Sesampainya di TKP, Spm.Honda Blade Nopol P-6285-AT berkecepatan tinggi dan kurang bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat roda Spm.Honda Blade Nopol P-6285-AT membentur roda belakang Spm.Honda Vario Nopol P-5988-RI tersebut dan terjadilah laka lantas |
| 103 | Semula Sepeda Motor Honda Mega Pro Nopol: N-3246-ZO yang dikendarai MUHAMMAD MUZAMMIL berjalan dari arah selatan ke utara, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba menumbur Sepeda Pancal yang dikendarai AHMAD NUR yang berjalan searah didepannya, dan terjadilah laka lantas |
| 171 | Semula Sepeda Motor Honda CBR Nopol: P-2678-KS yang dikendarai MOH. ZUBAIDI berjalan dari arah persimpangan utara keselatan, sesampainya ditempat kejadian belok ketimur kemudian langsung memotong hendak putar balik ke arah |

| | |
|------|--|
| | <p>barat sedangkan dari arah barat ketimur berjalan Sepeda Motor Honda Vario Nopol: P-3790-KB yang dikendarai ISMI IMAMATURIZKIA, dan terjadilah laka lantas</p> |
| 356 | <p>Semula Sepeda Motor Yamaha Jupiter Nopol: P-5994-PD yang dikendarai MUJAYANAH berjalan dari arah timur kebarat, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok kekanan putar balik kearah timur tanpa mamperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-3962-KN yang dikendarai YUSTI AMALIA yang berjalan searah dibelakangnya, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya</p> |
| 359 | <p>Semula Spm.Honda Beat Nopol : P-P-6161-NE yang dikendarai JOKO SUTIKNO dan Spm.Honda Scoopy Tanpa Nopol yang dikendarai MUHAMMAD FAHMI RIZAL sama-sama melaju dari barat ke timur sesampainya di TKP Spm.Honda Scoopy Tanpa Nopol tidak memperhatikan arus didepannya sehingga karena jarak yang dekat terjadi benturan antara keduanya dan terjadilah laka lantas</p> |
| 363 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Scoopy Nopol: P-3994-NI yang dikendarai INTAN SETIA NINGSIH berjalan dari arah timur kebarat, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok kekanan putar balik kearah timur sedangkan searah dibelakangnya berjalan Sepeda Motor Tidak Dikenal/ melarikan diri nama Mr. X, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya, kemudian Sepeda Motor Tidak Dikenal meninggalkan tempat kejadian kearah barat dan terjadilah laka</p> |
| 420 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Vario Nopol : P-4679-QB dikemudikan FARHAN JAUHARI melaju dari timur ke barat sedangkan 2 pejalan kaki bernama RUDI BUDI PRAKOSO dan ARINA HADIYATI menyeberang jalan dari selatan ke utara, setelah di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Vario tanpa memperhatikan arus lalin dari depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki menyeberang sehingga roda depan Sepeda Motor Honda Vario membentur kaki sebelah kanan pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas</p> |
| 912 | <p>emula Spm.Honda CB 150 R Nopol : P-3754-QJ yang dikendarai FAHRUL AGIL FIRMANSYAH berjalan dari timur ke barat dan Pejalan Kaki yang bernama MR.X menyebrang jalan dari utara ke selatan sesampainya di TKP Spm.Honda CB 150 R Nopol : P-3754-QJ tidak memprioritaskan dan memberikan kesempatan pejalan kaki sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas</p> |
| 926 | <p>Semula Sepeda Motor Honda CB150R Nopol: P-3506-QE yang dikendarai ACHMAD FAISOL berjalan dari arah barat ketimur. Sesampainya ditempat kejadian kurang konsentrasi sehingga menumbur bak belakang Truk Dinas TNI Yon Armed Nopol: 18014-V yang dikemudikan CHOIRUL ISWANDONO, dan terjadilah laka</p> |
| 1049 | <p>Semula Spm.Honda Scoopy Nopol : P-6937-UR yang dikendarai oleh IZA AHFARINA RIFKI berboncengan dengan HAYATUN berjalan dari arah timur ke barat sesampainya di TKP Spm.Honda Scoopy Nopol : P-6937-UR hendak memutar balik ke arah timur tetapi saat berputar balik tidak memperhatikan arus lalu lintas dari arah barat ke timur dengan jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan dengan Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X yang berjalan dari arah barat ke timur sehingga terjadilah laka lantas dan sesaat setelah kejadian Spm tidak diketahui identitasnya meninggalkan tempat kejadian</p> |

| | |
|------|--|
| 1051 | Semula Spm.Honda Supra X 125 Nopol : P-5755-TL yang dikendarai oleh HENDRA KURNIAWAN barat ke timur sesampainya di TKP Spm.Honda Supra X 125 Nopol : P-5755-TL berjalan oleng ke kiri dan membentur bodi samping Mobil Toyota inova nopol DK-1070-UF yang dikemudikan AGUNG SETIYANTO yang sedang parkir di bahu jalan sehingga terjadilah laka lintas jalan |
|------|--|

TAHUN 2018

| | |
|-----|---|
| 133 | Semula Kend. Daihatsu Terios dengan nopol tidak dikenal dikemudikan Mr-X berhenti di tepi badan jalan sebelah utara sedangkan Kend. sepeda motor Honda Mega Pro dengan nopol tidak dikenal dikemudikan Mr-X dan Kend. sepeda motor Honda Supra X 125 CC nopol : S-2378-NQ dikemudikan DIDI INDRA PERMANA keduanya sama sama melaju dari barat ke timur searah di belakang kend daihatsu terios Sesampainya di TKP di tanpa memperhatikan arus lalin dari arah belakang Kend. Daihatsu Terios berjalan serong ke kanan sehingga spionnya sebelah kanannya tertabrak Kend. sepeda motor Honda Mega Pro dan mengakibatkan Kend. sepeda motor Honda Mega Pro terjatuh kemudian karena jarak sudah dekat akhirnya Kend. sepeda motor Honda Supra X 125 CC tidak bisa menghindari dan terjadi benturan kedua antara Kend. sepeda motor Honda Mega Pro dengan Kend. sepeda motor Honda Supra X 125 CC, maka terjadilah laka lintas |
| 197 | Semula Sepeda Motor Yamaha Mio Nopol: DK-4975-AF yang dikendarai RAK'I berboncengan dengan RIBUATI berjalan dari arah timur kebarat, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok kekanan hendak putar balik kearah timur namun saat bersamaan searah dibelakangnya berjalan Sepeda Motor Honda Supra Fit X Nopol: P-6013-ML yang dikendarai SAEFUL RIJAL sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 349 | Semula Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X berjalan dari selatan ke utara dan pejalan kaki yang bernama ABDUL JAMIL menyebrang jalan dari timur ke barat sesampainya di TKP Pengendara Spm tidak diketahui identitasnya tidak memperhatikan dan memprioritaskan pejalan kaki yang menyebrang jalan sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lintas |
| 541 | Semula Sepeda Motor Honda Vario Nopol: P-4811-SK yang dikendarai MISDI SANYOTO berjalan dari arah timur kebarat, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok kekanan (menyeberang keutara) tanpa memperhatikan Sepeda Motor Honda Vario 150 Nopol: P-3468-LR yang dikendarai RIZAL EKO HIDAYAT yang berjalan dari arah barat ketimur, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 631 | Semula Mobil Honda Mobilio Nopol : P-1795-KK yang dikemudikan oleh MUZAKKI dan Spm.Yamaha Mio 125 Nopol : P-5907-KM yang dikendarai DADANG KRISDIYANTO berboncengan dengan LILIK FITRI, ALVIA DWI ANINDITA dan AFIKA NABILA PUTRI sama-sama berjalan dari barat ke timur dan sesampainya di TKP Spm.Yamaha Mio 125 Nopol : P-5907-KM hendak berbelok dan berputar balik arah ke barat dan tidak memperhatikan arus lalu lintas dibelakangnya sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lintas. |

| | |
|-----|---|
| 651 | Semula Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X berjalan dari arah timur ke barat dengan kecepatan tinggi sesampainya di TKP tidak memperhatikan dan memprioritaskan Pejalan Kaki (MR.X) yang hendak menyebrang jalan dari arah selatan ke utara sehingga karena jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas. |
| 784 | Semula Sepeda Motor Suzuki Nex Nopol: N-4785-UF yang dikendarai PARAMITHA CANDRA PUSPITA berjalan dari timur ke barat. Sesampainya di tempat kejadian, ada pejalan kaki yang bernama THERESIA NANI WIBOWO sedang menyeberang jalan dari utara ke selatan. Karena jarak keduanya sudah relatif dekat akhirnya Sepeda Motor Suzuki Nex menabrak pejalan kaki tersebut, terjadilah lak |
| 791 | Semula Kendaraan sepeda motor Yamaha Mio J nopol: P-6514-TA yang dikemudikan M. FAIQ ATOVI berboncengan dengan SUDARSO melaju dari arah barat ke arah timur kemudian menyeberang ke selatan dan berjalan di tepi badan jalan sebelah selatan (melawan arus) sedangkan Kendaraan sepeda motor Honda Scopy nopol P-6282-MF yang di kendarai INDANA LAZULFA melaju dari arah timur ke barat sesampainya di TKP pengemudi Kendaraan sepeda motor Yamaha Mio J tidak memperhatikan arus lalin dari arah timur saat berjalan melawan arus sehingga roda depannya langsung bertabrakan dengan roda.depan Kendaraan sepeda motor Honda Scopy, maka terjadilah laka lantas |
| 917 | Semula Spm Honda Supra X Nopol P-6927-DS yang dikendarai SAUKI berboncengan dengan GULAM berjalan dari arah barat ke timur dan Mobil Suzuki Karimun Nopol B-1325-COH yang dikemudikan NUR HOLOS yang sedang parkir di jalan sebelah utara sesampainya di TKP Spm Honda Supra X Nopol P-6927-DS berjaln oleng ke kiri sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lantas. |

JALAN SULTAN AGUNG

TAHUN 2014

| | |
|-----|---|
| 122 | Semula Sepeda Motor Honda Mega Pro Nopol: P-6363-RI yang dikendarai oleh AKBAR FATHONI PUSENA berjalan dari arah barat ketimur, sampai di persimpangan depan Pos Lantas 9.0, sepeda Motor Honda Supra X Nopol: P-5090-LE yang dikendarai AMIRUDIN tiba-tiba menyeberang jalan dari arah utara ke selatan, karena jarak yang relatif dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 287 | Semula Sepeda Motor Honda Astrea Star Nopol: P-4389-TJ yang dikendarai DINIK MASRUROH berjalan dari arah barat ke timur sesampainya simpang tiga Pos 9.0 tiba-tiba belok kanan ke arah selatan tanpa memperhatikan kendaraan yang melaju searah dibelakangnya, sehingga dengan jarak yang relatif dekat maka terjadi benturan dengan Sepeda Motor Honda Revo Nopol: P-6312-NS yang dikendarai RADITYA AKBAR RAMADHAN berboncengan dengan RADHIAN ANSHAR dan terjadilah kecelakaan lalu lintas |

TAHUN 2015

| | |
|-----|--|
| 75 | Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol : L-4964-HM yang dikemudikan BUDI PUTRA melaju dari arah barat ke timur Sedangkan pejalan kaki yang bernama MISYANI dan bersama anaknya NOVARIA HANDAYANI menyeberang jalan di zebra cross dari arah utara ke selatan, setelah di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Beat kurang memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga dengan jarak dekat dan cepat roda depan Sepeda Motor Honda Beat membentur 2 pejalan kaki sekaligus kaki sebelah kanannya, maka terjadilah laka lintas jalan |
| 141 | Semula Kend. Minibus Hyundai Matrix Nopol : P-1126-TK yang dikemudikan ALBERTUS NANO HENDRAWAN melaju dari arah barat ke timur, setelah di TKP pengemudi Kend. Minibus Hyundai Matrix tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan Becak yang dikemudikan RIDWAN yang menyeberang jalan dari selatan ke utara sehingga saat Kend. Minibus Hyundai Matrix berjalan menghindari ke kanan bodi belakang sebelah kirinya membentur roda belakang Becak kemudian Kend. Minibus Hyundai Matrix tetap berjalan ke depan tanpa mengurangi kecepatannya sehingga bodi depannya langsung membentur bodi belakang Sepeda Motor Honda Vario Nopol : P-6770-LR yang dikemudikan DENI ARI NURRAHMAWATI yang melaju searah di depannya, maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 424 | Semula Spm Yamaha Scorpio Nopol : S-4398-ZY dikendarai oleh CRISTOFEL RINATA berjalan dari arah barat ke timur sedangkan pejalan kaki yang bernama MUHAMMAD TURKI, ENDANG NUR DAHLIA, RADITYA AHMAD bersama-sama menyebrang jalan dari utara ke selatan Sesampainya di TKP, Spm Yamaha Scorpio Nopol : S-4398-ZY tidak memperhatikan arus lain dari depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyebrang jalan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Yamaha Scorpio Nopol : S-4398-ZY menabrak ketiga pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka. |
| 565 | Semula Spm. Honda Supra Fit Nopol P-6596-MM yang dikendarai M. ROKIB berjalan dari barat ke timur Sesampainya di TKP, di duga Spm. Honda Supra X Nopol P-6305-QH yang dikendarai oleh SAID yang hendak menyeberang jalan dari utara ke selatan. Tanpa memperhatikan arus lalu lintas di depannya sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm. Honda Supra Fit Nopol P-6596-MM menabrak Spm. Honda Supra Fit Nopol P-6596-MM tersebut, maka terjadilah laka.. |

TAHUN 2016

| | |
|-----|---|
| 266 | Semula Spm Honda CB 150 Nopol P-5218-UN yang dikendarai oleh AHMAD GHUFRON MARZUKI berjalan dari arah barat ke timur Sesampainya di TKP, diduga Spm Honda CB 150 Nopol P-5218-UN tidak memperhatikan arus lalu lintas lain di depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang bernama ISTIANA NINGSIH yang hendak menyebrang jalan dari arah selatan ke utara sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Honda CB 150 Nopol P-5218-UN menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lintas. |
| 277 | Semula Spm Honda CBR 150 Nopol P-5534-PA yang dikendarai oleh M.SAIFUL |

| | |
|--|---|
| | berjalan dari arah barat ke timur Sesampainya di TKP, diduga Spm Honda CBR 150 Nopol P-5534-PA tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang bernama SUKINAH yang menyebrang jalan dari utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Honda CBR 150 Nopol P-5534-PA menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lantas |
|--|---|

TAHUN 2017

| | |
|-----|--|
| 19 | Semula Sepeda Motor Tidak Dikenal/ melarikan diri nama Mr. X berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Pejalan kaki yang bernama THERESIA HARTATIK yang sedang menyeberang jalan dari utara keselatan, sehingga dengan jarak yang dekat maka terjadilah benturan selanjutnya Sepeda Motor meninggalkan tempat kejadian kearah timur, dan terjadilah laka |
| 69 | Semula Spm.Honda Beat Nopol : P-6375-EW yang dikendarai HOFIFATUL AZIZAH dan Spm.Honda Beat Nopol : N-3254-TL yang dikendarai oleh LINA HERLINDARI berjalan dari arah yang sama Barat ke timur Sesampainya di TKP, Spm.Honda Beat Nopol : P-6375-EW berkecepatan tinggi dan kurang bisa menjaga jarak aman sehingga karena jarak yang relatif dekat roda depan Spm.Honda Beat Nopol : P-6375-EW membentur roda belakang Spm.Honda Beat Nopol : N-3254-TAL tersebut dan terjadilah laka lantas |
| 215 | Semula Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya dikemudikan Mr-X melaju dari barat ke timur sedangkan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-4874-QB dikemudikan TOHENA melaju dari utara / jalan kenanga setelah di TKP Sepeda Motor Honda Beat melaju ke arah timur kemudian menyeberang ke selatan sehingga bodi sebelah kanannya tertabrak roda depan Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya, sesaat setelah terjadi benturan kecelakaan Sepeda Motor tidak diketahui jenis dan nopolnya tidak terjatuh dan melarikan diri ke arah timur, maka terjadilah laka lantas |
| 217 | Semula Sepeda Motor Yamaha Vega R Nopol : P-6891-PG dikemudikan ACHMAD RUSDI melaju dari barat ke timur sedangkan Sepeda Motor Honda Vario Nopol : P-6339-RR dikemudikan MOCH ALI berboncengan dengan NAJIBA dan MOCH SALAHUDIN melaju searah di depannya setelah di TKP Sepeda Motor Yamaha Vega R melaju dengan kecepatan tinggi dan berjalan zig zag mendahului kend toyota avanza kemudian roda depannya langsung membentur roda belakang Sepeda Motor Honda Vario, maka terjadilah laka lantas |
| 224 | Semula Spm Tidak diketahui Identitasnya yang dikemudikan MR.X dan Spm Yamaha Mio Nopol : P-6138-RV yang dikendarai RR ENDAH SUSILOWATI sama-sama berjalan dari Barat ke Timur Sesampainya di TKP Spm Tidak diketahui Identitasnya hendak belok ke kanan tetapi saat belok tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah belakangnya sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lantas dan sesaat setelah kejadian Spm Tidak diketahui Identitasnya meniunggalkan tempat kejadian |
| 695 | Semula Minibus Toyota Rush Nopol: B-1511-FMB dikemudikan M. SYARIEF dan Sepeda Motor Suzuki SMASH Nopol: P-6020-SQ dikendarai NURUL FITRIA |

| | |
|-----|---|
| | NINGTYAS keduanya melaju searah dari timur ke barat. Sesampainya di TKP, mobil belok ke kiri hendak parkir tanpa melihat situasi sehingga akhirnya pada saat jarak keduanya relatif dekat akhirnya tertabrak oleh Sepeda Motor Suzuki Smash yang berjalan dibelakangnya, terjadilah laka |
| 786 | Semula Sepeda Motor Tidak Diketahui Jenis Dan Nopolnya Yang dikemudikan Mr-X melaju dari barat ke timur Sesampainya di TKP pengemudi Sepeda Motor Tidak Diketahui Jenis Dan Nopolnya tidak memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki bernama SITI ALFIAH yang menyeberang jalan dari utara ke selatan sehingga roda depan Sepeda Motor Tidak Diketahui Jenis Dan Nopolnya membentur kaki sebelah kanan pejalan kaki, setelah terjadi benturan kecelakaan Sepeda Motor Tidak Diketahui Jenis Dan Nopolnya melarikan diri ke arah timur, maka terjadilah laka lantas |
| 892 | Semula Spm.Honda Vario Nopol : P-5033-UX yang dikendarai oleh MOH.RUQY berjalan dari barat ke timur dengan kecepatan tinggi dan Pejalan Kaki yang bernama DIAH KRISTIANA A menyebrang jalan dari selatan ke utara sesampainya di TKP Spm.Honda Vario Nopol : P-5033-UX tidak memprioritaskan dan memperhatikan pejalan kaki sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas |

TAHUN 2018

| | |
|-----|---|
| 154 | Semula Kend. Daihatsu Xenia No Pol: P-1129- RJ yang dikemudikan seorang laki-laki bernama ZAINULLAH melaju dari Barat ke Timur sedangkan seorang perempuan pejalan kaki bernama SUMIATUN menyebrang jalan dari Selatan ke utara, sesampainya di TKP pengemudi kend daihatsu xenia tidak memperhatikan / tidak memprioritaskan pejalan kaki yang menyeberang sehingga bodi depan Kend Daihatsu Xenia No Pol: P-1129-RJ menabrak tubuh bagian kiri pejalan, maka terjadilah laka lantas |
| 472 | Semula Spm.Yamaha Vixion Nopol : DK-8219-IT yang dikendarai oleh REKI SUBAGIA berjalan dari barat ke timur dengan kecepatan tinggi dan Spm.Suzuki Shogun Nopol : P-5406-MN yang dikendarai oleh TUTIK INDAYATI berboncengan dengan VIVI WIDYA YULIA berjalan dari utara belok ke timur sesampainya di TKP Spm.Suzuki Shogun Nopol : P-5406-MN tidak memperhatikan arus lalu lintas dari barat ke timur sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas |
| 476 | Semula Sepeda Motor Honda Vario Nopol: P-2108-ZX, yang dikendarai CAESAR JORDANIA MAWARDI berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian diduga mengantuk sehingga menumbur bagian belakang Sepeda Motor Suzuki Smash Tanpa Nopol, (modifikasi Bentor) yang dikendarai SUKIR dengan membawa penumpang YENI yang sedang berjalan searah didepannya, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 501 | Semula Sepeda Motor Kawasaki Kaze Nopol: P-6861-QW, yang dikendarai BENG WIBISONO berjalan dari arah barat ketimur (dengan membawa besi yang diikatkan di Motornya), sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba oleng kekanan dan menumbur Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-2290-QD, yang dikendarai DINDA AYU |

| | |
|-----|---|
| | LESTARI yang berjalan searah didepannya, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 546 | Semula Kendaraan Sepeda Motor Honda Supra X 125 nopol : P-6316-SU dikemudikan HONGKI TANUWIJAYA melaju dari arah utara sedangkan Kendaraan sepeda motor Honda Beat nopol : L-6640-YF dikemudikan ROFIKI ALIM melaju dari barat ke timur sesampainya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari arah arah barat Kendaraan Sepeda Motor Honda Supra X 125 belok ke kiri ke arah timur kemudian langsung memotong berjalan serong ke kanan sehingga bodi belakangnya tertabrak roda depan Kendaraan sepeda motor Honda Beat, maka terjadilah laka-lantas |
| 681 | Semula Kendaraan Sepeda Motor Honda Vario nopol : P-2077-TR dikemudikan AIPTU NUR ADENAN melaju dari selatan ke utara sesampainya di TKP sewaktu melewati jalan menikung ke kiri tiba-tiba ada Kendaraan Sepeda Motor jenis dan nopolnya tidak diketahui mendahului Kendaraan Sepeda Motor Honda Vario dari lajur sebelah kiri sehingga mengakibatkan kedua Sepeda Motor terjadi benturan dan sama sama terjatuh namun untuk pengemudi Kendaraan Sepeda Motor jenis dan nopolnya tidak diketahui berdiri kembali lalu melarikan diri ke arah barat, maka terjadilah laka lintas |
| 885 | Semula Spm Honda CB Nopol P-3712-AL yang dikendarai MISBAH berboncengan dengan ANGGA ANDRIANTO berjalan dari arah barat ke timur dan Spm Suzuki RC 100 Nopol N-4619-YQ yang dikendarai oleh AHMAD MUNIR menyebrang jalan darai arah utara ke selatan sesampainya di TKP Spm Suzuki RC 100 Nopol N-4619-YQ tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah barat sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lintas. |
| 904 | Semula Spm.Honda Beat Nopol : P-3808-MW yang dikendarai oleh APSARI YONIE ARJUSSAFA'AH berjalan dari barat ke timur sesampainya di TKP tidak memberikan kesempatan dan memprioritaskan Pejalan Kaki yang bernama LOE KWEE FONG dan LIEM LIE LIE sedang menyebrang jalan dari utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lintas |
| 906 | Semula Spm.Honda Vario Nopol : P-2123-SD yang dikendarai oleh NUHAN RANGGA RASIKA berboncengan dengan M.RISKI PRADITO berjalan dari barat ke timur dengan kecepatan tinggi sesampainya di TKP tidak memberikan kesempatan dan memprioritaskan Pejalan Kaki yang bernama JUMALI sedang menyebrang jalan dari utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lintas. |
| 930 | Semula Sepeda Motor Honda CB 150 R No.pol : P-6934-TK yang dikemudikan BRYAN ANDRIKA dan Becak yang dikemudikan HARTONO sama-sama melaju dari arah barat ke timur sampai di TKP Kendaraan Sepeda Motor Honda CB 150 R tidak memperhatikan arus lalin yg berada didepannya dan tidak memperhatikan arus lalin yang berada didepan sehingga dengan jarak yang sangat dekat langsung membentur ban Becak sebelah kanan, maka terjadilah laka lintas |

JALAN AHMAD YANI

TAHUN 2014

| | |
|-----|--|
| 97 | Semula Sepeda motor CB15A1RRF MT Nopol: P-6376-ST yang dikendarai ROBBY AGUNG PRAYOGA melaju dari utara keselatan, sedangkan pejalan kaki bernama Mr. X menyeberang jalan dari barat ketimur. Sesampainya ditempat kejadian, pengendara Sepeda motor CB15A1RRF MT Nopol: P-6376-ST kurang memperhatikan dan memprioritaskan pejalan kaki yang menyeberang jalan, sehingga lampu sein depan sebelah kanan sepeda motor yang dikendarainya membentur badan pejalan kaki. Terjadilah kecelakaan lalu lintas |
| 135 | Semula Spm. Honda Megapro No.Pol: N-5033-ED yang dikendarai oleh PRATU DEBI KURNIAWAN berjalan dari arah utara ke selatan. Sesampainya di TKP, tidak memperhatikan arus di depannya sehingga menabrak pejalan kaki bernama NARA SEKAR SINGGAMURTI yang sedang menyeberang jalan dari arah barat ke timur, terjadilah laka lantas. |
| 482 | Semula Spm. Honda Revo No. Pol P-4293-RY yang dikendarai oleh MISYONO melaju dari arah utara ke selatan. Sesampainya diTKP Spm. Honda Revo tidak memberikan kesempatan / tidak mengutamakan kepada pejalan kaki yang bernama NURHASANAH yang menyeberang dari arah timur ke barat dan terjadilah laka. |
| 810 | Semula Sepeda Kayuh yang dikendarai SUPARNO berjalan dari arah utara ke selatan di lajur sebelah barat (Jl. Ahmad yani), sesampainya di TKP pindah ke lajur sebelah timur, sedangkan MINibus Toyota Agya Nopol: L-1969-YK yang berjalan dari Jalan persimpangan (Jl. Ciliwung) tidak memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Kayuh yang saat itu pindah lajur kearah timur, karena jarak yang relative dekat maka lampu depan sebelah kiri dari MINibus Toyota Agya membentur setir kanan dari Sepeda Kayuh tersebut dan terjadilah laka lantas jalan, selanjutnya MINibus Toyota Agya melarikan diri kea rah selatan |

TAHUN 2015

| | |
|-----|--|
| 71 | Semula Sepeda Motor Honda Revo Nopol: P-5336-RE dikendarai WIWIK YULIASTUTIK berjalan dari arah utara keselatan, sesampainya di tempat kejadian tiba-tiba belok kanan kearah barat tanpa memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Motor Honda Supra Fit Nopol: P-5296-MO dikendarai SUWARNO yang saat itu berjalan searah dibelakangnya, karena jarak yang relatif dekat dan cepat, maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 205 | Semula Sepeda Motor Honda Vario Nopol: P-2978-LM dikendarai KEVIN berjalan dari arah utara keselatan, sesampainya di tempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Gerobak Roda Tiga yang sedang didorong oleh pemiliknya yang bernama P. TOHA yang berjalan dari arah selatan keutara, karena jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 244 | Semula Sepeda Motor Yamaha Vixion Nopol : P-2628-LR yang dikemudikan RIDHO RIDWAN berboncengan dengan PAROSIANO IMANUEL YUDHA melaju dari arah utara ke selatan dengan kecepatan tinggi sedangkan Kend. Isuzu Panther Nopol : L-1342-BE milik SUPRIYADI parkir di tepi badan jalan sebelah timur |

| | |
|-----|---|
| | dengan posisi bodi depannya menghadap serong ke arah timur, setelah di TKP di jalan tikungan ke kanan jika dari arah utara pengemudi Sepeda Motor Yamaha Vixion tidak bisa menguasai keadaan dan kehilangan keseimbangan sehingga mengakibatkan Sepeda Motor Yamaha Vixion berjalan oleng ke kiri dan roda depannya langsung membentur bumper belakang Kend. Isuzu Panther, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 269 | Semula Sepeda Motor Yamaha Vega R Nopol: P-6214-QU dikendarai HOSAINI berjalan dari arah selatan ke utara, sesampainya di tempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Pejalan kaki bernama SUNYOTO yang sedang menyeberang jalan di zebra Cross dari arah timur ke barat, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 314 | Semula Sepeda Motor Yamaha Mio Soul GT 125 Nopol : P-6734-QX yang dikemudikan HARI DWI ASTUTI melaju dari arah barat ke selatan sedangkan Kend. Toyota Avanza Nopol : P-1985-SY yang dikemudikan DIAN REVIELLIA melaju dari arah utara ke selatan, setelah di TKP di jalan pertemuan arus dari arah utara dan dari arah barat tanpa menyalakan lampu sein tiba-tiba Sepeda Motor Yamaha Mio Soul GT 125 belok ke kiri tanpa memperhatikan arus lalin dari arah utara sehingga bodi sebelah kirinya tertabrak bumper depan sebelah kanan Kend. Toyota Avanza, maka terjadilah laka lantas jalan. |
| 734 | Semula Sepeda Motor Honda Mega Pro Nopol: P-5157-QQ yang dikendarai ARI WIBOWO berjalan dari arah utara ke selatan, sesampainya di tempat kejadian oleng ke kanan sehingga tidak memperhatikan dan memprioritaskan pejalan kaki yang bernama NURSALIM yang sedang berjalan di badan jalan sebelah timur, akibatnya dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |

TAHUN 2016

| | |
|-----|---|
| 870 | Semula Spm Honda Beat Nopol : P-5584-TJ yang di kendarai WAHYU URBANING PUTRI berboncengan dengan KURNIA EKA MAULIDA dan Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X sama-sama melaju dari arah barat ke timur sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya hendak belok ke kanan tetapi saat belok ke kanan tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari arah belakangnya dan tanpa menggunakan lampu sein sehingga dengan jarak yang relatif dekat maka terjadilah benturan keduanya maka terjadilah laka lantas dan sesaat setelah kejadian Spm tidak diketahui identitasnya meninggalkan tempat kejadian. |
|-----|---|

TAHUN 2017

| | |
|-----|--|
| 211 | Semula Sepeda Motor Honda Kharisma Nopol: P-5271-SM yang dikendarai ATIM berjalan dari arah selatan ke utara, sesampainya di tempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Pejalan kaki yang bernama YANNI L yang sedang menyeberang dari bahu jalan sebelah barat ke timur, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 218 | Semula Spm Honda C 70 Nopol P-5128-TC yang dikendarai MOH FARIZ NAYLUL AUTOR berjalan dari Utara ke Selatan sesampainya di TKP Spm Honda C |

| | |
|------|--|
| | 70 Nopol P-5128-TC berkecepatan tinggi dan tidak bisa menguasai kendaraanya sehingga Spm Honda C 70 Nopol P-5128-TC oleng ke kiri dan terjatuh maka terjadilah laka lantas.. |
| 222 | Semula Spm Yamaha Vixion Nopol : P-6814-NF yang dikemudikan ACHMAD YUSUF berjalan dari Utara ke Selatan dan Pejalan Kaki yang bernama SUTIKNO menyebrang jalan dari arah timur ke barat sesampainya di TKP Spm Yamaha Vixion Nopol : P-6814-NF tidak memberikan kesempatan dan memprioritaskan Pejalan Kaki sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas. |
| 251 | Semula Spm.Honda Supra X 125 Nopol P-2365-OL yang dikendarai NOVIA ELISA melaju dari utara ke selatan dan Pejalan Kaki yang bernama DIAN NISFU ROHANA menyebrang jalan dari barat ke timur sesampainya di TKP Spm.Honda Supra X 125 Nopol P-2365-OL tidak memberikan kesempatan atau memprioritaskan Pejalan Kaki sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas |
| 317 | Semula Sepeda Motor Yamaha Vega Tanpa Nopol yang dikendarai ROHMAN berjalan melawan arus dari arah selatan ke utara, sesampainya ditempat kejadian mnumbur Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol: P-5765-RX yang dikendarai GEMMA IRSYADIL IBAD yang berjalan dari jalur utama dari arah utara ke selatan, dan terjadilah benturan antara keduanya |
| 762 | Semula Sepeda Motor Tidak Dikenal/ melarikan diri, nama Mr. X berjalan dari utara ke selatan. Sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok ke kanan ke arah barat tanpa memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Motor Honda CB Nopol: P-5497-KA dikendarai MOH. MUZEMMIL yang berjalan searah dibelakangnya sehingga terjadi benturan dan terjatuh kemudian Sepeda Motor Tidak Dikenal meninggalkan tempat kejadian ke arah selatan, dan terjadilah laka |
| 1024 | Semula Spm.Yamaha Mio GT Nopol : W-3676-JB yang dikendarai TRI SETYO PUJI HARIANI berboncengan dengan NAZWA ARIFA WIJAYANTO dan Spm tidak diketahui identitasnya yang dikemudikan oleh MR.X sama-sama berjalan dari utara ke selatan dan sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya menghindari Mobil tidak dikenal kemudian menghindar ke kiri dan menyenggol Spm.Yamaha Mio GT Nopol : W-3676-JB sehingga karena jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan dan terjadilah laka. |
| 1102 | Semula Kend tidak diketahui identitasnya yang dikemudikan oleh MR.X dan Spm Honda Beat Nopol P-6723-SW yang dikendarai oleh MULYONO berjalan dari utara ke selatan sesampainya di TKP Kend tidak diketahui identitasnya hendak mendahului Spm Honda Beat Nopol P-6723-SW dan berjalan kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan keduanya dan terjadilah laka lantas. |

TAHUN 2018

| | |
|----|---|
| 24 | Semula Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X berjalan dari utara ke selatan dengan kecepatan tinggi dan Pejalan Kaki yang bernama ISMU ADI SUSETYO menyebrang jalan dari timur ke barat sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya memperhatikan arus lalu lintas dan tidak memprioritaskan pejalan kaki sehingga karena jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka. |
|----|---|

| | |
|-----|---|
| 29 | Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-4057-LD yang dikendarai NAZAMUDIN ABDILLAH berjalan dari arah utara keselatan, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba ada Sepeda Motor Tdk Dikenal/ melarikan diri, nama Mr. X yang berada dibahu jalan sebelah timur menyeberang kearah barat, sehingga dengan jarak yang dekat maka terjadilah benturan, kemudian Sepeda Motor Tdk Dikenal meninggalkan tempat kejadian kearah selatan, dan terjadilah laka |
| 37 | Semula Mobil Honda Brio Nopol : L-1868MC yang dikemudikan oleh ANDREW DANIEL RAWIS dan Spm.Honda Beat Nopol : P-2391-QY yang dikendarai oleh SRI UTAMI YULIANINGSIH sama-sama berjalan dari utara ke selatan sesampainya di TKP Mobil Honda Brio Nopol : L-1868-MC tidak bisa menjaga jarak aman dengan kendaraan didepannya sehingga dengan jarak yang dekat menyenggol Spm.Honda Beat Nopol : P-2391-QY dan terjadilah laka. |
| 361 | Semula Sepeda Motor Yamaha Byson Tanpa Nopol yang dikendarai T. RUMI YANENGGGA melaju dari utara ke selatan. Sesampainya ditempat kejadian, hendak mendahului Sepeda Motor Tdk Dikenal didepannya kemudian menghindar kekiri dan akhirnya bertabrakan dengan Sepeda Motor Honda Supra X 125 Nopol: P-6459-TS yang dikendarai AMANDA CHRISTINA yang berjalan searah di depannya dan terjadilah laka |
| 404 | Semula Sepeda Motor Tdk Dikenal/ melarikan diri nama Mr. X berjalan dari arah utara keselatan, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok kekanan kearah barat namun tidak memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Motor Honda Revo Nopol: P-5171-TS dikendarai YUZAK SUBYAKTO yang berjalan searah dibelakangnya sehingga terjadilah benturan dan Sepeda Motor Honda Honda Revo terjatuh selanjutnya Sepeda Motor Tdk Dikenal meninggalkan tempat kejadian kearah utara, dan terjadilah laka |

LETJEND PANJAITAN

TAHUN 2014

| | |
|-----|--|
| 383 | Semula Spm. Suzuki Satria FU No.Pol : DK-2712-OS yang dikendarai oleh HASANUDIN berjalan dari arah utara ke selatan. Sesampainya di TKP, Spm. Suzuki Satria FU melanggar rambu sehingga karena jarak yang relatif cukup dekat dan tidak bisa menguasai keadaan maka terjadi benturan dengan Mobil. Suzuki Splash Nopol: P-1070-RI yang dikemudikan HADI SUTRISNO yang melaju dari arah selatan ke utara, terjadilah laka lantas. |
| 402 | Semula Kend. Toyota Avanza Veloz Nopol : P-1041-KS yang dikemudikan ANDI JAMALUDDIN SIGOLO dan Sepeda Motor Honda Vario Techno Nopol : P-6539-QX yang dikemudikan H. SURYO HADI berboncengan dengan UMI SUNARSIH sama-sama berhenti karena lampu traffight light menyala merah dengan posisi Kend. Toyota Avanza Veloz berada di sebelah kanan Sepeda Motor Honda Vario Techno, setelah lampu traffight light menyala hijau tiba-tiba Kend. Toyota Avanza Veloz berjalan serong ke kiri dengan tujuan hendak belok ke kiri sehingga bodi depan sebelah kirinya membentur bodi sebelah kanan Sepeda Motor Honda Vario Techno, maka terjadilah laka lantas jalan |
| 462 | Semula Kend. Pick Up Mits L300 Nopol : DK-9754-BC yang dikemudikan |

| | |
|-----|--|
| | SUMARDI sedangkan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-2067-MV yang dikemudikan EVITA ASTRIANA melaju sama-sama dari arah timur ke barat, setelah di TKP Kend. Pick Up Mits L300 Nopol : DK-9754-BC Mendahului Kurang cukup kekanan sehingga Bak samping kiri langsung bertabrakan dengan Setir kanan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-2067-MV, maka terjadilah laka lintas jalan |
| 516 | Semula Kend. Daihatsu Xenia Nopol: S-1340-WI dikemudikan MASRI DADI berhenti di bahu jalan sebelah selatan dengan posisi bodi depannya menghadap kearah barat sedangkan Sepeda Motor Honda Mega Pro Nopol: AG-6636-RX dikendarai ADE PUTRA melaju dari arah timur ke barat (melaju searah dibelakang kendaraan Daihatsu Xenia), setelah di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari belakang Kend. Daihatsu Xenia belok kekanan dengan tujuan hendak putar balik kearah timur dan tidak mendahulukan Sepeda Motor Honda Mega Pro yang melaju di jalur yang lurus sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat bodi sebelah kanan Kend. Daihatsu Xenia tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Mega Pro. maka terjadilah laka lintas jalan |
| 546 | Semula Mobil yang tidak diketahui Nopolnya yang dikendarai oleh Mr. X berjalan dari barat ke timur sesampainya diTKP Diduga Mobil yang tidak diketahui Nopolnya mendahului kendaraan yang berjalan didepannya namun terlalu kekanan sehingga akhirnya terjadi benturan dengan Spm. Honda Beat No.Pol P-6590-QT yang dikendarai oleh UMINARSIH berjalan dari arah berlawanan/timur dan terjadilah laka kemudian setelah terjadi benturan Mobil yang tidak diketahui Nopolnya melarikan diri kearah timur tanpa menolong korban. |
| 612 | Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-6558-TQ yang dikemudikan YUNISTA RISKA NOVITASARI melaju dari arah timur ke barat sedangkan pejalan kaki yang bernama MARIYATIN menyeberang jalan dari arah utara ke selatan, setelah di TKP pengemudi Sepeda Motor Honda Beat kurang memperhatikan arus lalin dari arah depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat roda depan Sepeda Motor Honda Beat membentur kaki sebelah kiri pejalan kaki, maka terjadilah laka lintas jalan. |
| 829 | Semula Kend. Roda Empat Tidak Dikenal/ melarikan diri nama Mr. X melaju dari barat ketimur, sesampainya di tempat kejadian mendahului Sepeda Motor Honda CB 150 R Nopol: P-6422-QI dikendarai ERICK SEPTIAN PUTRA PRAYOGA yang berjalan searah didepannya namun kurang cukup kekanan sehingga terjadi benturan kemudian Sepeda Motor Honda CB 150 R oleng kekanan masuk ke badan jalan sebelah utara dan tertumbur Sepeda Motor Tidak Dikenal/ melarikan diri yang berjalan dari arah berlawanan dan terjadilah laka lintas |
| 890 | Semula Minibus Toyota Kijang Innova Nopol: P-1727-VE yang dikemudikan M. ALI MUSHABI melaju dari arah timur ke barat, sesampainya ditempat kejadian diduga mengantuk sehingga tidak dapat menguasai kendaraannya dan menumbur Minibus Suzuki Ertiga Nopol: P-1062-RO yang dikemudikan ADI HERU UTOMO dengan membawa penumpang SHINTA INDRAWATI yang sedang parkir di badan jalan sebelah selatan, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |

TAHUN 2015

| | |
|-----|---|
| 2 | <p>Semula Sepeda Motor Honda Revo Nopol : P-5610-TW yang dikendarai oleh AL MUIZU ROFI membonceng KHUSNUL dan FERLIANA melaju dari arah Timur ke Barat, Sesampainya di TKP Diduga Sepeda Motor Honda Revo menghindari Razia Kendaraan bermotor namun oleng sehingga terjadi benturan dengan petugas Razia yang bernama ARLAN SETYA dan I NENGAH ARTAWAN yang saat itu berdiri di badan jalan (benturan 1) kemudian Sepeda Motor Honda Revo berguling dan membentur Sepeda Motor Honda Supra Nopol : P-5092-QQ yang dikendarai oleh DENI AHMAD yang melaju dari arah berlawanan/Barat ke Timur, maka terjadilah laka lintas jalan.</p> |
| 160 | <p>Semula Sepeda Motor Yamaha Vega Nopol : P-5561-TH yang dikendarai oleh MOH. ALI Wafa melaju dari arah Timur ke Barat, Sesampainya di TKP Diduga Sepeda Motor Yamaha Vega Nopol : P-5561-TH hendak mendahului Kendaraan sejenis Mobil yang melaju didepannya namun terlalu kekanan sehingga akhirnya terjadi benturan dengan Sepeda Motor Kawasaki KC Nopol : DK-4299-PB yang dikendarai oleh YUSUF EFENDI melaju dari arah berlawanan/Barat ke Timur maka terjadilah laka lintas jalan.</p> |
| 329 | <p>Semula Minibus Toyota Innova Nopol : P-555-HU yang dikemudikan H. FADLILLAH melaju dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian belok hendak putar balik kearah barat sedangkan searah dibelakangnya berjalan Sepeda Motor Honda CB150R Nopol : P-6884-TN yang dikendarai IMAM SYAFI'I sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya</p> |
| 416 | <p>Semula Spm. Honda Vario Nopol : P-6606-TS dikendarai oleh ROBINSHA berjalan dari arah utara ke selatan. Sesampainya di TKP, berhenti kemudian berjalan ke selatan (mengikuti nyala lampu traffic light yang sewaktu itu hijau). Tiba-tiba dari arah timur ada Mobil Kijang Innova Nopol : L-1346-DL dikemudikan oleh TJIOE IEN berjalan menerobos lampu bergerak ke barat kemudian langsung menabrak Spm. Vario tersebut, terjadilah laka.</p> |
| 698 | <p>Semula Kend. Truk Box Hino Nopol : B-9218-SCD yang dikemudikan IWAN SUGIANTO melaju dari arah timur ke barat sedangkan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-4590-SV dikemudikan VERINA SARI RAHMADIAR melaju dari arah barat ke timur, setibanya di TKP Kend. Truk Box Hino ambil haluan ke kanan dengan maksud hendak mendahului kend. dengan nopol tidak dikenal yang melaju searah di depannya sehingga bak sebelah kanannya langsung membentur setir sebelah kanan Sepeda Motor Honda Beat, maka terjadilah laka lintas jalan.</p> |
| 871 | <p>Semula Sepeda Motor Yamaha Vixion Nopol: P-6010-R yang dikendarai HERU DWI ARDIYANTO berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian tiba-tiba belok kekanan hendak putar balik kearah barat sedangkan searah dibelakangnya berjalan Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-2677-NK yang dikendarai SUWARDIONO, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya</p> |

TAHUN 2016

| | |
|-----|---|
| 115 | <p>Semula Kend. Honda HR-V Nopol : P-1172-TB yang dikemudikan ADITHA FITRINA ANDIANI melaju dari timur ke barat sedangkan Kend. Toyota Avanza Nopol : L-1277-OT yang dikemudikan IRFIAN DWI PRAYOGA, Kend. Jeep Suzuki Katana Nopol : P-1159-RO yang dikemudikan TAUFAN HANAFI dan Kend. Toyota All New Avanza Nopol : P-1132-QB yang dikemudikan YOLAN PRAKOSO ketiganya berturut turut berhenti di badan jalan sebelah utara dengan posisi bodi depannya menghadap ke arah timur karena lampu traffight light menyala merah setibanya di TKP karena mengantuk pengemudi Kend. Honda HR-V tidak bisa menguasai keadaan dan kehilangan kemudi sehingga bodi depannya langsung membentur bodi belakang Kend. Toyota Avanza dan secara berurutan membentur Kend. Jeep Suzuki Katana dan Kend. Toyota All New Avanza yang berhenti di depannya, maka terjadilah laka lantas jalan.</p> |
| 126 | <p>Semula Spm. Honda Supra Fit Nopol P-4824-ST dikendarai oleh MULYADI berjalan dari arah barat ke timur sedangkan Spm. Yamaha Mio Nopol P-6856-TS yang dikendarai GITA KUSUMASTUTI.berjalan dari arah yang sama barat ke timur Sesampainya di TKP, diduga Spm. Honda Supra Fit hendak mendahului Spm. Yamaha Mio tetapi saat mendahului kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm. Honda Supra Fit membentur ster Spm Yamaha Mio tersebut terjadilah laka.</p> |
| 190 | <p>Semula Minibus Suzuki Splash Nopol: P-1074-TQ yang dikemudikan ARMADI melaju dari arah timur kebarat, sesampainya ditempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Sepeda Motor Honda Grand Nopol: P-4838-SB dikendarai IKSAN yang berjalan didepannya sedang menghindari kekanan dikarenakan ada pejalan kaki yang sedang melintas, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya</p> |
| 220 | <p>Semula Spm Yamaha Vega R Nopol P-4992-RL yang dikendarai oleh JEFRI DWI KURNIAWAN berjalan dari arah timur ke barat dan Spm Honda Vario Nopol B-3790-SKS yang dikendarai oleh M. MALIK berjalan dari arah yang berlawanan barat ke timur Sesampainya di TKP, di duga Spm Yamaha Vega R hendak mendahului kendaraan lain di depannya tetapi saat mendahului berjalan terlalu ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm Yamaha Vega R menabrak Spm Honda Vario tersebut maka terjadilah laka lantas</p> |
| 451 | <p>Semula Kend Suzuki Pick Up Box Nopol P-8804-TT yang dikemudikan oleh HENDRIKUS HARTONO berjalan dari arah barat ke timur Sesampainya di TKP, Kend Suzuki Pick Up Box Nopol P-8804-TT tidak memperhatikan arus lalu lintas lain dari depannya dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang bernama SUNAN yang hendak menyebrang jalan dari arah utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Kend Suzuki Pick Up Box Nopol P-8804-TT menabrak pejalan kaki tersebut maka terjadilah laka lantas</p> |
| 538 | <p>Semula Spm Honda Beat Tanpa Nopol yang dikendarai oleh ADITYA TRI WICAKSONO dan Spm Yamaha Mio Tanpa Nopol yang dikendarai oleh YUNUS berjalan dari arah yang sama barat ke timur Sesampainya di TKP, Spm Honda Beat Tanpa Nopol hendak mendahului Spm Yamaha Mio Tanpa Nopol tetapi saat mendahului kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat Spm</p> |

| | |
|-----|--|
| | Honda Beat Tanpa Nopol membentur ster Spm Yamaha Mio Tanpa Nopol tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 612 | Semula Sepeda Motor Yamaha Vixion Nopol: P-6199-QN yang dikendarai MARIO LAMBANG dari arah timur ke barat, sesampainya ditempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan pejalan kaki yang bernama JUMARI yang sedang menyeberang jalan dari arah utara keselatan, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara keduanya |
| 716 | Semula Sepeda Motor Yamaha Mio Nopol : P-2066-SG yang dikemudikan SUHARIS dan Sepeda Motor Honda Vario Nopol : P-4408-QR yang dikemudikan ANIK JUMA'ANI sama sama melaju dari barat ke timur setelah di TKP tanpa menyalakan lampu sein dan tidak mendahulukan Sepeda Motor Honda Vario yang melaju dari arah belakang Sepeda Motor Yamaha Mio langsung belok ke kanan sehingga bodi belakangnya tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Vario, maka terjadilah laka lantas. |
| 729 | Semula Sepeda Motor Suzuki Smash Nopol : P-2752-KT yang dikemudikan AKHMAD DZULKIFLI melaju dari barat ke timur sedangkan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-3540-PT yang dikemudikan HIDAYAT melaju dari timur ke barat setibanya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari arah depan Sepeda Motor Suzuki Smash mendahului kend sejenis avanza yang melaju searah di depannya sehingga roda depannya langsung bertabrakan dengan roda depan Sepeda Motor Honda Beat, maka terjadilah laka lantas. |
| 738 | Semula Kend. Daihatsu SIGRA Nopol : P-1349-QA yang dikemudikan FAUZAN melaju dari timur ke barat sedangkan Sepeda Motor Honda Beat Nopol : P-3765-PC dikemudikan SITI NUR INGANAH berboncengan dengan ALFIN melaju dari barat ke timur setelah di TKP karena lampu traffight menyalakan kuning Kend Daihatsu Siga belok ke kanan tanpa memperhtikan arus lalin dari arah depan sehingga bodi depan sebelah kiri Kend Daihatsu Siga tertabrak roda depan Sepeda Motor Honda Beat, maka terjadilah laka lantas |
| 821 | Semula Spm. Honda Beat Tanpa Nopol yang dikendarai oleh SURI al SARUO dan Spm Yamaha Vega R Tanpa Nopol yang dikendarai oleh YUNUS berjalan dari arah yang sama barat ke timur sesampainya di TKP Spm. Honda Beat Tanpa Nopol berkecepatan tinggi dan kurang bisa menjaga jarak aman sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat roda depan Spm. Honda Beat Tanpa Nopol membentur roda belakang Spm Yamaha Vega R Tanpa Nopol tersebut maka terjadilah laka lantas |
| 878 | Semula Spm Honda Beat Tanpa Nopol yang di kendarai SURATEMAN berboncengan dengan KARTINI dan Spm Yamaha Mio Tanpa Nopol yang dikendarai oleh PANJI TEGUH MAULANA sama-sama melaju dari arah barat ke timur sesampainya di TKP Spm Honda Beat Tanpa Nopol hendak mendahului Spm Yamaha Mio Tanpa Nopol tetapi saat mendahului berjalan kurang cukup ke kanan sehingga dengan jarak yang dekat ster sebelah kanan Spm Honda Beat Tanpa Nopol membentur ster sebelah kiri Spm Yamaha Mio Tanpa Nopol tersebut maka terjadilah laka lantas |

TAHN 2017

| | |
|-----|--|
| 479 | Semula Kend. Taxi Argo Toyota Vios Nopol : P-1310-UQ yang dikemudikan M. IRFAN melaju dari barat ke timur setelah di TKP pengemudi Kend. Taxi Argo Toyota Vios kurang berkonsentrasi dengan arus lalin dari arah depan sehingga tidak bisa menguasai keadaan dan mengakibatkan Kend. Taxi Argo Toyota Vios berjalan oleng ke kiri dan bumper depan sebelah kirinya langsung membentur pohon yang berada di tepi badan jalan sebelah utara, maka terjadilah laka lantas |
| 588 | Semula Spm tidak diketahui identitasnya yang dikendarai oleh MR.X dan Spm.Honda Vario Nopol : P-5788-TK yang dikendarai oleh EKTI SUTARNI sama-sama melaju dari barat ke timur, Sesampainya di TKP Spm tidak diketahui identitasnya tiba-tiba mengurangi kecepatan sehingga karena jarak yang dekat dan cepat terjadi benturan keduanya dan terjadi laka. |
| 606 | Semula Sepeda motor tidak diketahui jenis dan Nopolnya dikemudikan MR. X dan Sepeda Pancal yang dikemudikan HARTONO sama-sama melaju dari timur ke barat, Sesampainya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin dari depan dan kurang konsentrasi dengan arus lalin di depannya Sepeda motor tidak diketahui jenis dan Nopolnya membentur setir sebelah kanannya, setelah terjadi laka Sepeda motor tidak diketahui jenis dan Nopolnya melarikan diri melarikan diri ke arah barat, maka terjadilah laka lantas |
| 644 | Semula Spm Honda GL Pro Nopol : P-3507-EI yang dikemudikan oleh LUKMANUL HAKIM melaju dari timur ke barat dan Pejalan Kaki yang bernama EKO HADI CAHYONO menyebrang jalan dari arah utara ke selatan, Sesampainya di TKP Pengendara Spm Honda GL Pro Nopol : P-3507-EI tidak memprioritaskan dan memperhatikan arus lalu lintas sehingga karena jarak yang relatif dekat dan cepat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas |
| 768 | Semula Mobil Suzuki Katana Nopol : P-1524-KU yang dikemudikan oleh ROHMAT HIDAYAT dan Spm.Yamaha Mio Nopol : P-6010-NS yang dikendarai SU'UD PRABOWO berboncengan dengan PAIDI sama-sama melaju dari barat ke timur Sesampainya di TKP Mobil Suzuki Katana Nopol : P-1524-KU hendak belok ke Aspol Sumbersari dan berhenti digaris marka jalan menggunakan lampu sein tiba-tiba dari arah belakang melaju Spm.Yamaha Mio Nopol : P-6010-NS tanpa memperhatikan arus lalu lintas didepanya sehingga terjadi benturan dan terjadilah laka lantas |
| 887 | JUMANI, jenis kelamin perempuan, umur 67 tahun, pekerjaan swasta, alamat Jalan Sriwijaya Gg. 10 Lingkungan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember (selaku pengemudi Sepeda pancal) mengalami luka di kepala dirawat di RSUD dr Soebandi Patrang Kabupaten Jember (LB) |
| 971 | Semula Sepeda Motor Honda Beat Nopol: P-4709-KJ yang dikendarai NANDA RACHMATUL HUSNA berjalan dari arah barat ketimur, sesampainya ditempat kejadian tidak memperhatikan dan memprioritaskan Pejalan kaki bernama HOLIANTO yang sedang menyeberang jalan dari bahu jalan sebelah selatan ke utara, sehingga dengan jarak yang dekat dan cepat maka terjadilah benturan antara |

| | |
|------|--|
| | keduanya |
| 1033 | Semula Kend sepeda motor Yamaha R 15 nopol : P-5613-QC yang dikemudikan seorang laki-laki bernama DHIMAS BAGUS PRAYOGI melaju dari timur ke barat sedangkan seorang anak pejalan kaki yang bernama MOHAMMAD FABIAN menyeberang jalan dari utara ke selatan, sesampainya di TKP tanpa memperhatikan arus lalin depan dan tidak mendahulukan pejalan kaki yang menyeberang jalan sehingga roda depan Kend sepeda motor Yamaha R 15 membentur kaki sebelah kiri pejalan kaki, maka terjadilah laka lantas |

TAHUN 2018

| | |
|-----|--|
| 668 | Semula Spm.Yamaha Jupiter Z Nopol : P-2864-ND yang dikendarai oleh JEFRI DWI KURNIAWAN berjalan dari timur ke barat sesampainya di TKP Pengendara Spm.Yamaha Jupiter Z Nopol : P-2864-ND tidak memberikan kesempatan dan memprioritaskan pejalan kaki yang sedang menyebrang jalan dari utara ke selatan sehingga dengan jarak yang dekat terjadi benturan dan terjadilah laka lantas. |
|-----|--|